

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMAN 1 SEWON BANTUL
Jln. Parangtritis Km 5, Bangunharjo, Bantul, Yogyakarta
Periode 15 Juli- 15 September 2016



Disusun Oleh:
Nila Wulansari
13406241055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN
1 Sewon Bantul

Nama : Nila Wulansari
NIM : 13406241055
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial



Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMAN 1 Sewon Bantul dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing lapangan

Guru Pembimbing

Rr. Terry Irenewaty, M.Hum
NIP. 195604281982032003

Duto Wijayanto, S.Pd, M. A
NIP. 197312252014061002

Mengesahkan

Kepala
SMAN 1 Sewon Bantul

Koordinator KKN-PPL Sekolah
SMAN 1 Sewon Bantul

Drs. Marsudiyana
NIP. 195903221987031004

Suwarsono, S.Pd, M.Sc, M.A
NIP. 196704151991011003

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN
1 Sewon Bantul

Nama : Nila Wulansari

NIM : 13406241055

Prodi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Pendidikan Sejarah

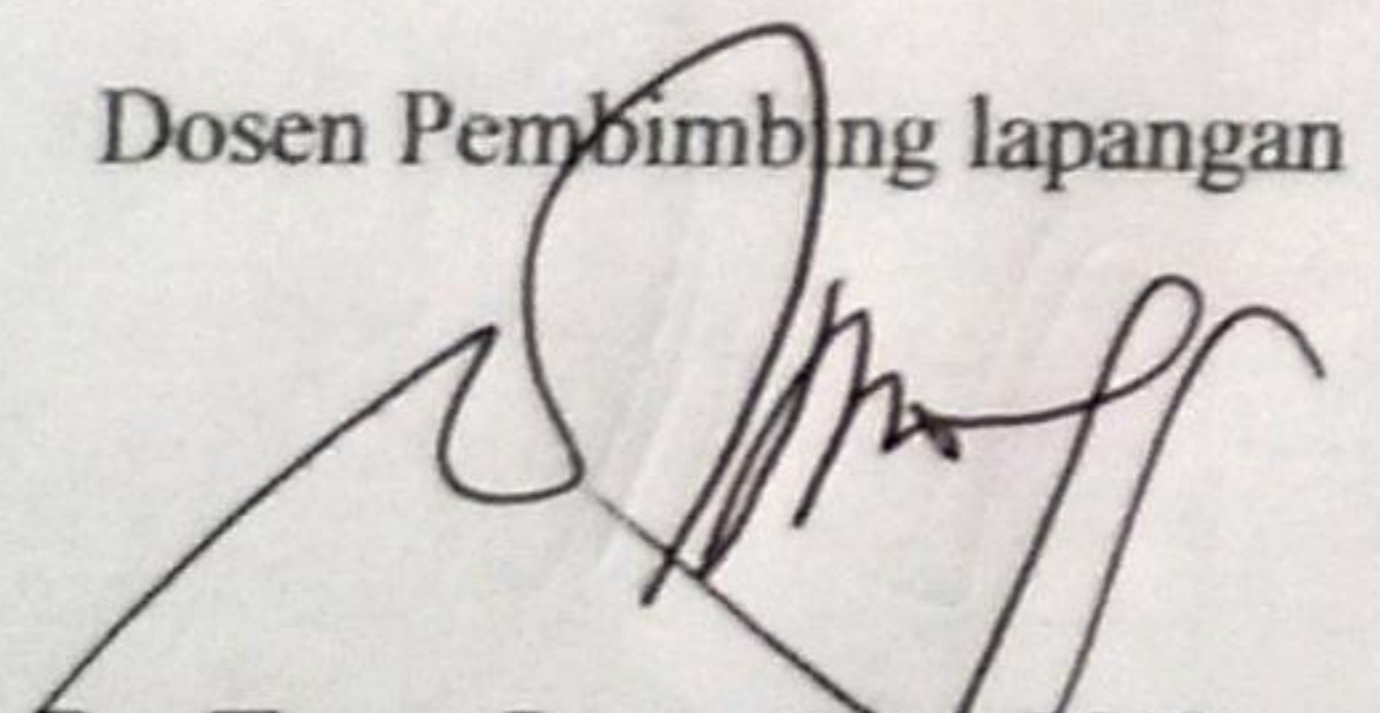
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMAN 1 Sewon Bantul dari tanggal 15
Juli sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan
ini

Bantul, 15 September 2016

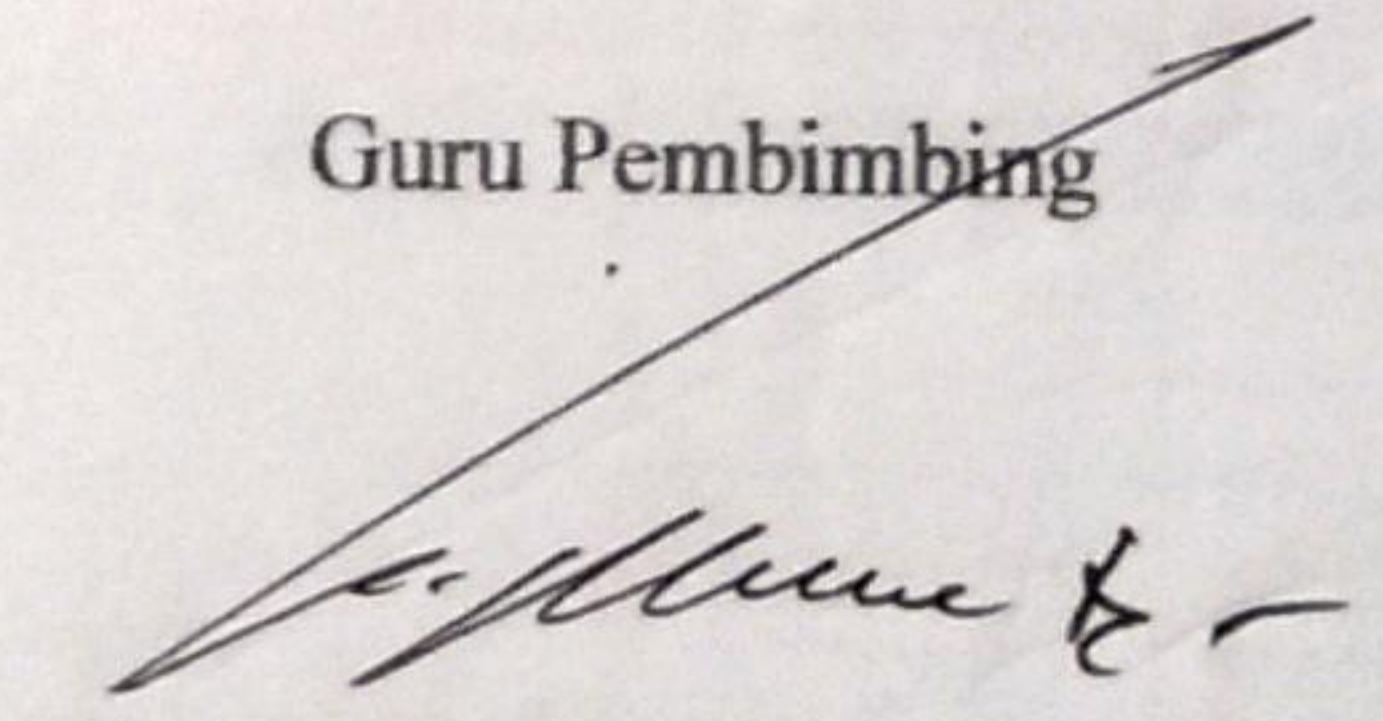
Mengetahui

Dosen Pembimbing lapangan



Rr. Terry Irenewaty, M.Hum
NIP. 195604281982032003

Guru Pembimbing



Duto Wijayanto, S.Pd, M. A
NIP. 197312252014061002

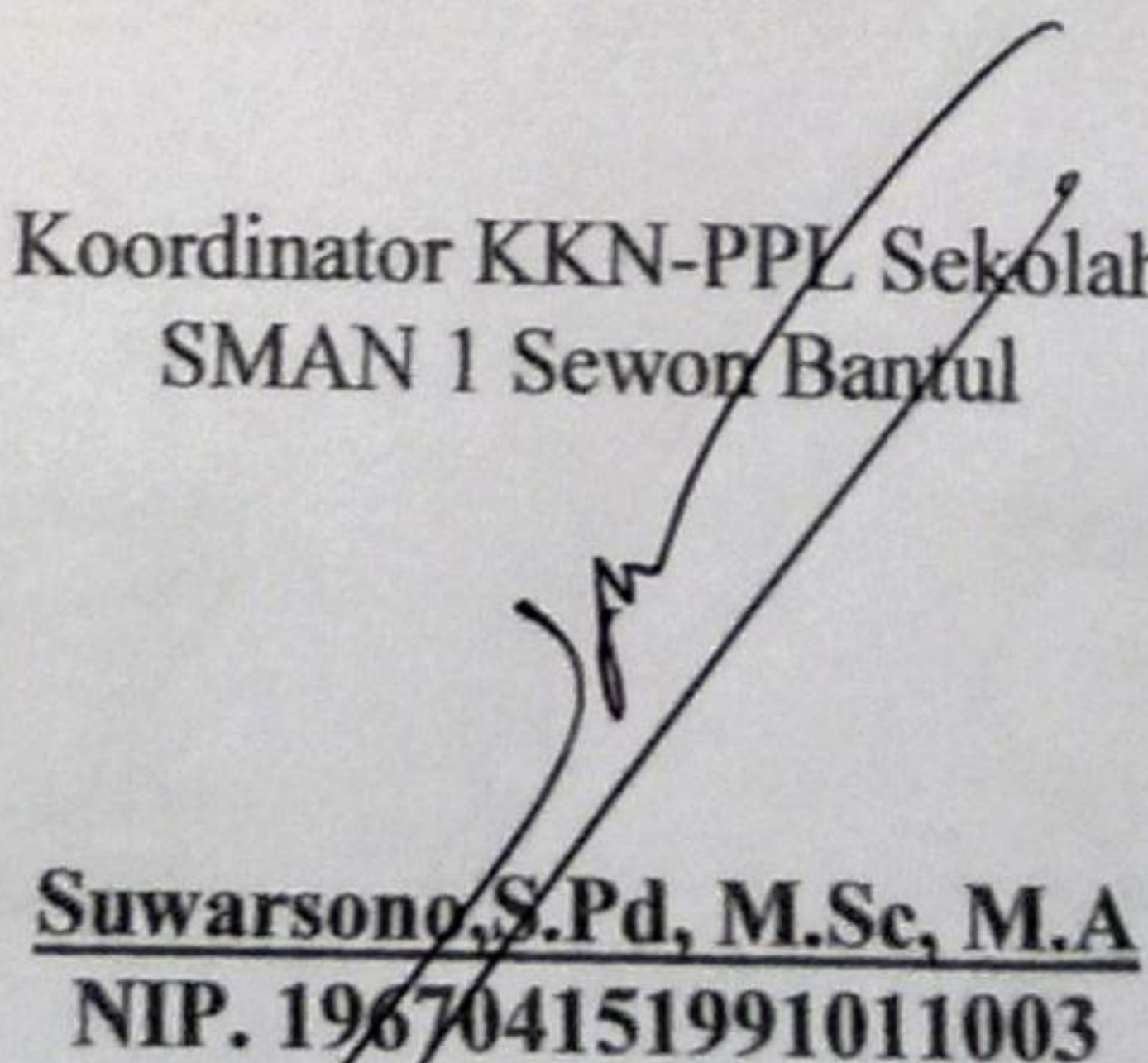
Mengesahkan

Kepala
SMAN 1 Sewon Bantul



Drs. Marsudiyana
NIP. 195903221987031004

Koordinator KKN-PPL Sekolah
SMAN 1 Sewon Bantul



Suwarsono, S.Pd, M.Sc, M.A
NIP. 196704151991011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sewon dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Sewon.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar.
2. Segenap pimpinan UPPL dan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Marsudiyana selaku Kepala SMA Negeri 1 Sewon yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Suwarsono, S.Pd, M.Sc, M.A. koordinator PPL Sekolah SMA Negeri 1 Sewon tahun 2016 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
5. Duto Wijayanto, S. Pd, M. A selaku guru pembimbing PPL mahasiswa Pendidikan Sejarah yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
6. Drs. Sulis Triyono, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL UNY 2015 yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Sewon.
7. Rr. Terry Irenewaty, M. Hum. selaku dosen pembimbing lapangan Jurusan PPL UNY 2015 yang telah dengan sabar memberikan bimbingan selama masa persiapan hingga masa pelaksanaan.
8. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Sewon yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Sewon
9. Bapak, Ibu, dan segenap keluarga tercinta yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan PPL.

10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sewon yang telah berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat melaksanakan praktik mengajar dikelas dengan lancar.
11. Teman-teman Tim PPL SMA Negeri 1 Sewon yang sama- sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
12. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Sewon yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari katasempurna, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih menyempurnakan laporan ini. Harapan penyusun semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Bantul, 15 September 2016

Penyusun,

Nila Wulansari

NIM. 13406241055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PENGESAHAN -----	ii
KATA PENGANTAR -----	iii
DAFTAR ISI -----	v
DAFTAR LAMPIRAN -----	vi
ABSTRAK -----	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
a Analisis Situasi -----	2
b Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL -----	16
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
a Persiapan PPL -----	18
b Pelaksanaan PPL-----	28
c Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi -----	32
BAB III. PENUTUP	
a Kesimpulan -----	35
b Saran-----	36
Daftar Pustaka-----	38
Lampiran-----	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks program kerja PPL individu
2. Kartu bimbingan PPL di lokasi
3. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
4. Laporan Dana pelaksanaan PPL
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Kisi-kisi soal Ulanan Harian
7. Kunci Jawaban Ulangan Harian
8. Daftar Nilai Siswa
9. Presensi kehadiran siswa
10. Jadwal Pelajaran
11. Lembar Pemantauan DPL
12. Dokumentasi Kegiatan belajar mengajar

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2016/2017
SMAN 1 SEWON BANTUL

ABSTRAK

Oleh
Nila Wulansari
13406241055

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SMAN 1 Sewon yang beralamat di jalan parangtritis Km 5, Bangunharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Juli - 12 September 2016. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menuju tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi observasi, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi dan ulangan harian, dan pembuatan RPP, bahan ajar dan media pembelajaran. Praktek mengajar dimulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016, dilakukan kurang lebih sebanyak 24 kali pertemuan di kelas X MIA 4, X MIA 5, dan X MIA 6.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon selama 9 Minggu sejak 15 Juli – 15 September 2016. Kegiatan selama menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi observasi pembelajaran yang dilaksanakan pada saat KBM berlangsung, melakukan jaga piket di Ruang Piket/Perpustakaan/TU, kegiatan Adiwiyata, Geraklan Literasi Siswa dan pembuatan administrasi seorang guru yang meliputi analisis hari efektif, pembuatan RPP, Soal, Analisis hasil belajar, daftar hadir siswa, daftar penilaian, kisi-kisi dan pedoman penskoran. Adapun kegiatan mengajar berupa mengajar secara langsung di kelas. Kegiatan praktik mengajar dimulai dari tanggal 18 Juli – 15 September 2016 dengan jumlah jam mengajar sebanyak 48 jam.

Praktik Pengalam Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan dengan baik dan memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan sebanyak minimal 8 kali pertemuan. Saran dalam pelaksanaan PPL ke depan adalah terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak kampus sebagai penyelenggara PPL dan pihak Sekolah sehingga keduanya mendapatkan manfaat yang sama.

Kata kunci : PPL, SMA Negeri 1 Sewon

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. UNY salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesiannya yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kompetensi dalam bidang pengajaran, kepribadian, dan sosial. Seorang guru yang mempunyai potensi tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (LPPMP) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2015 SMA N 1 Sewon merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2015. TIM PPL UNY 2015 yang tergabung di SMA N 1 Sewon terdiri dari 25 orang, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Sejarah, 2 orang Jurusan Pendidikan Geografi, 2 orang Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 2 orang Jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 orang dari Pendidikan Fisika, 2 orang dari jurusan Pendidikan Kimia, 2 orang dari Jurusan Biologi, 2 orang dari Jurusan Matematika, 3 orang dari Jurusan

Bahasa Jerman, 2 orang dari Jurusan Ekonomi, 2 orang dari BK dan 2 orang dari jurusan Seni Tari.

Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangatlah berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Sewon beralamat di Jl. Parangtritis KM.5, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini terletak diantara area perkantoran dan rumah-rumah penduduk yang menjadikan sekolah sangat strategis. Bangunannya masih terawat dan kebersihan lingkungan sudah diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung keinginan pembelajaran karena terletak di Parangtritis KM.5 Bantul, DIY yang cukup strategis sehingga siswa dapat datang ke sekolah dengan mudah. SMA Negeri 1 Sewon termasuk salah satu sekolah inklusi, yaitu sekolah yang menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jam pelajaran pada hari senin sampai hari kamis, 5 jam pelajaran pada hari jum'at, dan 8 jam pelajaran pada hari sabtu.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Sewon

SMA Negeri 1 Sewon berdiri sejak tahun 1983, namun ketika baru berdiri sekolah ini masih bergabung dengan SMA N 5 Yogyakarta dan masuk pada sore hari. Akan tetapi, pada tanggal 1 Juli 1983, pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membangun gedung dan ditempati pada bulan September tahun 1983. Sekolah ini kemudian berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Sewon. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa lirik dari salah satu penggalan lagu mars SMA Negeri 1 Sewon adalah *SMA Sewon di Jogjakarta*, bukan di Bantul.

SMA Negeri 1 Sewon yang sudah berdiri selama 33 tahun ini telah membantu untuk mendidik peserta didiknya agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, selama 33 tahun pulalah SMA Negeri 1 Sewon menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan untuk mencapai Visi dan Misinya. Sejak tahun 2009 SMA Negeri 1 Sewon dipercaya untuk melaksanakan Kelas Khusus bakat Istimewa Olahraga (KKO).

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon

Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis km 5 Bangunharjo, Sewon,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55187

Telepon/Fax : 0274-374459/

Website : sman1sewon.sch.id

Nomor Statistik : 20400371

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sewon

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 1 Sewon memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Berprestasi berkarakter berbudaya dan religius

MISI:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.
2. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika.
3. Mempersiapkan peserta didik dalam berbagai *event* baik dibidang akademik maupun non akademik.
4. Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila.
5. Meningkatkan semangat rela berkorban.
6. Meningkatkan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, dan olah karsa.
7. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain.
8. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang berkualitas.
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif: aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan, dan penuh tanggungjawab.
10. Menanamkan dan meningkatkan pengamalan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Sarana dan Prasarana sekolah

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Sewon adalah sebagaiberikut:

a. Ruang Kepala Sekolah.

Ruang ini menghadap selatan ke timur lapangan upacara, berdampingandengan ruang TU. Ruang ini difasilitasi oleh sarana prasarana yang cukupmemadahi. Selain itu didalamnya juga terdapat ruang tamu.

b. Ruang Guru.

Ruang guru SMA N 1 Sewon merupakan gedung baru sehingga penataannya masih terlihat sangat rapi dan teratur. Di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk setiap guru mata pelajaran. Selain itu terfasilitasi juga 1 set komputer, dispenser, dan papan pengumuman.

c. Ruang Karyawan/ tata usaha.

Ruang Tata Usaha (TU) terletak diantara ruang Kepala Sekolah dan ruang Guru. Tata usaha melayani segala administrasi sekolah. Kondisi ruangan TU juga bersih dan nyaman. Di dalamnya terdapat lemari, meja kerja, komputer serta printer yang menunjang tugas staf tata usaha.

d. Meja Piket Sekolah.

Meja piket sekolah terletak di depan ruang guru memiliki satu mejadengan 7 kursi. Meja piket menjadi tempat siswa untuk mengurus surat keterlambatan, surat ijin pulang, dan surat ijin pengambilan motor diparkiran. Meja piket juga digunakan sebagai tempat untuk menyimpan presensi siswa, buku daftar hadir piket, buku daftar siswa terlambat, daftar buku siswa ijin pulang dan alat kantor.

e. Ruang Satpam.

SMA N 1 Sewon memperkerjakan 3 orang satpam. Ruang satpam terletak sebelah dalam gerbang masuk sekolah. Ruangan ini berukuran kurang dari 4 yang berisi kursi, meja, kipas angin dan TV.

f. Ruang kelas

Ruang kelas SMA Negeri 1 Sewon terdiri dari 24 ruangan yang dibagikan dari kelas X sampai kelas XII. Dengan rincian sebagai berikut :

- a) 10 ruang kelas X (MIA 6 kelas dan IS 4 kelas)
- b) 9 ruang kelas XI (MIA 5 kelas dan IS 4 kelas)
- c) 9 ruang kelas XII (MIA 5 kelas dan IS 4 kelas)

g. Ruang Bimbingan Konseling.

Ruang bimbingan konseling (BK) merupakan salah satu wadah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada untuk dikembangkan, dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas dalam ruangan BK dilengkapi dengan komputer, ruang tamu, lemari untuk menyimpan arsip, dan meja kursi untuk konsultasi siswa.

h. Ruang UKS.

Ruang UKS dapat dimanfaatkan oleh siswa yang membutuhkan perawatan kesehatan di sekolah. Di dalamnya memiliki alat kesehatan yang cukup lengkap. Misalnya tensimeter, termometer, pengukur

tinggibadan dan timbangan berat badan. Selain itu di UKS juga terdapat 2ruangan pemeriksaan yang terpisah untuk putra dan putri yang masingmasingmemiliki 2 tempat tidur. Kebersihan di UKS juga sangat terjaga.Struktur organisasi dan etalase tempat obat juga tertata dengan baik.

i. Ruang Perpustakaan.

Ruang Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMA N 1 Sewon sudahmemadahi bagi siswa karena memiliki kondisi ruangan yang cukuptenang dan ruang yang nyaman. Perpustakaan ini memiliki beberapalemari dan beberapa meja kursi untuk membaca. Buku-buku yang tersediamayoritas adalah buku fiksi maupun non fiksi, seperti novel, majalah,maupun surat kabar. Perpustakaan juga sering dijadikan sebagai ruangbelajar selain belajar di dalam kelas. Selain buku-buku perpustakaanSMA N 1 Sewon ini dilengkapi dengna komputer, 2 komputer yangdioperasikan oleh pustakawan dan 3 komputer yang diperuntukkan untuksiswa.

j. Ruang Laboratorium Komputer.

Ruang Laboratorium Komputer digunakan untuk menunjang matapelajaran TIK terletak di sebelah selatan ruang serba guna dan kantin. Dilaboratorium ini terdapat 3 laboratorium computer, namun hanya 2laboratorium yang digunakan yang 1 kosong. Laboratorium komputerjuga sudah dilengkapi AC dan monitor komputer dengan jumlah yangcukup banyak sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung denganlancar.

k. Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi).

Ruang Laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Sewon terdiri dari 4 ruanglaboratorium yaitu 2 laboratorium Biologi, 1 laboratorium Fisika, dan 1laboratorium Kimia. Adanya laboratorium IPA tersebut dijadikan sebagaifasilitas penunjang mata pelajaran Fisika, Biologi, dan Kimia. Peralatayang terdapat di laboratorium IPA sudah cukup memadai karenadilengkapi dengan alat peraga yang sudah cukup lengkap sebagai fariasidalam pembelajaran, wastafel, dan alat pemadam kebakaran.

l. Masjid sekolah

Letak masjid sekolah berada di sebelah kiri sekolah dekat denganlapangan belakang SMA Negeri 1 Sewon. Sarana dan prasarana yangterdapat di masjid sekolah tersebut antara lain Alqur'an dan buku-bukuagama, lemari tempat buku-buku agama dan Al-Qur'an, lemari tempatmukena dan sajadah serta tempat wudlu yang sudah dipisah

antaratempat wudhu putra maupun putri cukup luas. Serta dilengkapi jugadengan perlengkapan solat yang memadai.

m. Lapangan Sepak Bola.

Lapangan sepak bola terletak di bagian dalam belakang SMA Negeri 1 Sewon. Lapangan sepak boal berukuran sangat luas, dan biasanya jugadigunakan untuk bermain sepak bola juga sering digunakan sebagai lahanuntuk kegiatan olahraga lain bagi mata pelajaran Penjaskes. Selain itujuga sering digunakan sebagai lahan kemah bagi kegiatan pramuka di SMA N 1 Sewon.

n. Lapangan Basket

Lapangan basket terletak di sebelah selatan lapangan sepak bola yangdipisahkan dengan jaring-jaring. Lapangan basket SMA N 1 Sewoncukup luas. Selain sebagai olahraga basket juga biasa digunakan sebagailapangan voli, bulutangkis atau tenis lapangan untuk kegiatanekstrakurikuler maupun saat pelajaran olahraga.

o. Gudang.

Digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang perlengkapansekolah yang digunakan sewaktu-waktu, seperti tempat menyimpan tendapramuka dll.

p. Koperasi.

SMA Negeri 1 Sewon juga memiliki sebuah koperasi yangmenyediakan berbagai macam keperluan yang berkaitan denganpembelajaran dan beberapa makanan ringan. Ruang Koperasi terletak dibagian utara sekolah dekat dengan tempat parkir siswa. Koperasi sekolahdi kelola oleh 1 orang petugas, barang–barang yang di jual di dalamKoperasi berupa makanan dan alat tulis. Hal ini dimaksudkan untukmembantu memenuhi kebutuhan siswa. Dengan demikian siswa tidakperlu keluar dari lingkungan sekolah untuk memperoleh kelengkapanbelajar di tengah-tengah pembelajaran.

q. Kamar Mandi/ toilet

SMA Negeri 1 Sewon terdapat total 30 toilet yang letaknya masing-masingtersebar di area lingkungan sekolah. Yang rinciannya 24 untuktoilet siswa dan 6 untuk toilet guru yang semuanya sudah dibedakanantara toilet putra maupun putri. Seluruh kamar mandi terawat denganbaik. Itu terlihat dari kebersihan kamar mandi tersebut. Di dalam kamarandi juga sudah dilengkapi dengan sabun.

r. Kantin.

SMA Negeri 1 Sewon memiliki 3 kantin. 2 kantin terletak di sebelah baratlapangan sepak bola dan 1 kantin terletak didekat tempat parkir siswa.Kantin tersebut dikenakan pajak pada jangka waktu tertentu. Kondisikantin bersih sehingga warga sekolah merasa nyaman ketika berkunjung ke kantin.

s. Tempat Parkir.

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Sewon di bedakan dari area tempat khusus sepeda motor siswa, tempat parkir khusus guru atau karyawan, tempat parkir untuk kendaraan kepala sekolah maupun tempat parkir khusus tamu. Namun dari hasil observasi yang dilakukan tempat parkir yang ada di SMA Negeri 1 Sewon belum begitu rapi dalam penataannya, karena masih terdapat motor siswa yang parkir sembarangan dan juga jumlah motor yang terlalu banyak tidak sesuai dengan tempat parkir yang ada.

4. Staf pengajar dan karyawan

Guru SMA Negeri 1 Sewon berjumlah 68 orang, dengan rincian 55 orang Guru Tetap dan 13 orang Guru Tidak Tetap. Adapun rincian guru pengampu mata pelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar rincian guru pengampu mata pelajaran

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Drs. Marsudiyana	Fisika
2.	Drs. H. Sumarsono	Pendidikan Agama Islam
3.	Budi Styono, S.Pd.	PDK
4.	Drs. H. Sumiyono, M.Pd.	Ekonomi
5.	Hj. Karmiyati, S.Pd.	Bimbingan Konseling
6.	Drs. Sudiyono	Bahasa Jerman
7.	Drs. M. Salman	Pendidikan Kewarganegaraan
8.	Suyudi Suhartono, S.Pd.	Matematika
9.	Drs. Agung Supawa	Matematika
10.	Yuliandari, S.Pd.	Matematika
11.	Dra. Nohan Kelaswara	Matematika
12.	Tutik Hartanti, M.Pd.	Bahasa Indonesia
13.	Niken Nunggar W., S.Pd.	Bahasa Indonesia
14.	Dra. Eka Titin Aryani	Kimia
15.	Sunarti, S.Pd.	Kimia

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
16.	Dra. Endang Herpriyantini	Bahasa Indonesia
17.	Drs. Mardiantara	Biologi
18.	Endang Sudarmiyati, M.Si.	Fisika/PDK
19.	Rr. Esthi Wikan Nastri, S.Pd.	Kimia/PDK
20.	A. Agung Kismono, S.Pd.	Biologi
21.	Yumroni, S.Pd.	Bimbingan Konseling
22.	Marharjono, M.Pd.	Sejarah
23.	Dra. Alexandra Supartinah	Fisika/PDK
24.	Wahyudi, S.Pd.	Sosiologi
25.	Sumartini, S.Pd.	Ekonomi
26.	Tri Jaka Samekto, S.Pd.	Penjaskes
27.	Y. Anton Kristianto, S.Pd.	Bahasa Inggris
28.	Suwarsono, S.Pd., M.Sc.,M.A.	Biologi
29.	Drs. Muhammad Taufik	Bimbingan Konseling
30.	Nur Rahadi Luwis, S.Sn.	Seni Budaya/Seni Tari
31.	Istri Yulianti, S.Pd.	Ekonomi
32.	Dra. Sri Riyandari	Ekonomi
33.	Karyadi, S.Pd.	Kimia/PDK
34.	Drs. Samsuharjo	Sosiologi
35.	Bambang Utoro, S.Pd., Jas.	Penjaskes
36.	Malichatun, S.Pd.	Bahasa Inggris
37.	Rozani, S.Pd.	Bimbingan Konseling
38.	Hoeriyah, S.Pd.	Bahasa Inggris
39.	Agus Taruki, S.Pd.	Geografi
40.	Riana Wati, S.S.	Bahasa Jawa
41.	Imelda Agustini Trihatmi, S. Sos.	Sosiologi
42.	Agus Riyanto, S. Kom.	TIK/PDK
43.	Witri Windarti, S. Si.	TIK/PDK
44.	Drs. Jamal Sarwana	Fisika
45.	Dra. Dewi Indrapangastuti, M.Pd.	Matematika
46.	Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.	Sejarah
47.	Rudiatmoko, S.Pd.	Seni Budaya/Seni Rupa
48.	Siwi Hidayah, M.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan
49.	Sajuri, S.Pd.	Penjaskes

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
50.	Okta Nur Wulan, S.Pd.	Pendamping ABK
51.	Sumarni, S.Th.	Pendidikan Agama Kristen
52.	Wagimin, S. Ag.	Pendidikan Agama Hindu
53.	Tryponia Nining Widyastuti, S.Pd.	Geografi
54.	Purwanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
55.	Ridwan Fauzi, S.Pd.	Penjaskes
56.	Hartanti Sulihandari, S.Pd.,I.	Pendidikan Agama Islam
57.	Fajar Nur Rohmaf	Pendidikan Agama Islam
58.	Herry Wijayanto	Matematika
59.	May Ulfa Atika, S.Si.	Matematika
60.	Gregorius Prasetyo Aji	Pendidikan Agama Katholik
61.	Arif Rochmawan	Bahasa Jawa
62.	Dra. Siti Wahyuningsih	Sejarah
63.	M. Zainudin, M.M.,M.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan
64.	FX. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.	Sejarah
65.	Iwan Setiawan	Sejarah
66.	Arif Gunawan, S.Pd.	Sejarah

5. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sewon berjumlah 11 ekstrakurikuleryang terdiri dari:

1. Teater
2. Pencak silat.
3. Sepak bola.
4. Basket.
5. Badminton.
6. Volley.
7. PBB.
8. KIR.
9. PMR.
10. Seni tari.
11. Pramuka.

Sebagian besar ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Rabu kecualiPBB (Selasa dan Kamis), dan Pramuka (Jumat). Pramuka hanya

untuk kelas X. Kelas X dan XI dengan rincian boleh mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu bila tidak bersamaan waktunya. Tidak ada syarat khusus untuk masuk ke setiap ekstrakurikuler bagi siswa sehingga anggota ekstrakurikuler bervariasi bergantung kepada jumlah peminat

6. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2014/2015 sampai dengan tahun ajaran 2016/2017 sekarang ini SMA Negeri 1 Sewon menerapkan Kurikulum 2013 setelah sebelumnya pernah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 ini diterapkan pada kelas X, XI, dan XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Sewon. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.40 WIB, sedangkan untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.00-11.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. SMA Negeri 1 Sewon mempunyai 28 kelas yang terdiri atas:

- 1) Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X MIPA 6, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4.
- 2) Kelas XI berjumlah 9 kelas, yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4.
- 3) Kelas XII berjumlah 9 kelas, yaitu kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII MIPA 4, XII MIPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Kerohanian, Olahraga, Jurnalistik Sekolah, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Sewon melaksanakan upacara bendera di halaman upacara.

Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Sewon antara lain: Pramuka, Pleton Inti (Tonti), Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Lokananta (Buletin Sekolah), Kesenian (Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, dan Paduan Suara), Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Pencak Silat, Sepakbola, Tenis Meja, dan Bulutangkis), Kerohanian, Karawitan, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Nasyid, Sinematografi, dan Pembinaan Olimpiade Sains. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan, Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Sewon berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Sewon sendiri maupun luar Kecamatan Sewon. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Sewon memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X dan satu kelas khusus bakat dan minat, yaitu jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Kelas Khusus Olahraga (KKO). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 1 Sewon seluruhnya berjumlah 858 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Daftar Persebaran Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIPA 1	24
X MIPA 2	34
X MIPA 3	34
X MIPA 4	35
X MIPA 5	34

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIPA 6	34
X IPS 1	26
X IPS 2	28
X IPS 3	25
X IPS 4	27
XI MIPA 1	35
XI MIPA 2	33
XI MIPA 3	36
XI MIPA 4	31
XI MIPA 5	36
XI IPS 1	28
XI IPS 2	25
XI IPS 3	24
XI IPS 4	27
XII MIPA 1	35
XII MIPA 2	35
XII MIPA 3	35
XII MIPA 4	34
XII MIPA 5	32
XII IPS 1	30
XII IPS 2	30
XII IPS 3	25
XII IPS 4	26
Jumlah	858

2) Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 56 orang dengan tingkat pendidikan 41 guru berstatus PNS, dan 15 guru berstatus bukan PNS. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan KURTILAS (Kurikulum 2013) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan yang lain, meliputi

Tabel 3. Daftar Nama Karyawan SMA N 1 Sewon

No.	Karyawan	Jumlah Personil
1.	Tata Usaha	5 orang
2.	Perpustakaan	2 orang
3.	Penjaga lab. IPA	3 orang
4.	Penjaga sekolah	2 orang
5.	Tukang kebun	2 orang
6.	Keamanan	3 orang

3) Fasilitas dan media (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia adalah LCD, Komputer, Mikroskop, *LCD player + TV*, KIT IPA, laboratorium, lapangan olahraga (volley, basket dan lapangan sepak bola), brankas, printer, mesin foto copy, alat-alat olahraga, peralatan musik, perpustakaan, ruang serbaguna, ruang ibadah, koperasi/toko, ruang BP/BK, ruang UKS, ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Tata Usaha, ruang OSIS, GOR, koperasi siswa, kamar mandi/toilet guru, toilet murid dan gudang. Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Kondisi buku cukup baik, hampir semua buku telah disampul dan dilabeli. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD, gambar, peta, alat dan bahan laboratorium, papan tulis *whiteboard*, dan buku-buku perpustakaan.

4) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta kurikulum 2013 (merupakan pengembangan kurikulum KTSP yang disempurnakan) yang diterapkan kepada siswa kelas X, XI dan XII

sebagai imbas dari ditunjuknya SMA Negeri 1 Sewon sebagai salah satu sekolah di seluruh Indonesia untuk menerapkan kurikulum 2013. Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya fasilitas perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Membudayakan rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
- b. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
- c. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas.
- d. Memperluas pengetahuan siswa.
- e. Memberi dasar-dasar ke arah studi mandiri.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efisien, dan efektif terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
- g. Menyediakan buku-buku yang menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013. Selain itu juga menyediakan bacaan-bacaan fiksi dan nonfiksi, surat kabar dan majalah.

5) Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di SMA Negeri 1 Sewon telah berjalan dengan baik. Bimbingan Konseling membantu perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Bimbingan konseling dapat menjadi sarana dalam menyelesaikan masalah-masalah siswa dalam sekolah maupun luar sekolah.

6) Organisasi Siswa dan Pengembangan Diri

Kegiatan diri yang ditawarkan di SMA Negeri 1 Sewon antara lain, Tontol, Pencak Silat, Teater, Basket, Voli, Sepak Bola, dan lain-lain. Kegiatan pengembangan diri di SMA Negeri 1 Sewon terselenggara dengan baik karena para siswa memiliki minat yang cukup baik serta sarana yang mendukung, khususnya pada bidang olahraga siswa kebanyakan ikut aktif dalam kegiatan pengembangan diri. Organisasi kesiswaan atau OSIS dibuat dengan kepengurusan yang terdiri dari siswa kelas X dan XI, dengan program kerja diantaranya adalah MOS, lomba agustus, camping dan keakraban. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara demokrasi (pemilu) dengan aturan-aturan yang sudah disetujui oleh pihak sekolah sehingga anggota OSIS dapat terpilih sesuai dengan kriteria yang diharapkan sekolah. Sekretariat OSIS terletak di ruang

OSIS. Ruang OSIS terletak di ujung timur yaitu dekat dengan kantin sekolah.

7) Tata Usaha (TU)

Tata Usaha SMA Negeri 1 Sewon bertanggung jawab atas ketatausahaan yang meliputi: kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor, dan perlengkapan sekolah. Fungsi administrasi di sekolah dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang berkoordinasi dengan Wakil Kepala Urusan(Wakaur) sarana prasarana yang menangani masalah pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan.

8) Interaksi Sekolah

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat. Interaksi sosial di sekolah adalah semua interaksi yang terjadi antara semua warga sekolah. Interaksitersebut antara lain:

a. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan kepala sekolah dengan siswa terjalin dengan baik. Kepala sekolah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai tenaga pendidik, administrator, supervisor, pemimpin dan jugamotivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang mantap dan disiplin yang tinggi. Sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala sekolah itu bisa menjadi teladan bagi siswa, guru, dan pegawai sekolah yang lain. Sikap yang baik yang dimiliki kepala sekolah itu sehingga hubungan yang baik timbul dari kepala sekolah dan guru, terutama dalam hal mempersiapkan pembelajaran yang ada di sekolah.

b. Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan antar guru selama praktikan berada di SMANegeri 1 Sewon berjalan dengan baik. Semua guru salingtenggang rasa satu sama lain, mereka mengembangkan prinsip 3Syaitu senyum, sapa, dan salam. Hal ini tercermin dari cara-cara gurumenyambut praktikan. Adanya saling pengertian dan tenggang rasasesama guru dapat dicontohkan ketika salah satu guru berhalanganhadir karena ada suatu hal maka guru piket yang menyampaikan tugaskepada siswa. Selain itu, juga ada sumbangan atau dana sosial yangdigunakan untuk menjenguk guru yang sakit.

c. Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Hubungan antar siswa berjalan dengan baik. Hampir semua siswa saling mengenal. Hal tersebut didukung oleh letak ruang kelas yang saling berdampingan dan berdekatan antara kelas X, XI, dan XII. Tidak ada siswa yang membentuk kelompok tersendiri atau tidak mau berhubungan dengan teman sesamanya. Pada saat bertemu dengan teman lain yang berbeda kelas dan berbeda angkatan saling menyapa satu sama lain dan tidak acuh. Adanya kegiatan organisasi seperti Tonti, OSIS, Rohis, dan lain-lain membuat siswa saling mengenal lebih dekat dan dapat bekerjasama dengan baik. Mereka juga saling mendukung satu sama lain apabila ada acara lomba-lomba di sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Sewon dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta didik, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 1 Sewon.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa sebagai calon guru untuk mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sewon meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diterapkan di SMA N 1 Sewon. Mahasiswa PPL berperan sebagai guru dan peserta didiknya adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi, kondisi fisik atau non-fisik, pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu, perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 1 Sewon.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal, dan interpersonal.

c. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA N 1 Sewon dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL merupakan kegiatan kurikuler di kampus yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh. Sebagai calon Sarjana S1 maka mahasiswa dari bidang pendidikan wajib untuk menempuh PPL dengan kriteria wajib lulus. UNY sebagai universitas yang menjalankan program studi kependidikan melaksanakan PPL karena mahasiswa lulusan UNY harus terampil dalam mengajar. Melalui praktik mengajar langsung ini mahasiswa dituntut dalam mengaplikasikan tentang ilmu dari pelajaran yang telah diterima di kampus. Dari implementasi tersebut nantinya mahasiswa dapat mengukur seberapa jauh telah menguasai konten kuliah dan seberapa siap terjun di lapangan.

Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, media, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Faktor di atas harus seimbang dan ada dalam setiap mahasiswa. Hal ini berkaitan dengan kelancaran dalam melaksanakan praktik dan aplikasi ilmu di lapangan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

A. PERSIAPAN PPL

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka membentuk tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah :

a. Persiapan di Kampus

1. Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 9-12 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar.

Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.

- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial

Sehingga diharapkan pengajaran mikro dapat bermanfaat, antara lain :

- a. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa. Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016, sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

b Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas X MIA 4 dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya).

Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, penerapan media, dan lain sebagainya. Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada hari Sabtu tanggal 30 Mei 2016 pukul 09.00-10.45 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas X MIA 4. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu :

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan
- 2) Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 3) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 4) Teknik evaluasi.
- 5) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 6) Alat dan media pembelajaran.
- 7) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 8) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 9) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

1. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Sewon

Penerjunan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Sewon dilakukan pada tanggal 16 Juli 2016. Penerjunan ini dihadiri oleh Kepala SMA Negeri 1 Sewon, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah

Urusan Kurikulum, dan beberapa orang guru, serta 25 orang Mahasiswa PPL UNY 2016.

A. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a. Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun, pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan peserta didik. Dengan demikian, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat peserta didik, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b. Praktik mengajar mandiri

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing, maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajar atau tidak.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran:

Kegiatan membuka pelajaran meliputi kegiatan seperti di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan salam
- b) Berdo'a
- c) Presensi

Presensi dilakukan menyesuaikan keadaan di kelas, tidak ada alokasi waktu khusus untuk presensi. Ketika sudah cukup kenal, presensi dilakukan cukup dengan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.

- d) Apersepsi

Apersepsi dilakukan dengan cara menggali pemahaman peserta didik untuk mengemukakan pengetahuan awal mereka terhadap materi yang akan dipelajari.

- e) Tujuan pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih terarah.

2) Inti

Adapun rincian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas adalah sebagai berikut:

- a) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar, maka pendidik harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Hal ini dapat dicapai dengan pendekatan kepada peserta didik dan menerapkan aturan atau menegakkan kedisiplinan.

- b) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 2013 adalah dengan ceramah bervariasi dan *cooperative learning* ketika menjelaskan konsep-konsep dasar, demonstrasi untuk lebih meningkatkan pemahaman konsep yang ingin ditanamkan dan supaya peserta didik lebih mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari, diskusi kelompok untuk analisis masalah dan menarik kesimpulan, serta tanya jawab jika masih ada yang belum dipahami dari materi yang dipelajari.

- c) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia, walaupun begitu terkadang masih bercampur dengan bahasa daerah karena terbawa situasi di dalam kelas yang beberapa siswa lebih suka menggunakan bahasa Jawa.

d) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran. Alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan yang akan dilakukan.

e) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan. Disamping itu dengan menghampiri peserta didik mereka menjadi tidak terlalu sungkan untuk bertanya.

f) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh aplikasi dari materi yang dipelajari, memberilatihan-latihan soal tentang materi sejarah yang telah dipelajari, serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

g) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi stimulus pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Dengan kata lain pertanyaan diajukan kepada seluruh peserta didik, tetapi pada akhirnya menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab jika belum ada yang secara sukarela menjawab pertanyaan.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian, diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari. Dalam berbagai kasus seringkali kelas yang diampusukannya kurang kondusif

dan sering muncul pertanyaan-pertanyaan di luar konsep. Hal ini dapat diatasi dengan member *reward and punishment*.

i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh manapemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa kuis.

j) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang di pelajari.
- 2) Memberikan tugas kepada peserta didik.
- 3) Memberikan pesan dan saran.
- 4) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan dan bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

a. Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan kegiatan pembelajaran dan persiapan sikap, tingkah laku, serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah kegiatan pembelajaran selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Administrasi Pembelajaran/Guru

1) Silabus

Silabus yang disusun hanyalah silabus pada materi *Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesi* sesuai materi yang diajarkan

kepada peserta didik kelas XIPA, yang terdiri dari 4 Kompetensi Dasar.

2) Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut meliputi evaluasi kegiatan mengajar yang dilakukan pada hari itu, apa saja kelemahannya dan kelebihannyaserta bagaimana tanggapan peserta didik/respon peserta didik terhadappenyampaian materi. Setelah itu, menentukan tindak lanjut yangsesuai dengan permasalahan yang ada, apakah metode tersebut akandilanjutkan atau akan berganti metode.Disamping itu juga ada evaluasi yang mendiagnosa apakah peserta didik memiliki permasalahan/kesulitan secara khusus. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanyabaik secara langsung ataupun melalui segala bentuk media yangmemungkinkan.

3) Analisis kuis dan lembar diskusi kelompok

4) Analisis tugas

b. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas

Media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas antara lain RPP, LKPD dan alat untuk demonstrasi, yaitu Media Ular Tangga salah satunya.

c. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pembelajaran ekstrakurikuler yang dilakukan adalah ekstrakurikulerPleton Inti (TONTI) atau baris-berbaris. Peran mahasiswa PPL dalam kegiatan ini adalah sebagaipedamping pelatihan kegiatan. Kegiatan dilakukan setiap hari Kamis dimulai pukul 14.00.

d. Kegiatan Sekolah

1) Piket Harian

Piket harian adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta ijin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel jam pelajaran sekolah, dan bel pulang sekolah. Karena terkadang ada kebutuhan yang tidak direncanakan, maka terkadang piket harian belum tentu mahasiswa yang piket hari itu. Mahasiswa yang memiliki waktu luang dan bisa membantu dapat menggantikan petugas piket yang sedang berhalangan.

2) Piket Pagi

Piket pagi adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan mahasiswa PPL selama piket pagi antara lain melakukan jabat tangan dengan guru dan peserta didik yang baru berangkat ke sekolah, memberikan senyum, dan salam kepada peserta didik dan guru.

3) Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan adalah salah satu tugas mahasiswa PPL di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan mahasiswa PPL selama piket perpustakaan antara lain menyusun atau merapikan buku pada setiap rak-rak di perpustakaan, mendata buku yang dipinjam oleh guru dan peserta didik, dan mengkondisikan ruangan perpustakaan agar tetap tenang.

4) Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) adalah kegiatan bagi peserta didik baru kelas X IPA dan IPS untuk mengenal lingkungan SMA N 1 Sewon. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 20 Juli 2016. Adapun tugas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL selama kegiatan MPLS ini adalah mendampingi peserta didik baru dalam mengenal lingkungan SMA N 1 Sewon dan mengkondisikan peserta didik di dalam kelas masing-masing.

5) Upacara bendera hari Senin

Upacara bendera hari Senin dilaksanakan setiap Senin pagi pukul 07.00 WIB di halaman upacara. Kegiatan biasanya berlangsung selama satu jam pelajaran, terkadang kurang terkadanglebih.

6) Upacara Memperingati HUT RI Ke-71

Rangkaian kegiatan peringatan upacara 17 Agustus di SMA N 1 Sewon adalah dengan upacara bendera di halaman upacara SMA N 1 Sewon dan dilanjutkan dengan upacara untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 di lapangan desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon.

7) Dies Natalis SMA N 1 Sewon yang ke-33

Rangkaian kegiatan dies natalis SMA N 1 Sewon yang ke-33 adalah dengan upacara di halaman upacara SMA N 1 Sewon, pemotongan tumpeng oleh Kepala SMA N 1 Sewon, dan dilanjutkan dengan acara *colour run* (jalan santai dan pertunjukkan musik).

8) Gerakan Literasi Sekolah

Rangkaian kegiatan Gerakan Literasi Sekolah SMA Negeri 1 Sewon dilaksanakan pada hari Kamis 1 September 2016 pukul 10.00-12.00 dengan dihadiri beberapa sekolah lain, perwakilan murid dan Wali murid

B. PELAKSANAAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Dalam kegiatan PPL ini, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas mengajar di kelas X MIA 4 dan X MIA 5, dan X MIA 6 dengan materi Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Sewon. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Tabel 4. Jadwal Mengajar

No	Tanggal	Kelas
1	23 Juli 2016	X MIA 6
2	25 Juli 2016	X MIA 5
3	26 Juli 2016	X MIA 4
4	1 Agustus 2016	X MIA 5
5	2 Agustus 2016	X MIA 4, X MIA 6
6	8 Agustus 2016	X MIA 5
7	9 Agustus 2016	X MIA 4, X MIA 6
8	15 Agustus 2016	X MIA 5

9	16 Agustus 2016	X MIA 4, X MIA 6
10	22 Agustus 2016	X MIA 5
11	23 Agustus 2016	X MIA 4, X MIA 6
12	29 Agustus 2016	X MIA 5
13	30 Agustus 2016	X MIA 4, X MIA 6
14	5 September 2016	X MIA 5
15	6 September 2016	X MIA 4, X MIA 6

Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 6 jam perminggu untuk kelas X MIA 4, X MIA 5 dan X MIA 6 dengan alokasi 2 x 45 menit setiap kali pertemuan. Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Silabus mata pelajaran Sejarah Kelas X MIA 4, X MIA 5 dan X MIA 6. Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

a. Praktik Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana praktikan mengajar kelas pokok yang tunjuk guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Sejarah yaitu SMA Negeri 1 Sewon Duto Wijayanto S. Pd M. A . Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, bahan ajar, media metode dan penilaian. Bimbingan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan

guru pembimbing. Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa praktikan sama dengan guru yang sebenarnya.

b Kegiatan Proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah: Kurikulum 2013 (kelas X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6).

1) Pendahuluan

- a Membuka pelajaran siswa menjawab sapaan guru dan mengondisikan diri siap belajar.
- b Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi yang dibahas.
- c Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d Siswa menyimak cakupan materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik.

2) Kegiatan inti :

- a Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi
- b Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi dengan teliti, mandiri, jujur serta keingintahuan.
- c Berdiskusi mengenai pelajaran
- d Siswa berdiskusi mengenai hal-hal yang bertema tentang materi yang dibahas.
- e Menalar mengenai materi yang di bahas
- f Siswa mengemukakan hasil diskusi mengenai pernyataan yang sesuai dengan materi.
- g Mencoba menjawab pertanyaan

- h Siswa mencoba menjawab soal tentang materi yang dibahas, dengan menerapkan metode yang sudah disampaikan serta menerapkan media yang sudah disediakan.
- i Menyampaikan hasil jawaban
- j Siswa menyampaikan hasil jawaban dari evaluasi yang diberikan oleh guru

3) Penutup :

- a Menyimpulkan
- b Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- c Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan
- d Siswa merenungkan aktifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan membuat catatan tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Evaluasi pembelajaran

Dalam kegiatan ini praktikan tidak melakukan evaluasi pembelajaran dalam bentuk ulangan harian melainkan hanya evaluasi materi pembelajaran setelah materi diajarkan. Evaluasi ini diadakan agar praktikan mampu mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut sudah dikonsultasikan dengan dosen dan guru pembimbing bahwa untuk mencapai ulangan harian dibutuhkan materi yang cukup dan juga waktu yang cukup, sehingga guru pembimbing menyarankan untuk tidak melaksanakan ulangan harian namun hanya evaluasi materi saja.

d. Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Selain dengan metode yang bervariasi, mahasiswa praktikan juga mengajak siswa melakukan kegiatan praktikum di ruang laboratorium sehingga dapat memperjelas materi yang disampaikan dan dapat membantu mahasiswa praktikan dalam menyampaikan materi pada siswa.

e. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar evaluasi, dan media, ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: tentang media pembelajaran yang dibuat mahasiswa kurang sempurna, bagaimana membagi / memploting materi ketika mengajar, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

a Analisis Hasil Pelaksanaan

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMA Negeri 1 Sewon yang sudah dilampirkan. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi praktikan, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa. Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

a. Sulitnya mengkondisikan siswa

Ketika siswa dikelompokkan untuk mengerjakan soal, mereka masih berjalan kesana kemari dan masih seenaknya sendiri dalam memilih tempat untuk kelompoknya.

Solusi : Ketika siswa terlihat bermain-main, mahasiswa praktikan mendekati dan menegur agar mengerjakan soal dengan tenang dan tidak berjalan kesana kemari.

- b. Kreativitas dalam memotivasi siswa Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir. Maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi : Ketika siswa mulai bosan, mahasiswa praktikan berusaha menarik perhatian siswa dengan candaan atau cerita tentang hal yang sedang menjadi berita heboh.

- c. Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan praktikan sehingga mahasiswa praktikan harus mengulang materi yang diberikan

Solusi : Mahasiswa praktikan berusaha memberikan penjelasan yang sederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham.

b. Refleksi

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukkan kelapangan (SMA Negeri 1 Sewon), praktikan dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar. Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar bahasa Jerman. Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar.

Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran agar kondusif.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- c. Optimalisasi media pembelajaran.
- d. Dapat memotivasi siswa dengan baik

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan sarana untuk memberikan pengalaman kepadamahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dan tujuan yang diharapkan, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Program yang dilaksanakan mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari semua warga SMA Negeri 1 Sewon. Pelaksanaan program PPL ini dapat diselesaikan menurut *time schedule* yang sudah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan. Dengan adanya PPL ini praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah, dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan yang nyata di sekolah, melatih rasa tanggung jawab yang harus diemban guru, belajar menghadapi berbagai masalah dan pencarian solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
- b. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.
- d. Kerjasama yang baik dari semua pihak sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PPL.

B. SARAN

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

a. Bagi Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Sewon

Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

b. Bagi LPPMP UNY

- a. Monitoring yang *continue* perlu ditingkatkan oleh TIM LPPMP sehingga TIM LPPMP dapat lebih memahami kondisi dan situasi sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- b. Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat PPL sehingga tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.
- c. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilatih agar tidak kaku.

c. Bagi UNY

Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selam ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PPL pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi.

d. Bagi mahasiswa PPL .

- a. Mempersiapkan program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- c. Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli dalam pelaksanaan PPL.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.
- e. Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.

- f. Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge* bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2015. *MATERI PEMBEKALAN PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY

Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *PANDUAN PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: LPPMP UNY

Tim UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2015*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY

Tim PPL UNY. 2015. *101 TIPS MENJADI GURU SUKSES*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

**KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 SEWON
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	1	24	31

JANUARI 2017

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017















	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

-  UAS/UKK
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester
-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
-  Ulang Tahun SMAN 1 Sewon

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijjriyah 1438 H
8	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
9	1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester
10	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
11	14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas
12	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
13	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
14	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
15	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017
16	20 s.d. 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah
17	3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
18	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
19	10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
20	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
21	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
22	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
23	1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
24	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
25	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas
26	1 Juli 2017	: Ulang Tahun SMAN 1 Sewon



**MATRIKS PROGRAM KERJA KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

NAMA MAHASISWA : NILA WULANSARI
NIM : 13406241055
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : RR. TERRY IRENEWATY, M.HUM.

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS KM. 5,
BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL
GURU PEMBIMBING : DUTO WIJAYANTO, S.PD, M.A
WAKTU PELAKSANAAN PPL : 15 JULI - 15 SEPTEMBER 2016

NO	Program/Kegiatan	Bulan Juli - September									Jumlah Jam
		Jumlah Jam per Minggu									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	3									3
	b. Menyusun Matriks Program PPL		2	2	2	2					8
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	2		3	1	1	1	1			9
	2) Mengumpulkan Materi	2	2	1	1	1	2				9
	3) Membuat RPP		2	1	1						4
	4) Menyiapkan/Membuat Media	3		2	2	2	6				15
	5) Menyusun Materi	2	2	1	1	1	2				9
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Mengajar di Kelas	0,75	4,5	4,5	4,5	6	4,5	4,5	4,5		33,75
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
	1) Mengoreksi Tugas						2	2	8		12
	2) Mengolah Nilai Tugas						4	5	4		13
3	Penyusunan dan Pengetikan Soal Ulangan Harian										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi				1			2			3
	2) Mencari Referensi Soal				2			3			5
	3) Pemilihan soal yang sesuai				2			3			5
	b. Pelaksanaan										
	1) Pembuatan Soal Ulangan Harian				2			4			6
	2) Revisi				1			1			2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
	1) Penyerahan kepada guru pembimbing					1			2		3
4	Kegiatan Ekstrakurikuler										
	a. Pendampingan Pleton Inti (TONTI)			3							3
5	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1,5	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	1		7
	b. Upacara Peringatan 17 Agustus					6					6
	c. Piket Harian		10,5	10,5	15	10,5	12	12	12		82,5
	d. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	15									15
	f. Piket Pagi	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4,5
	g. Dies Natalis SMA N 1 Sewon					5					5
	i sosialisasi Literasi Sekolah										
	h. Program Adiwiyata				1			5	2,5		8,5
	j. Pembuatan papan dinding									2	2
6	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Perencanaan										0
	1) Konsultasi dan Pengumpulan materi								2		2
	b. Pelaksanaan										0
	1) Penghitungan jam per minggu								1		1
	2) Pembahasan program kerja								1		1
	3) Evaluasi program kerja									2	2
	4) Pengetikan								2	4	6
	5) Editing									3	3
	6) Printing									1	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut										
	1) Penyerahan kepada dosen pembimbing						1		0,5	0,5	2
	Jumlah Jam Total	30,25	24,25	29,25	37,75	36,75	35,25	43,75	39	15	291,25

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Sewon

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Marsudiyana
NIP. 19590322 198703 1 004

Rr. Terry Irenewaty, M.Hum
NIP. 195604281982032003

Nila Wulansari
NIM. 13406241055



Matriks Program Kerja Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016

NAMA MAHASISWA : NILA WULANSARI
 NIM : 13406241055
 FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. SEJARAH
 DOSEN PEMBIMBING : RR. TERRY IRENEWATY, M.HUM.

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 SEWON
 ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS KM. 5,
 BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL
 GURU PEMBIMBING : DUTO WJAYANTO, S.PD, M.A
 WAKTU PELAKSANAAN PPL : 15 JULI - 15 SEPTEMBER 2016

NO	Program/Kegiatan	Bulan Juli - September									Jumlah Jam
		Jumlah Jam per Minggu									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Pembuatan Program PPL										3
	a. Observasi	3									8
	b. Menyusun Matriks Program PPL		2	2	2	2					
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										9
	1) Konsultasi	2		3	1	1	1	1			9
	2) Mengumpulkan Materi	2	2	1	1	1	2				4
	3) Membuat RPP		2	1	1						15
	4) Menyiapkan/Membuat Media	3		2	2	2	6				9
	5) Menyusun Materi	2	2	1	1	1	2				
	b. Mengajar Terbimbing										33,75
	1) Praktik Mengajar di Kelas	0,75	4,5	4,5	4,5	6	4,5	4,5	4,5		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										12
	1) Mengoreksi Tugas						2	2	8		13
	2) Menyoloh Niki Tugas						4	5	4		
3	Penyusunan dan Pergetikan Soal Ulangan Harian										
	a. Persiapan										3
	1) Konsultasi					1		2			5
	2) Mencari Referensi Soal					2		3			5
	3) Pemilihan soal yang sesuai					2		3			6
	b. Pelaksanaan										2
	1) Pembuatan Soal Ulangan Harian					2		4			2
	2) Revisi					1		1			3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										3
	1) Penyerahan kepada guru pembimbing						1		2		
4	Kegiatan Ekstrakurikuler										
	a. Pendampingan Pleton Inti (TONIT)			3							3
5	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1,5	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	1		7
	b. Upacara Peringatan 17 Agustus					6					6
	c. Piket Harian		10,5	10,5	15	10,5	12	12	12		82,5
	d. Masa Pengsralan Lingkungan Sekolah	15									15
	f. Piket Pagi	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4,5
	g. Dies Natalis SMA N 1 Sewon					5					5
	i. sosialisasi Literasi Sekolah										
	h. Program Adwiyata				1			5	2,5		8,5
	j. Pembuatan papan dinding									2	2
6	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Perencanaan										0
	1) Konsultasi dan Pengumpulan materi									2	2
	b. Pelaksanaan										0
	1) Penghitungan jam per minggu								1		1
	2) Pembahasan program kerja								1		1
	3) Evaluasi program kerja									2	2
	4) Pergetikan								2	4	6
	5) Editing									3	3
	6) Printing									1	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut										
	1) Penyerahan kepada dosen pembimbing						1		0,5	0,5	2
	Jumlah Jam Total	30,25	24,25	29,25	37,75	36,75	35,25	43,75	39	15	291,25



Kepala SMA Negeri 1 Sewon
Pri. Harudiyana
 NIP. 195403221987031004

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Rr. Terry Irenewaty, M.Hum
 NIP. 195604281982032003

Mahasiswa PPL

Nila Wulansari
 NIM. 13406241055



DAFTAR HADIR KELAS X MIA 5

SMA NEGERI 1 SEWON

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No. Abs	Nama	Tanggal								
		JULI		AGUSTUS					SEPT	
		19	26	1	8	15	22	29	5	12
1.	AAQILAH HANNA Q.
2.	AFEIANUR DWA LUKITO
3.	AMALIA PUTRI NOORITA
4.	ANGGITA STYANINDYA HASNA	I
5.	ASTI DWI PRATIWI	I
6.	AZIZAH NURVITA SARI	I
7.	BERLIANA RIDA REDIVIA
8.	DESTI NUR ROHMAH
9.	DIANY RACHMAWATI	I	S	.	.	.
10.	DIDAN NEOFAL ARYSANDI
11.	DZAKY ABDURRAHMAN
12.	ENJELIKA INTAN SEPTIERLINA	I
13.	FAISHOL TANJUNG WICHAKSONO	I
14.	FATUROCHMAN ADITYA P. A.
15.	HARYU PRATINING PUTRI
16.	KIKY MARDHIANTI NAFISA
17.	LINTAR CHESA HAFISYA
18.	LUKMAN RAHMATULILLAH	I
19.	MIA CANDRA DEWI	I	.	A	.	.
20.	MIFTAZANA FIRDAUS RIZKI PUTRI	S	.
21.	MUHAMMAD NUR FALAK M. L.
22.	NAMIRA HANI UTAMI
23.	NAREZA ALFA ARDANI PUTRI
24.	NAUFAL DAFFA FATHURRAHMAN	.	.	.	I
25.	NAUVAN ZAM ILMAN
26.	QORRY ANNISA KUSUMA
27.	RIFAN MUHAMMAD NAFIS
28.	ROYAN BASTHOMI AKBAR	.	.	A
29.	SARAH SAVIERA NOORAZIZA
30.	SUCIANA SHOLIKHAH	I
31.	TIARA FATIMAH SUJADI	I	.
32.	WISTI NURIYANI
33.	YUNITA NUR RAHMAWATI
34.	ZALFAA FIKRIYYA ADHINIANTI	I
Paraf Guru										

Jumlah Siswa : 35

L : 11

P: 23



DAFTAR HADIR KELAS X MIA 6

SMA NEGERI 1 SEWON

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No. Abs	Nama	Tanggal								
		JULI		AGUSTUS					SEPT	
		23	30	2	9	16	23	30	6	13
1.	ABDUL HAFAR AS ARI
2.	ABDULLAH FADLI YUSUF
3.	ADEFTRA ANNAS RINALDI
4.	ADRIKA NOVITASARI
5.	AFIFAH NOVA ISWANDARI
6.	AGUSTINUS NURANE VERNADINE
7.	ALIFIA RIZHA UTAMI
8.	ALIYA NUGRAFITRA MURTI
9.	ALYA RAHMAH
10.	ANDINI SARTIKA PUTRI
11.	AVONZORA ZAMZAM FIRDAUS
12.	BERLIANA LARASATI
13.	CALFIN NUR HIDAYAT
14.	FAISAL ESTA OKTANUGRAHA
15.	FAKHRUL UMAM HADI
16.	FAUZAN NUR IHSAN
17.	FEBRI PRAMONO
18.	HANA LATHIFATUN NISA
19.	HILMI FADHLURROHMAN AKBAR
20.	INDRIANA SERINA DEWI
21.	LARAS DYAH AYU ANGGRAINI
22.	LILIS NOVIANTI
23.	MAULANA PUTRA RINJANI
24.	MERLINA ISTI KHOMAH
25.	MUHAMMAD EPHA AJI PERDANA
26.	NADYA RAHMA AULIA
27.	NUR AMALIA RAHMAWATI
28.	OCSINTA PAMUDI WULANDARI
29.	PATRICIA GRISELLA AUBERTA
30.	RUKMI RAYI PUTRI
31.	SALSABILA OKTAVIMADIANA
32.	SEKAR LILI MAYA PRAYOGA
33.	SINGGIH PANGARSO
34.	TRIANA NOVITA SARI	S	.	.	.
Paraf Guru										

Jumlah Siswa : 35

L : 14

P : 20



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



**KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA
ULANGAN HARIAN SEJARAH
KE-DUA**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KLS/EMES TER	INDIKATOR	NOMOR DAN TINGGATAN SOAL						JUMLAH BUTIR SOAL
					C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	X/ Satu Ganjil	3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis				1			1
				3.2.1. Menjelaskan pengertian praaksara		2		3			2, 3
		3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara.	3.2.1. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia		5	4, 6	7				5, 4, 6, 7
3.2.2. Menganalisis jenis manusia pra-aksara	8				9				8, 9		
3.2.3 Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara			15						15		

minatnya untuk memecahkan masalah.	3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).		3.3.1 Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia	14							14
			3.3.2 Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia	13						13	
	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.		3.4.1 Menganalisis hasil hasil Kebudayaan batu zaman praaksara					10			10
			3.4.2 Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat		11				12		11,12
				3	4	2	4	1	1		15



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



**KISI-KISI SOAL URAIAN
ULANGAN HARIAN SEJARAH
KE-DUA**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		JUMLAH ITEM
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis 3.2.1. Menjelaskan pengertian praaksara	TERTULIS	TES OBJEKTIF	1
		3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara.	3.2.1. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia 3.2.2. Menganalisis jenis manusia pra-aksara 3.2.3 Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara	TERTULIS	TES OBJEKTIF	1

		3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).	3.3.1 Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia 3.3.2 Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia	TERTULIS	TES OBJEKTIF	1
		3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1 Menganalisis hasil hasil Kebudayaan batu zaman praaksara 3.4.2 Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat	TERTULIS	TES OBJEKTIF	1
TOTAL						4

SOAL URAIN ULANGAN HARIAN SEJARAH KEDUA :

1. Jelaskan istilah Pra Akasara lebih tepat digunakan dari pada Pra Sejarah untuk mempelajari Kegiatan manusia sebelum mengenal tulisan ! (20)
2. Jelaskan masing-masing tentang (30)
 - a. Zaman arkhaikum
 - b. Pithecantropus
 - c. cara mencari makanan
3. Jelaskan tentang nenek moyang bangsa Indonesia yaitu Deutro melayu ! (25)
4. Jelaskan tentang proses mengenal api ! (25)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)	Kelas	: X
Materi Pelajaran	: KD 1,2, dan 3	Jurusan	: MIA
Jenis Lampiran	: Soal Ulangan Harian	Guru	: Nila Wulansari

1. Zaman Dimana Manusia belum mengenal tulisan lebih tepat di sebut zaman ?
2. Ilmu yang mempelajari kehidupan manusia purba yang berkaitan dengan fosil adalah ilmu ?
3. Indonesia memasuki Zaman Sejarah Pada abad ke berapa ? buktinya apa ?
4. Teori yang diyakini sebagai terbentuknya jagad raya adalah ?
5. Sebutkan 4 zaman tahap terbentuknya Bumi ? (4,5,6)
6. –
7. –
8. –
9. Sebutkan dua Zaman dari Neozoikum !
10. Pulau Jawa dan Sumatera terbentuk akibat dari proses ?
11. Sebutkan dua pusat kehidupan Manusia Purba di Indonesia !
12. Sebutkan minimal dua tokoh yang berperan dalam penemuan situs manusia Purba !
13. Manusia Purba tertua di Indonesia adalah ?
14. Fosil yang ditemukan oleh Eugene Debois adalah ?
15. Zaman Batu tua disebut ?

Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)	Kelas	: X
----------------	-----------------------------	-------	-----



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



Materi Pelajaran	: KD 1,2, dan 3	Jurusan	: MIA
Jenis Lampiran	: Jawaban Ulangan Harian	Guru	: Nila Wulansari

1. PRAAKSARA
2. PALEONTOLOGI ATAU PALEONTROPOLOGI
3. ABAD 4 ATAU 5 MASEHI DENGAN BUKTI YUPA
4. BIG BANG
5. AZOIKUM ATAU ARKHAIKUM
6. PALEOZOIKUM
7. MESOZOIKUM
8. NEOZOIKUM
9. TERSIER DAN KUARTER
10. AKTIVITAS VULKANIS
11. SANGIRAN DAN TRINIL
12. P.E.C SCHEMULLING, EUGENE DEBOIS, VON KOENIGSWALD
13. MEGANTHROPUS PALEOJAVANICUS
14. PITECANTHROPUS ERECTUS
15. PALEOLITIKUM



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)	Kelas	: X
Materi Pelajaran	: KD 1,2, dan 3,4	Jurusan	: MIA
Jenis Lampiran	: Soal Ulangan Harian	Waktu:	70 Menit

A. Pilihlah salah satu jawaban A, B, C dan D dengan tepat ! Kerjakanlah dengan kejujuran.

1. Suatu masyarakat semakin berkembang dengan pesat saat telah memasuki zaman Sejarah. Teknologi kehidupan sudah mulai maju, mulai mengenal budaya, mulai mengenal sistem kepercayaan. Suatu kelompok masyarakat dikatakan memasuki zaman sejarah jika
 - a. Telah mengenal kepercayaan
 - b. Telah mengenal cara menulis
 - c. Telah mengetahui membuat senjata
 - d. Telah mengenal tempat tinggal
 - e. Telah mengenal menyalakan api
2. Perkembangan manusia di setiap belahan dunia berbeda. Indonesia memasuki zaman sejarah setelah ditemukan bukti peninggalan dari kerajaan
 - a. Yupa dari Kerajaan Kutai
 - b. Pasir Awi Kerajaan Tarumanegara
 - c. Kebun kopi dari kerajaan Tarumanegara
 - d. Kedukan bukit dari kerajaan Sriwijaya
 - e. Tugu dari kerajaan Tarumanegara
3. Berikut adalah pengertian secara singkat dari cabang ilmu pengetahuan
 - i. Mempelajari peninggalan artefak
 - ii. Mempelajari usia lapisan bumi
 - iii. Mempelajari biosfer bumi
 - iv. Mempelajari unsur kimia bumi
 - v. Mempelajari biodiversitasDari pernyataan di atas yang merupakan pengertian dari ilmu Arkeologi, Geologi dan Biologi secara berurutan adalah
 - a. i, ii, dan iii
 - b. ii, iii, dan iv
 - c. iii, v dan i
 - d. i, ii, dan v
 - e. i, iv, dan v
4. Jagad raya di duga terbentuk dari suatu inti materi yang sama. Dari inti tersebut terbentuklah, galaxy, bintang, planet, dan benda luar angkasa lainnya. Jagad raya diyakini terbentuk teori. ...
 - a. Dentuman dahsyat
 - b. Bintang kembar
 - c. Bintang Besar



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



-
- d. Kabut
 - e. Nebula
 5. Bumi mengalami tahapan zaman evolusi. Zaman tertua dimana sudah ada peninggalan berupa fosil flora dan fauna berlangsung kira-kira 350 juta tahun adalah. ...
 - a. Arkhaikum
 - b. Paleolithikum
 - c. Mesolithikum
 - d. Neozoikum
 - e. Paleozoikum
 6. Sedangkan zaman dimana makhluk hidup tingkat tinggi dan bumi cenderung mulai stabil adalah zaman. ...
 - a. Neozoikum
 - b. Tersier
 - c. Kwartir
 - d. Neolithikum
 - e. Mesozoikum
 7. Berikut adalah zaman tahapan evolusi bumi
 - i. Mesozoikum
 - ii. Paleozoikum
 - iii. Neozoikum
 - iv. Arkhaikum
 - v. QuarterUrutan dari zaman yang paling muda adalah
 - a. i, ii, iii, dan iv
 - b. iv, ii, i, dan iii
 - c. iii, i, ii, dan iv
 - d. ii, iii, i, dan v
 - e. v, ii, iii, iv
 8. Sangiran merupakan salah satu tempat manusia purba hidup. Penemu dari Sangiran pertama kali adalah
 - a. Eugene Dubois
 - b. Von Koenigswald
 - c. P.E.C Schemulling
 - d. Von heine geldern
 - e. Koentowidjojo
 9. Berikut adalah manusia purba yang ditemukan di Indonesia, kecuali. ...
 - a. Pithecanthropus Erectus
 - b. Homo neanderthalensis
 - c. Pithecanthropus Robustus
 - d. Homo wajakensis
 - e. Meganthropus Paleojavanicus



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



-
10. Kebudayaan pacitan dan ngandong merupakan kebudayaan dimana manusia purba telah memiliki peralatan untuk membantu bertahan hidup. Kebudayaan batu dan tulang ini berada di zaman
 - a. Paleolithikum
 - b. Paleozoikum
 - c. Megalithikum
 - d. Mesolithikum
 - e. Neolithikum
 11. Zaman Logam di Indonesia mengalami beberapa tahapan. Yang membedakan dengan benua Eropa adalah
 - a. Tidak ada zaman besi
 - b. Tidak ada zaman perunggu
 - c. Tidak ada zaman tembaga
 - d. Tidak ada zaman timah
 - e. Tidak ada zaman perunggu dan tembaga.
 12. Suatu kelompok manusia purba telah kehabisan makanan. Mereka kemudian berpindah mencari tempat yang ada sumber makanan terbaru. Dalam perjalanan mereka membuat *shelter* atau hunian sementara di sepanjang rute perjalanan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan jika manusia purba menerapkan pola hunian
 - a. Sesuai alur sungai
 - b. Sesuai alur bukit
 - c. Mengelilingi danau
 - d. Mengikuti rute perjalanan
 - e. Mengikuti kontur gunung.
 13. Nenek moyang Indonesia yang datang kira-kira datang di nusantara 500 tahun SM adalah. ...
 - a. Proto Melayu
 - b. Melanesoid
 - c. Negroid
 - d. Weddid
 - e. Deutro Melayu
 14. Nenek moyang bangsa Indonesia diduga berasal dari
 - a. Yunan
 - b. Yunani
 - c. Vietnam
 - d. Thailand
 - e. Selatan Cina



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



15. Masyarakat Pra Aksara telah mengenal sistem kepercayaan. Dua kepercayaan yang diduga telah dikembangkan oleh manusia Pra aksara di Indonesia adalah
- Anemisme dan Budhisme
 - Animesme dan monoteisme
 - Animisme dan dinamisme
 - Monoteisme dan Zoroastrianisme
 - Monoteisme dan dinamisme

B. Kerjakan soal Uraian berikut dengan jawaban yang semaksimal mungkin !

- Jelaskan istilah Pra Akasara lebih tepat digunakan dari pada Pra Sejarah untuk mempelajari Kegiatan manusia sebelum mengenal tulisan ! (20)
- Jelaskan masing-masing tentang (30)
 - Zaman arkhaikum
 - Pithecantropus
 - cara mencari makanan
- Jelaskan tentang nenek moyang bangsa Indonesia yaitu Deutro melayu ! (25)
- Jelaskan tentang proses mengenal api ! (25)



Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)	Kelas	: X
Materi Pelajaran	: KD 1,2, dan 3, 4	Jurusan	: MIA
Jenis Lampiran	: Jawaban Ulangan Harian	Guru	: Nila Wulansari

A. KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. A | 11. C |
| 2. A | 7. C | 12. D |
| 3. D | 8. C | 13. E |
| 4. A | 9. B | 14. A |
| 5. E | 10. A | 15. C |

B. KUNCI JAWABAN URAIAN

1. Karena penggunaan istilah prasejarah untuk menggambarkan perkembangan kehidupan dan budaya manusia saat belum mengenal tulisan adalah kurang tepat karena pra berarti sebelum dan sejarah berarti sejarah sehingga prasejarah berarti sebelum ada sejarah. sebelum ada sejarah berarti sebelum ada aktivitas kehidupan manusia . oleh karena itu para ahli menggantikan pra sejarah dengan istilah pra aksara.

2. Kunci Nomor 2

a. **Zaman Archaikum**

Zaman azoikum merupakan zaman tertua yang berlangsung kira-kira 2.500 juta tahun dalam sejarah perkembangan bumi. Dalam zaman ini tidak ada kehidupan. Kulit bumi masih panas sekali sehingga tidak mungkin ada kehidupan. Bumi masih dalam keadaan yang stabil, atmosfer bumi belum terbentuk sempurna. pada akhir zaman ini mulai tumbuh bentuk-bentuk kehidupan.

b. **Pithecanthropus**

Pithecanthropus berasal dari kata pithekos yang berarti kera dan anthropus yang berarti manusia. Fosil Pithecanthropus berasal dari Pleistosen Bawah, Tengah dan Atas. Makhluk ini mempunyai ciri-ciri tinggi badannya 165- 180 cm, tubuh dan badannya tegap, gerahamnya masih besar, rahangnya kuat, tonjolan kening, belum berdagu, serta berhidung lebar. Volume otaknya berkisar antara 750 sampai 1.300 cc. Mereka hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan (Hunting and Food Gathering). Mereka sudah memakan segala jenis makanan, tetapi makanannya belum dimasak.

c. **Cara Bertahan hidup dgn mencari makanan**

Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa food gathering. Hidup mereka umumnya masih tergantung pada alam. Untuk mempertahankan hidupnya mereka menerapkan pola hidup nomaden atau berpindah-pindah tergantung dari bahan makanan yang tersedia. Alat-alat yang digunakan terbuat dari batu yang masih sederhana. Hal ini terutama berkembang pada manusia Meganthropus dan Pithecanthropus.

Tempat-tempat yang dituju oleh komunitas itu umumnya lingkungan dekat sungai, danau, atau sumber air lainnya termasuk di daerah pantai. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan Zaman Mesolitikum ke Neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari food gathering menuju food producing dengan Homo sapien sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan.

3. Bangsa Melayu Muda yang disebut juga Deutero Melayu datang dari daerah Yunan (Cina Selatan) sekitar 500 SM. Mereka masuk ke Nusantara melalui jalan barat saja. Bangsa Melayu Muda berhasil mendesak dan bercampur dengan bangsa Proto Melayu.

Bangsa Deutero Melayu masuk melalui Teluk Tonkin (Yunan) ke Vietnam, lalu ke Semenanjung Malaka, terus ke Sumatra, dan akhirnya masuk ke Jawa. Bangsa Deutero Melayu memiliki kebudayaan yang lebih maju dibandingkan dengan Proto Melayu. Mereka sudah dapat membuat barang-barang dari perunggu dan besi. Hasil budayanya yang terkenal adalah kapak corong, kapak sepatu, dan nekara. Selain kebudayaan logam, bangsa Deutero Melayu juga mengembangkan kebudayaan Megalitikum, yaitu kebudayaan yang menghasilkan bangunan yang terbuat dari batu besar. Hasil-hasil kebudayaan Megalitikum, misalnya, menhir (tugu batu), dolmen (meja batu), sarkofagus (keranda mayat), kubur batu, dan punden berundak. Suku bangsa Indonesia yang termasuk keturunan Melayu Muda (Deutero Melayu) adalah suku Jawa, Melayu, dan Bugis.

4. Penemuan api merupakan penemuan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Api saat ini masih digunakan dengan berbagai macam inovasi untuk mendapatkan sumber api. Api sendiri kira-kira ditemukan 400.000 tahun yang lalu. Penemuan ini ditemukan kira-kira pada periode Homo Erectus menghuni di Muka bumi.

Dengan adanya penemuan api ini menjadikan kehidupan pada zaman tersebut lebih bervariasi. Hal pertama yang mendapat perubahan dalam ditemukan api adalah penerangan, api memancarkan cahaya yang membuat malam-malam manusia purba menjadi lebih terang dan hangat. Manusia purba mulai mengenal proses memasak makanan dengan cara dibakar. Lambat laun mereka mengenal bumbu racikan walaupun mungkin masih sederhana. Selain sebagai memasak, api juga digunakan untuk menghalau binatang buas yang ada saat itu atau dengan kata lain api menjadi alat bertahan hidup.



DAFTAR NILAI KELAS X MIA 4
SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN					Nilai Akhir
		KD 1	KD 2		KD 3	KD 4	
		1	1	2	1	1	
1.	AGNETA SUCI ILHAMI	82	80	80	80	90	82,4
2.	ALIFIA SARASWATI IRWANTO	75	76	76	80	76	76,6
3.	ALYZA FIRDAUS NABILA	75	78	80	87	90	82
4.	AMRIZA RASYID	77	79	80	88	76	80
5.	ANIDA AUSHAFIRA	75	79	80	80	90	80,8
6.	ASTIARA WIDYA MAWARNI	75	79	80	78	90	80,4
7.	AVI FACHROZI	80	79	78	80	76	78,6
8.	DAFA ARDEAND NUGRAHA	75	75	80	80	80	78
9.	DAYKE PUTRI KUSUMAWARDHANI	80	76	80	84	90	82
10.	DESSY FITRIYANI	90	79	80	90	90	85,8
11.	DIMAS ARDI	80	76	78	79	76	77,8
12.	DITYA FAJRIYANTI	79	76	80	88	85	81,6
13.	FADA AZKADINA ZHUFAIRAH	79	75	76	76	85	78,2
14.	FAIZ BINTANG SAKTI	80	79	78	79	80	79,2
15.	FATRI ASA MUKTIKA	80	79	80	78	90	81,4
16.	HANIF FAWWAZ MAHASIN	80	82	85	79	85	82,2
17.	IKA YULIAWATI	75	79	80	82	90	81,5
18.	ILHAM ALIF FIANTO	78	82	90	88	80	83,6
19.	LATIFAH KHOIRUNNISA	79	78	80	78	76	78,2
20.	LU'LU' KHOIRUNNISA	80	78	80	79	90	81,4
21.	LUTHFIANA RAHMANI DEWI	80	77	80	80	90	81,4
22.	MUHAMMAD ABDUHU	80	76	78	76	85	79
23.	MUHAMMAD RIFA'I	75	77	80	90	76	79,6
24.	MUHAMMAD YANUAR MA'RUF	80	82	90	82	80	82,6
25.	NADHIYA YUSLIKHA NURIANSARI	80	78	80	83	90	82,2
26.	NOURMA SILVIA PUSPITARAN	78	76	90	78	90	82,4
27.	NUGRAHA WIJAYA WARDHANA	92	78	80	78	90	83,6
28.	RADEN RIVANDI PUTRA FAJAR S.	80	82	80	78	76	79,2
29.	REVI ANDRE ARSINDO	79	78	80	79	76	78,4
30.	SHALAHUDDIN AZMI ABDUL H	79	79	80	90	90	83,6
31.	SHAVA NABELLA	75	77	80	80	90	80,4
32.	SHELA KUSUMA WARDHANI	82	79	76	78	85	80
33.	TIARA MEITA PRAMESTI	82	78	80	80	90	82
34.	YOAN DEA IRAWATI	81	79	80	78	90	81,6
35.	YUMNA NAFISAH	75	79	80	80	90	80,8
	PARAF GURU						



DAFTAR NILAI KELAS X MIA 5
SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN					Nilai Akhir
		KD 1	KD 2		KD 3	KD 4	
		1	1	2	1	1	
1.	AAQILAH HANNA Q.	76	88	90	82	90	85,2
2.	AFEIANUR DWA LUKITO	80	85	90	80	90	85
3.	AMALIA PUTRI NOORITA	80	88	80	87	90	85
4.	ANGGITA STYANINDYA HASNA	80	85	90	76	90	84,2
5.	ASTI DWI PRATIWI	80	80	75	76	90	80,2
6.	AZIZAH NURVITA SARI	76	81	90	76	90	82,6
7.	BERLIANA RIDA REDIVIA	80	81	90	82	90	84,6
8.	DESTI NUR ROHMAH	78	79	90	83	90	84
9.	DIANY RACHMAWATI	76	81	90	76	90	82,6
10.	DIDAN NEOFAL ARYSANDI	77	84	80	79	80	81
11.	DZAKY ABDURRAHMAN	77	86	78	79	85	80
12.	ENJELIKA INTAN SEPTIERLINA	90	84	77	76	85	82,4
13.	FAISHOL TANJUNG WICHAKSONO	79	81	90	76	80	82,2
14.	FATUROCHMAN ADITYA P. A.	77	81	90	83	90	82,2
15.	HARYU PRATINING PUTRI	76	79	85	82	80	82,4
16.	KIKY MARDHIANTI NAFISA	79	85	85	80	90	81,8
17.	LINTAR CHESA HAFISYA	76	81	85	87	85	83,8
18.	LUKMAN RAHMATULILLAH	80	81	90	76	85	82,4
19.	MIA CANDRA DEWI	78	79	90	76	90	82,6
20.	MIFTAZANA FIRDAUS RIZKI PUTRI	76	85	90	86	90	85,4
21.	MUHAMMAD NUR FALAK M. L.	80	85	80	79	85	81,8
22.	NAMIRA HANI UTAMI	76	86	90	80	90	84,4
23.	NAREZA ALFA ARDANI PUTRI	76	80	85	82	90	82,6
24.	NAUFAL DAFFA FATHURRAHMAN	78	75	90	83	85	82,2
25.	NAUVAN ZAM ILMAN	79	81	85	84	90	83,8
26.	QORRY ANNISA KUSUMA	83	75	90	82	80	82
27.	RIFAN MUHAMMAD NAFIS	76	85	85	80	80	81,2
28.	ROYAN BASTHOMI AKBAR	79	75	75	79	85	78,6
29.	SARAH SAVIERA NOORAZIZA	92	89	85	86	90	88,4
30.	SUCIANA SHOLIKHAH	84	86	75	76	90	82,2
31.	TIARA FATIMAH SUJADI	76	88	85	87	85	84,2
32.	WISTI NURIYANI	82	88	90	79	90	85,8
33.	YUNITA NUR RAHMAWATI	79	84	90	78	90	84,2
34.	ZALFAA FIKRIYYA ADHINIANTI	78	82	90	76	90	83,2
	PARAF GURU						



DAFTAR NILAI KELAS X MIA 6
SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN					Nilai Akhir
		KD 1	KD 2		KD 3	KD 4	
		1	1	2	1	1	
1.	ABDUL HAFAR AS ARI	82	81	90	76	76	81
2.	ABDULLAH FADLI YUSUF	78	75	90	78	85	81,2
3.	ADEFTRA ANNAS RINALDI	82	81	85	80	85	82,6
4.	ADRIKA NOVITASARI	78	79	85	79	90	82,2
5.	AFIFAH NOVA ISWANDARI	82	75	90	80	90	83,4
6.	AGUSTINUS NURANE V	78	75	90	80	85	81,6
7.	ALIFIA RIZHA UTAMI	81	75	85	78	85	80,8
8.	ALIYA NUGRAFITRA MURTI	78	79	90	88	90	85
9.	ALYA RAHMAH	80	76	85	76	90	81,4
10.	ANDINI SARTIKA PUTRI	80	76	90	78	90	82,8
11.	AVONZORA ZAMZAM FIRDAUS	80	75	85	78	80	79,6
12.	BERLIANA LARASATI	82	77	85	76	90	82
13.	CALFIN NUR HIDAYAT	81	75	90	78	90	82,8
14.	FAISAL ESTA OKTANUGRAHA	78	79	90	83	90	84
15.	FAKHRUL UMAM HADI	78	75	90	78	90	82,2
16.	FAUZAN NUR IHSAN	81	76	90	83	90	84
17.	FEBRI PRAMONO	80	76	85	88	90	83,8
18.	HANA LATHIFATUN NISA	78	75	90	88	90	84,2
19.	HILMI FADHLURROHMAN AKBAR	80	75	85	83	80	80,6
20.	INDRIANA SERINA DEWI	81	81	90	80	90	84,4
21.	LARAS DYAH AYU ANGGRAINI	78	79	90	79	90	83,2
22.	LILIS NOVIANTI	80	80	85	83	85	83,6
23.	MAULANA PUTRA RINJANI	80	80	90	83	85	83,6
24.	MERLINA ISTI KHOMAH	80	80	90	84	90	84,8
25.	MUHAMMAD EPHA AJI PERDANA	78	79	90	78	85	82
26.	NADYA RAHMA AULIA	78	75	90	78	90	82,2
27.	NUR AMALIA RAHMAWATI	82	77	90	78	90	83,4
28.	OCSINTA PAMUDI WULANDARI	78	79	90	76	85	81,6
29.	PATRICIA GRISELLA AUBERTA	80	76	75	88	90	81,8
30.	RUKMI RAYI PUTRI	80	80	90	79	90	83,8
31.	SALSABILA OKTAVIMADIANA	81	77	85	84	90	83,4
32.	SEKAR LILI MAYA PRAYOGA	82	81	85	76	80	80,8
33.	SINGGIH PANGARSO	81	76	85	80	80	80,4
34.	TRIANA NOVITA SARI	78	75	85	90	90	83,6
	PARAF GURU						



DAFTAR NILAI KELAS X MIA 4

SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No. Abs	Nama	L/ P	Nilai Ulangan		Rata- rata
			UH I	UH II	
1.	AGNETA SUCI ILHAMI		75	77,8	76,4
2.	ALIFIA SARASWATI IRWANTO		75	75	75
3.	ALYZA FIRDAUS NABILA		75	77,8	76,4
4.	AMRIZA RASYID		75	75	75
5.	ANIDA AUSHAFIRA		75	86,5	80,75
6.	ASTIARA WIDYA MAWARNI		76,6	81,8	79,2
7.	AVI FACHROZI		75	83	79
8.	DAFA ARDEAND NUGRAHA		75	83	79
9.	DAYKE PUTRI KUSUMAWARDHANI		75	75	75
10.	DESSY FITRIYANI		80	83	81,5
11.	DIMAS ARDI		75	75	75
12.	DITYA FAJRIYANTI		76,6	82,65	79,62
13.	FADA AZKADINA ZHUFAIRAH		75	78,15	76,57
14.	FAIZ BINTANG SAKTI		75	82	78,5
15.	FATRI ASA MUKTIKA		75	75	75
16.	HANIF FAWWAZ MAHASIN		83,3	86,15	84,72
17.	IKA YULIAWATI		75	76,8	75,9
18.	ILHAM ALIF FIANTO		80	89,5	84,75
19.	LATIFAH KHOIRUNNISA		75	75	75
20.	LU'LU' KHOIRUNNISA		75	75	75
21.	LUTHFIANA RAHMANI DEWI		75	77,8	76,4
22.	MUHAMMAD ABDUHU		75	81,5	78,25
23.	MUHAMMAD RIFA'I		75	75	75
24.	MUHAMMAD YANUAR MA'RUF		80	84	82
25.	NADHIYA YUSLIKHA NURIANSARI		75	77,3	76,15
26.	NOURMA SILVIA PUSPITARAN		75	84	79,5
27.	NUGRAHA WIJAYA WARDHANA		75	91,3	83,15
28.	RADEN RIVANDI PUTRA FAJAR S.		75	76,8	75,9
29.	REVI ANDRE ARSINDO		75	76	75,5
30.	SHALAUDDIN AZMI ABDUL H		75	77,3	76,15
31.	SHAVA NABELLA		75	75	75
32.	SHELA KUSUMA WARDHANI		75	75	75
33.	TIARA MEITA PRAMESTI		83,3	81	82,15
34.	YOAN DEA IRAWATI		80	78	79
35.	YUMNA NAFISAH		75	85,5	80,25
	Paraf Guru				

Jumlah Siswa : 35



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN KEUANGAN PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

NAMA LOKASI : KECAMATAN SEWON
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS KM 5, SEWON, BANTUL

NAMA MAHASISWA : NILA WULANSARI
NIM : 13406241055
PRODI : PENDIDIKAN SEJARAH

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
Minggu 3 (pertemuan-2)							
1	Kertas karton	Tersedianya 3 kertas karton untuk pembuatan media		Rp. 19.500			Rp. 19.500
2	Double tape	Tersedianya 1 Double Tape untuk pembuatan media		Rp. 3.500			Rp. 3.500
3	Kertas buffalo	Tersedianya 15 kertas buffalo untuk pembuatan media		Rp. 7.500			Rp. 7.500
4	Foto copy bahan ajar	Tersedianya 102 bahan ajar untuk pelengkap sumber belajar		Rp. 40.800			Rp. 40.800
5	Foto copy soal media	Tersedianya 15 soal media untuk melengkapi		Rp. 3.750			Rp. 3.750



LAPORAN KEUANGAN PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

		media					
							Rp. 75.050
Minggu 4 (pertemuan-3)							
1	Kertas Manila	Tersedianya 9 kertas manila untuk pembuatan media		Rp. 2.500			Rp. 24.500
2	Spidol	Tersedianya 3 Spidol untuk pembuatan media		Rp. 5.500			Rp. 16.500
3	Foto copy bahan ajar	Tersedianya 51 bahan ajar untuk pelengkap sumber belajar		Rp. 40.800			Rp. 40.800
							Rp. 79.800
Minggu 5 (pertemuan-4)							
1	Spidol	Tersedianya 5 Spidol untuk pembuatan media		Rp. 5.000			Rp. 5.000
2	Kertas Karton	Tersedianya 1 kertas karton untuk pembuatan media		Rp. 19.500			Rp. 19.500
3	Foto copy bahan ajar	Tersedianya 102 bahan ajar untuk pelengkap sumber belajar		Rp. 40.800			Rp. 40.800
							Rp. 65.300
Minggu 6 (pertemuan-5)							
1	Sterofoam	Tersedianya 1 sterofoam untuk pembuatan media		Rp. 6.000			Rp. 6.000
2	Paku sterofoam	Tersedianya 1 paku sterofoam untuk		Rp. 4.500			Rp. 4.500



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN KEUANGAN PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

		pembuatan media					
3	Kertas Lipat	Tersedianya 2 buah plastik kertas lipat untuk menuliskan soal.		Rp. 7.000			Rp. 7.000
4	Foto copy bahan ajar	Tersedianya 102 bahan ajar untuk pelengkap sumber belajar		Rp. 40.800			Rp. 40.800
							Rp. 58.300
Minggu 6 (pertemuan-5)							
1	Cetak benner	Tersedianya 1 benner untuk media utama ular tangga					Rp. 26.000
2	Kertas Karton	Tersedianya 1 kertas karton untuk pembuatan dadu		Rp. 6.500			Rp. 6.500
3	Cat Poster	Tersedianya 1 cat poster untuk pembuatan dadu		Rp. 6.500			Rp. 6.500
4	Lem	Tersedianya 1 Lem tembak untuk merekatkan media		Rp. 3.000			Rp. 3.000
5	Foto copy bahan ajar	Tersedianya 102 bahan ajar untuk pelengkap sumber belajar		Rp. 40.800			Rp. 40.800
							Rp. 82.800
JUMLAH TOTAL							Rp. 361.250



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN KEUANGAN PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

Bantul, 15 September 2016

Kepala Sekolah

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Marsudiyana
NIP. 195903221987031004

Rr. Terry Irenewaty, M.Hum
NIP. 195604281982032003

Dewan Riyang Sambodo
NIM. 13406241072




LAPORAN KEUANGAN
PELAKSANAAN PPL

F03
Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Bantul, 15 September 2016

Kepala Sekolah


SMA 1 SEWON
KABUPATEN BANTUL

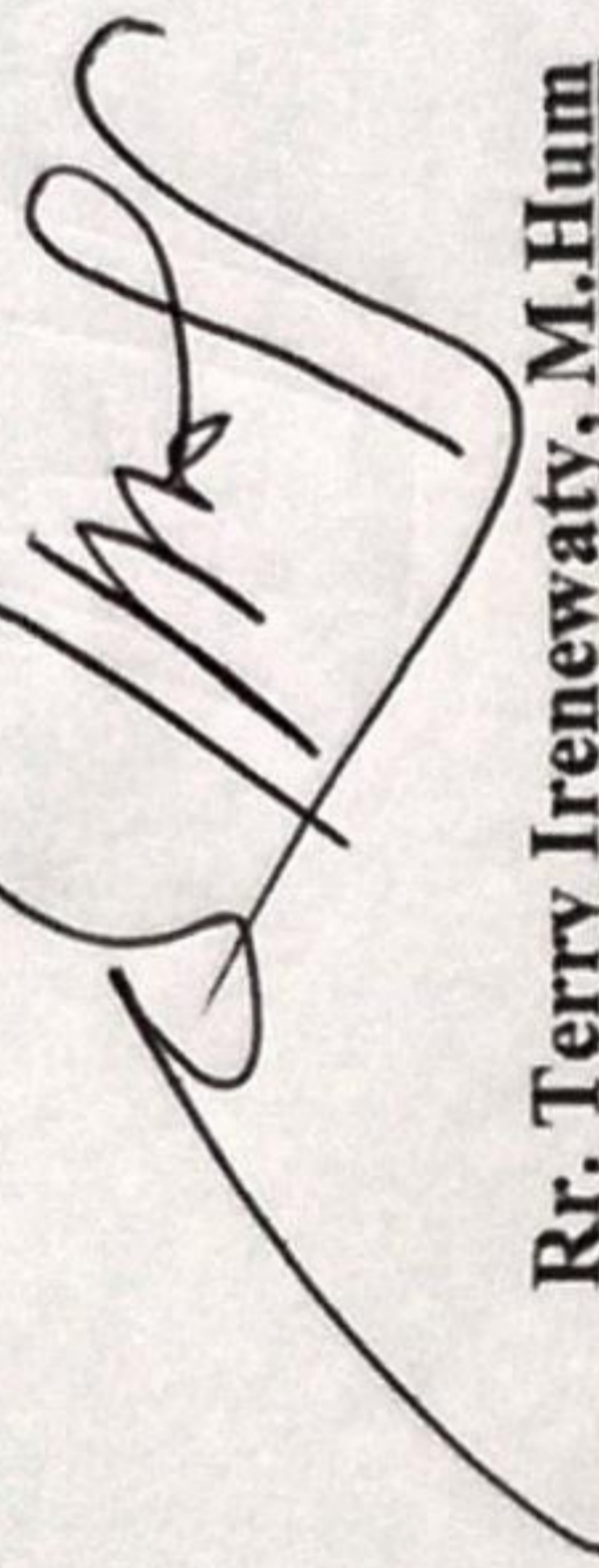
Drs. Marsudiyana

NIP. 195903221987031004

Mengetahui

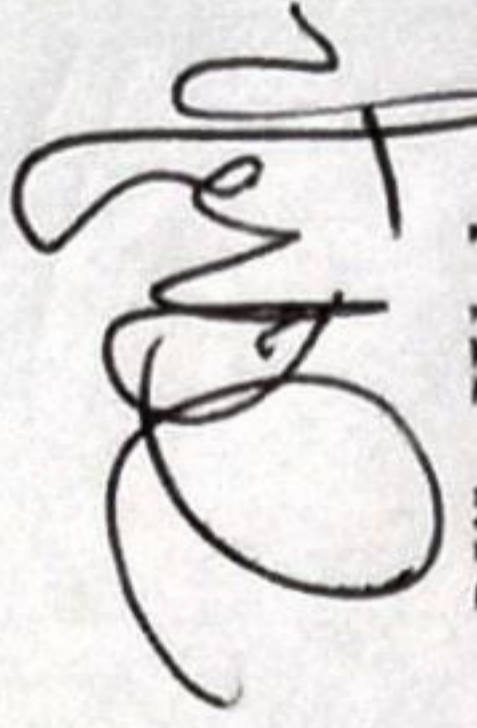
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Rr. Terry Irenewaty, M.Hum

NIP. 195604281982032003



Nila Wulansari

NIM. 13406241055

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Sebelum Mengenal Tulisan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit x 3 pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis 3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari 3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara
4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk esai.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian prasejarah
2. Menjelaskan pengertian praaksara
3. Membandingkan pengertian praaksara dengan pengertian prasejarah, sehingga menemukan alasan buku ini menggunakan istilah praaksara.
4. Menunjukkan contoh konsep berpikir diakronis dan sinkronis dalam menulis sejarah.

D. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan tentang Pengertian Prasejarah
2. Menjelaskan tentang pengertian zaman praaksara
3. Menjelaskan tentang ketepatan istilah Pra Aksara dengan Pra Sejarah.
4. Konsep berpikir diakronis dan sinkronis.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning,

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Buku paket dan buku penunjang lainnya..
2. Alat : Berbagai jenis buku
3. Sumber Belajar:

- a. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- b. Buku Penunjang yang relevan

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indoensia Jilid 1*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; berdoa, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).b. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar.c. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Sebelum Mengenal Tulisan”. Namun sebelum mengaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan.d. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari Materi “Sebelumm Mengenal tulisan”	15 menit
Kegiatan Inti	(mengamati)	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 5, dengan mengurutkan 1-5, sehingga diperoleh anggota secara acak • Peserta didik duduk secara berkelompok • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai pengertian praaksara. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa istilah pra-aksara lebih tepat dibandingkan dengan istilah prasejarah untuk menggambarkan kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. 2. Bagaimana secara metodologis dapat mengetahui kehidupan manusia padahal belum mengenal tulisan. 3. Mesir mengakhiri masa pra-aksara sekitar tahun 3000 S.M, tetapi di Indonesia baru abad ke-5 M. Mengapa demikian? 4. Apa saja pelajaran yang dapat kita peroleh dari belajar kehidupan pada masa pra-aksara? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dipersilahkan mencari sumber sebanyak banyaknya untuk mencari data yang diperlukan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan olah data dari data data yang didapatkan sebelumnya kemudian mempersiapkan untuk dipresentasikan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil dari apa yang telah sesuai urutan kelompok yang dibuat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang kehidupan Sebelum mengenal tulisan • Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari kehidupan mengenal tulisan. • Evaluasi lisan • Memberikan tugas mandiri terstruktur • Guru memberi informasi pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

H. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Marharjono, M,PD
NIP. 196612151992031007

Dewan Riyang Sambodo
NIM. 13406241072

\

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Mengapa istilah pra-aksara lebih tepat dibandingkan dengan istilah prasejarah untuk menggambarkan kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan.
2. Bagaimana secara metodologis dapat mengetahui kehidupan manusia padahal belum mengenal tulisan.
3. Mesir mengakhiri masa pra-aksara sekitar tahun 3000 S.M, tetapi di Indonesia baru abad ke-5 M. Mengapa demikian?
4. Apa saja pelajaran yang dapat kita peroleh dari belajar kehidupan pada masa pra-aksara?

Kunci Jawaban :

1. Istilah praaksara lebih tepat dari pada prasejarah, praaksara artinya sebelum mengenal tulisan sedangkan prasejarah artinya sebelum adanya sejarah. Pada hal sejak adanya manusia, manusia sudah meninggalkan sejarah jadi yang tepat penggunaan istilah praaksara karena sebelum mengenal tulisanpun manusia sudah meninggalkan sejarah
2. Metodologi untuk mengetahui kehidupan zaman praaksara dengan kajian ilmu geologi yaitu mengetahui perkembangan kehidupan berdasarkan terbentuknya bumi dimana dibagi tahapan perkembangan jaman (Arkhaikum, Paleozoikum, Mesozoikum dan Neozoikum). Selain itu juga dengan ilmu arkeologi berperan dalam meneliti artefak peninggalan manusia purba.
3. Penduduk di Kepulauan Indonesia baru memasuki masa aksara sekitar abad ke-5 M. Hal ini jauh lebih terlambat bila dibandingkan di tempat lain misalnya Mesir dan Mesopotamia yang sudah mengenal tulisan sejak sekitar tahun 3000 SM. Fakta-fakta masa aksara di Kepulauan Indonesia dihubungkan dengan temuan prasasti peninggalan kerajaan tua seperti Kerajaan Kutai di Muara Kaman, Kalimantan Timur . sedangkan di mesir ditemukan tulisan helograf di pyramid
4. Manfaat belajar kehidupan zaman praaksara adanya kesadaran asul-usul kehidupan manusia dan mengetahui kebudayaan dan sejarah bangsanya. – untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan yang dapat kita gunakan sebagai inspirasi untuk mengembangkan nalar kehidupan dan peringtan serta kecerdasan pikiran-pikiran yang menerangi kehidupan masa kini dan masa depan.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66 < skor < 4,00	A
2	3,00 < skor < 3,66	A-
3	2,66 < skor ≤ 3,00	B
4	2,33 < skor ≤ 2,66	B-
5	2,00 < skor ≤ 2,33	C+
6	1,66 < skor ≤ 2,00	C
7	1,33 < skor ≤ 1,66	C-
8	1,00 < skor ≤ 1,33	D+
9	0,00 < skor < 1,00	D

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

No	Nama Siswa	Observasi sikap			Jml Skor	Rata - Rata	Nilai
		Menghargai	Santun				

		Toleransi				i pendapat Orang lain				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.	Dst															

Rubrik Penilaian :

1. BT. (belum tampak) , jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten
3. MB (mulai berkembang) , jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
4. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	

8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	K (Kurang)
10	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____

Mata ajar : _____

Nama : _____

Kelas : _____

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10: Kurang positif

11 – 15: Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,66 < \text{skor} \leq 4,00$	SB (Sangat Baik)
2	$3,33 < \text{skor} \leq 3,66$	
3	$3,00 < \text{skor} \leq 3,33$	B (Baik)
4	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	
5	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	
6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	K (Kurang)
10	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	

Lampiran VI

Materi :

Praaksara berasal dari dua kata, yakni pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah nirleka. Nir berarti tanpa dan leka berarti tulisan. Karena belum ada tulisan maka untuk mengetahui sejarah dan hasil-hasil kebudayaan manusia adalah dengan melihat beberapa sisa peninggalan yang dapat kita temukan. Kapan waktu dimulainya zaman praaksara? Kapan zaman praaksara itu berakhir? Zaman praaksara dimulai sudah tentu sejak manusia ada, itulah titik dimulainya masa praaksara. Zaman praaksara berakhir setelah manusianya mulai mengenal tulisan. Pertanyaan yang sulit untuk dijawab adalah kapan tepatnya manusia itu mulai ada di bumi ini sebagai pertanda dimulainya zaman praaksara.

Sampai sekarang para ahli belum dapat secara pasti menunjuk waktu kapan mulai ada manusia di muka bumi ini. Tetapi yang jelas untuk menjawab pertanyaan itu kamu perlu memahami kronologi perjalanan kehidupan di permukaan bumi yang rentang waktunya sangat panjang. Bumi yang kita huni sekarang diperkirakan mulai terjadi sekitar 2.500 juta tahun yang lalu. Untuk menyelidiki zaman praaksara, para sejarawan harus menggunakan metode penelitian ilmu arkeologi dan sedikit banyak juga pada ilmu alam seperti geologi dan biologi. Ilmu arkeologi adalah bidang ilmu yang mengkaji bukti-bukti atau jejak tinggalkan fisik, seperti lempeng artefak, monumen, candi dan sebagainya. Berikutnya menggunakan ilmu geologi dan percabangannya, terutama yang berkenaan dengan pengkajian usia lapisan bumi dan biologi berkenaan dengan kajian tentang ragam hayati (biodiversitas) makhluk hidup.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit x 3 Pertemuan

G. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami corak kehidupan Zaman Pra Aksara	3.2.2.Menjelaskan Proses Alam Terjadinya Kepulauan Indonesia 3.2.3. Mengidentifikasin jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia
4.2	Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan

I. Indikator Pencapaian Kompetensi

5. Menjelaskan tentang terbentuknya alam semesta
6. Menjelaskan Pembagian zaman evolusi Bumi
7. Menjelaskan terbentuknya kepulauan Indonesia
8. Menjelaskan Tentang Flora dan Fauna Di Indonesia

J. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan tentang terbentuknya alam semesta
2. Menjelaskan Pembagian zaman evolusi Bumi
3. Menjelaskan terbentuknya kepulauan Indonesia
4. Menjelaskan Tentang Flora dan Fauna Di Indonesia

5. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Papan Mencari Pasangan

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

6. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

4. Media : Papan, Potongan Kertas soal, Potongan Kertas jawaban

5. Alat : Karton, Kertas

6. Sumber Belajar:

c. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

d. Buku Penunjang yang relevan

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indoensia Jilid 1*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>e. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; berdoa, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>f. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar.</p> <p>g. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Terbentuknya Kepulauan Indonesia”.</p> <p>h. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari Materi “Terbentuknya Kepulauan Indonesia”</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 5, dengan mengurutkan 1-5 berulang, sehingga diperoleh anggota secara acak• Peserta didik duduk secara berkelompok• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai terbentuknya kepulauan	60 menit

	<p>Indonesia</p> <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya Jagad Raya. 2. Terbentuknya kepulauan Indonesia 3. Pembagian Zaman-zaman Evolusi Bumi 4. Flora dan Fauna di Indonesia <p>Pertanyaan dalam bentuk media yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi. Peserta didik boleh mengakses internet dengan sehat. Selain mencari dari buku paket. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi peserta didik menyusun jawaban dari hasil diskusi. • Siswa menyusun jawaban dari pertanyaan yang telah ada didalam media. Siswa menyusun dalam apapan yang telah di sediakan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyamapaikan hasil dari diskusi dengan beberapa orang perwakilan kelompok. Setiap kelompok dicocokkan dan dilihat kesalahan jawaban dari kelompok-kelompok tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang Terbentuknya kepulauan Indonesia • Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari kehidupan Terbentuknya Kepulauan Indoensia • Evaluasi tertulis atau lisan • Memberikan tugas mandiri terstruktur • Guru memberi informasi pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

I. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Marharjono, M,PD
NIP. 196612151992031007

Yogyakarta, Juli 2016

Mahasiswa PPL UNY

Dewan Riyang Sambodo
NIM. 13406241072

Lampiran I

1. Jelaskan tentang bagaimana terbentuknya kepulauan Indonesia !
2. Sebutkan secara urut zaman evolusi bumi. Jelaskan masing-masing Zamannya !
3. Jelaskan bagaimana kepulauan Jawa Sumatera terbentuk !
4. Jelaskan Bagaimana Kepulauan Kalimantan Terbentuk !

JAWABAN

1. Kepulauan Indonesia terbentuk pada saat Bumi masih belum se stabil saat ini. Pergerakan lempeng juga relatif cepat. Menurut para ahli Indonesia tercipta di atas tungku api bumi yang membentuk lempeng aktif bumi. Lempengan bumi ini dapat memecah daratan menjadi bagian-bagian hingga terbentuk sampai saat ini. Proses pergerakan ini juga agar bumi tetap stabil. Berikut adalah bagaimana pulau-pulau di Indonesia terbentuk.
 2. a. Zaman Azoikum
Zaman azoikum merupakan zaman tertua yang berlangsung kira-kira 2.500 juta tahun dalam sejarah perkembangan bumi. Dalam zaman ini tidak ada kehidupan. Kulit bumi masih panas sekali sehingga tidak mungkin ada kehidupan.
 - b. Zaman Paleozoikum
Pada masa paleozoikum [zaman kehidupan tertua] sudah mulai terdapat kehidupan sederhana, terutama di laut. Contohnya ubur-ubur, udang, siput, hewan beruas, kerang, ikan bertulang rawan, amfibi dan pada akhir zaman ini telah muncul jenis reptil sederhana, yaitu kura-kura.
 - c. Zaman mesozoikum
Ditandai oleh terbentuknya cekungan laut atau geosinklinal yang terisi oleh endapan tebal, dan meluasnya jenis paku-pakuan. Kehidupan yang sangat menonjol adalah berkembangnya hewan reptil raksasa yang panjangnya mencapai 12-27 Meter.
 - d. Zaman Neozoikum
Zaman ini berlangsung sekitar 65 juta tahun yang lalu. Zaman ini dibedakan menjadi beberapa masa, yaitu paleosen, eosin, oligosen, miosen, pliosen, dan pleistosen. Zaman ini juga terbagi lagi atas dua bagian, yaitu tersier dan kuartar
3. **Pulau Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, kepulauan di provinsi NTT dan NTB**
Pulau-pulau tersebut terbentuk. Karena adanya aktivitas vulkanisme dibawah permukaan bumi, maka hasil yang dapat dirasakan di permukaan

Bumi adalah deretan gunung api strato yang melengkung. Proses seperti ini kita kenal sebagai Island Arc dalam istilah geologi. adanya lava. Lama kelamaan lava tersebut memadat bertambah besar membentuk sebuah gunung kemudian menjadi deretan pegunungan dan setelah itu menjadi busur pulau.

4. Pulau Kalimantan

Keduanya memiliki kesamaan proses terbentuknya, mereka terbentuk dari pecahan super benua pada awal terbentuknya permukaan bumi, sesuai teori Plate Tectonic yang menyebutkan bahwa dahulu seluruh daratan di muka bumi ini adalah satu daratan yang maha luas bernama Pangea lalu terpecah menjadi dua yaitu Gondwana(di Selatan) dan Laurasia (di Utara). Seiring waktu berjalan kedua lempeng besar tersebut terpecah-pecah kembali menjadi pecahan benua-benua seperti sekarang ini, Asia, Afrika, Amerika, Australia, dulunya adalah satu pulau besar. Kalimantan sendiri berada di atas lempeng benua Asia dan Irian Jaya termasuk di dalam lempeng Australia.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66 < skor < 4,00	A
2	3,00 < Skor < 3,66	A-
3	2,66 < skor ≤ 3,00	B
4	2,33 < skor ≤ 2,66	B-
5	2,00 < skor ≤ 2,33	C+
6	1,66 < skor ≤ 2,00	C
7	1,33 < skor ≤ 1,66	C-
8	1,00 < skor ≤ 1,33	D+
9	0.00 < skor < 1,00	D

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

No	Nama Siswa	Observasi sikap																Jml Skor	Rata - Rata	Nilai
		Toleransi				Menghargai pendapat Orang lain				Santun				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
9.																				
10.																				
11.																				
12.																				
13.																				
14.																				
15.																				
16.	Dst																			

Rubrik Penilaian :

5. BT. (belum tampak) , jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
6. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten
7. MB (mulai berkembang) , jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten

8. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	
8	1,33<skor≤1,66	
9	1,00<skor≤1,33	K (Kurang)
10	0.00<skor<1,00	

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____
Mata ajar : _____
Nama : _____
Kelas : _____

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		

6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (20)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	
6	2,00 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 < skor ≤ 2,00	
8	1,33 < skor ≤ 1,66	
9	1,00 < skor ≤ 1,33	K (Kurang)
10	0,00 < skor < 1,00	

Lampiran VI

Materi :

A. TERBENTUKNYA ALAM SEMESTA DAN BUMI

Kata Big Bang sering kita dengar terutama jika kita sedang membahas mengenai bagaimana terciptanya alam semesta. Beberapa ahli mengeluarkan berbagai pendapatnya mengenai teori yang dapat menjelaskan tentang proses terbentuknya alam semesta. Big Bang dapat diartikan sebagai ledakan besar ataupun dentuman dahsyat di dalam kosmologi. Teori ini menjelaskan mengenai perkembangan dan bentuk awal alam semesta. Pada teori ini dijelaskan bahwa alam semesta terbentuk dari kondisi yang sangat panas dan padat. Kondisi ini terus berkembang dari waktu ke waktu, bahkan hingga 13.700 tahun yang lalu.

Ledakan ini membentuk awan debu yang memiliki masa berbeda. Setiap awan debu dengan material yang berbeda ini berkumpul menjadi satu. Material ini menjadi cikal bakal dari galaxy dan tata surya di dalamnya. Bintang dan planet yang tercipta sendiri telah melalui waktu yang sangat lama. Bahkan kondisi saat ini masih banyak bintang yang belum stabil dalam terbentuknya. Bumi salah satu planet yang tercipta dari proses Big Bang dan menjadi planet yang berpenghuni khususnya di tata surya nya.

B. MASA-MASA ZAMAN PRA AKSARA

Dalam proses Selanjutnya setelah terjadinya galaksi. Tata surya kita yang saat ini terbentuk memasuki tahap stabilitas. Bumi menjadi planet yang memiliki proses stabilitas yang unik. Saat terbentuk bumi merupakan sebuah bola panas yang besar dan tanpa air di dalamnya. Proses terisinya bumi dengan kehidupan memakan waktu ribuan juta tahun. Berikut pembagian masa dalam proses evolusi bumi

e. Zaman Azoikum

Zaman azoikum merupakan zaman tertua yang berlangsung kira-kira 2.500 juta tahun dalam sejarah perkembangan bumi. Dalam zaman ini tidak ada kehidupan. Kulit bumi masih panas sekali sehingga tidak mungkin ada kehidupan. Bumi masih dalam keadaan yang stabil, atmosfer bumi belum terbentuk sempurna. pada akhir zaman ini mulai tumbuh bentuk-bentuk kehidupan.

f. Zaman Paleozoikum

Pada masa paleozoikum [zaman kehidupan tertuan] sudah mulai terdapat kehidupan sederhana, terutama di laut. Contohnya ubur-ubur, udang, siput, hewan beruas, kerang, ikan bertulang rawan, amfibi dan

pada akhir zaman ini telah muncul enis reptil sederhana, yaitu kura-kura. Tumbuh-tumbuhan yang muncul adalah paku-pakuan yang tumbuh di rawa-rawa, dan mulai meluas sejak zaman Karbon. Endapan organisme pada zaman ini menghasilkan batu bara tertua.

g. Zaman mesozoikum

Ditandai oleh terbentuknya cekungan laut atau geosinklinal yang terisi oleh endapan tebal, dan meluasnya jenis paku-pakuan. Kehidupan yang sangat menonjol adalah berkembangnya hewan reptil raksasa yang panjangnya mencapai 12-27 Meter. Misalnya Dinosaurus jenis brachiosaurus dan atlantosaurus.

h. Zaman Neozoikum

Zaman ini berlangsung sekitar 65 juta tahun yang lalu. Zaman ini dibedakan menjadi beberapa masa, yaitu paleosen, eosin, oligosen, miosen, pliosen, dan pleistosen. Zaman ini juga terbagi lagi atas dua bagian, yaitu :

1. Zaman tersier (ketiga)

Pada zaman ini binatang menyusui berkembang sempurna, sedangkan binatang reptile lambat laun mulai lenyap. Selain binatang menyusui, primat sejenis kera dan kera manusia mulai tampak di akhir zaman ini.

Ciri zaman tertier :

1. Berlangsung + 65 juta tahun,
2. Binatang menyusui berkembang pesat,
3. Bangsa reptile raksasa semakin lenyap, dan
4. Kera sudah banyak.

2. Zaman kuartar (keempat)

Zaman ini dianggap penting oleh kita karena merupakan awal manusia. Zaman kuartar terbagi atas dua bagian, yaitu Dilluvium (Pleistosen) dan Alluvium (Holosen). Pada zaman Dilluvium atau Pleistosen, suhu udara tidak menetap. Pada waktu itu suhu udara menurun dan gletser yang hanya terdapat di daerah-daerah kutub telah meluas, sehingga daerah-daerah yang berdekatan dengan kutub utara ditutupi oleh daratan-daratan es yang sangat luas, meliputi sebagian besar Eropa Utara, Asia Utara, dan Amerika Utara. Oleh karena itu, zaman itu disebut zaman es. Selama masa Dilluvium ini terjadi empat kali zaman es, yaitu : Gunz, Mindel, Risz, dan Wurm. Masa di antara zaman es itu disebut zaman interglasial.

Masa berikutnya disebut masa Holosen. Masa ini ditandai dengan makin meningkatnya kemajuan kehidupan manusia seiring dengan perkembangan fisik dan akal budinya. Corak kehidupan manusia di

masa Holosen antara lain hidup menetap di gua-gua, usaha menjinakkan hewan buruan, dan bercocok tanam.

Ciri zaman Quarter :

1. Sudah mulai ada manusia,
 2. Dimulai 600.000 tahun yang lalu,
 3. Zaman ini dibedakan menjadi dua, yaitu Zaman Dilluvium /Pleistosen dan Zaman Alluvium / Holosen.
- a. Zaman Dilluvium / Pleistosen yaitu zaman dimana es yang ada di kutub utara meluas karena suhu turun (glacial) dan mulai mencair karena suhu naik (unterglasial). Zaman ini dibedakan menjadi tiga lapisan, yaitu sebagai berikut :
1. Lapisan atas atau lapisan Ngandong
 2. Lapisan tengah atau Lapisan Trinil
 3. Lapisan bawah atau lapisan Jetis
- b. Zaman Alluvium / Holosen yaitu zaman yang keadaannya sudah stabil seperti sekarang ini, masa es sudah berakhir.

C. TERBENTUKNYA KEPULAUAN INDONESIA

Kepulauan Indoensia terbentuk pada saat Bumi masih belum se setabil saat ini. Pergerakan lempeng juga relatif cepat. Menurut para ahli Indonesia tercipta di atas tungku api bumi yang membentuk lempeng aktif bumi. Lempengan bumi ini dapat memecah daratan menjadi bagian bagian hingga terbentuk sampai saat ini. Proses pergerakan ini juga agar bumi tetap stabil. Berikut adalah bagaimana pulau-pulau di Indonesia terbentuk.

a. Pulau Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, kepulauan di provinsi NTT dan NTB

Pulau-pulau tersebut terbentuk. Karena adanya aktivitas vulkanisme dibawah permukaan bumi, maka hasil yang dapat dirasakan di permukaan Bumi adalah deretan gunung api strato yang melengkung. Proses seperti ini kita kenal sebagai Island Arc dalam istilah geologi. adanya lava. Lama kelamaan lava tersebut memadat bertambah besar membentuk sebuah gunung kemudian menjadi deretan pegunungan dan setelah itu menjadi busur pulau.

b. Pulau Sulawesi

Pulau Sulawesi terbentuk akibat pertemuan lempeng Filipina, Indo-Australia, Eurasia dan lempeng mikro lain di daerah tersebut. Dan jadilah pulau Sulawesi yang seperti itu

c. Pulau Irian Jaya dan Kalimantan

Keduanya memiliki kesamaan proses terbentuknya, mereka terbentuk dari pecahan super benua pada awal terbentuknya permukaan bumi, sesuai teori Plate Tectonic yang menyebutkan bahwa dahulu

seluruh daratan di muka bumi ini adalah satu daratan yang maha luas bernama Pangea lalu terpecah menjadi dua yaitu Gondwana (di Selatan) dan Laurasia (di Utara). Seiring waktu berjalan kedua lempeng besar tersebut terpecah-pecah kembali menjadi pecahan benua-benua seperti sekarang ini, Asia, Afrika, Amerika, Australia, dulunya adalah satu pualu besar. Kalimantan sendiri berada di atas lempeng benua Asia dan Irian Jaya termasuk di dalam lempeng Australia.

d. Pulau-pulau kecil,

Proses terbentuknya pulau-pulau ini, sangat sederhana dibanding yang lain. Mereka berasal dari endapan pecahan kerang, koral dan binatang laut lainnya. Semakin lama semakin besar, dan akhirnya terbentuklah sebuah pulau baru. Contohnya Kep. Seribu dll

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Mengenal Manusia Purba
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit x 3 Pertemuan

K. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

L. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara.	3.2.4. Mengenal jenis-jenis manusia Pra Aksara
4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk esai.

M. Indikator Pencapaian Kompetensi

9. Menjelaskan Tempat Pusat Kehidupan manusia Purba di Indonesia
10. Menjelaskan jenis-jenis manusia purba di Indonesia

N. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan Tempat Pusat Kehidupan manusia Purba di Indonesia
2. Menjelaskan jenis-jenis manusia purba di Indonesia

3. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
Model : Peta Konsep Sejarah

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

4. **Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

7. Media : Kertas Manila berukuran besar dan lembar Soal

8. Alat : Kertas masnila, Spidol berbagai warna

9. Sumber Belajar:

i. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

j. Buku Penunjang yang relevan

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indoensia Jilid 1*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>i. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; berdoa, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>j. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar.</p> <p>k. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Mengenal manusia Purba”. Namun sebelum mengaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan.</p> <p>l. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari Materi “Mengenal manusia Purba”</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 3, dengan mengurutkan 1-3 berulang, sehingga diperoleh anggota secara acak • Peserta didik duduk secara berkelompok • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan 	60 menit

	<p>melakukan diskusi mengenai pengertian praaksara.</p> <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah Peta Konsep untuk materi berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Tempat Pusat Kehidupan Manusia Purba. (Sangiran dan Trinil) b. Jenis-Jenis Manusia Purba 2. Diskusikan dengan kelompok tentang perdebatan Pithecanthropus ke Homo Erectus! 3. Hikmah apa yang bisa di dapat dengan mempelajari manusia purba ! 4. Presentasikan hasil pekerjaan kelompok sesuai instruksi guru ! <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi. Peserta didik boleh mengakses internet dengan sehat. Selain mencari dari buku paket. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi peserta didik menyusun jawaban dari hasil diskusi. Jawaban berupa peta konsep yang dan uraian dan telah disiapkan lembar jawaban berupa kertas manila besar. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikannya hasil dari diskusi dengan beberapa orang perwakilan kelompok. Sisa dari kelompok menanggapi hasil dari diskusi teman-teman yang ada di depan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang kehidupan zaman praaksara • Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari kehidupan zaman praaksara • Evaluasi lisan • Memberikan tugas mandiri terstruktur • Guru memberi informasi pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

J. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)
Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Marharjono, M,PD
NIP. 196612151992031007

Dewan Riyang Sambodo
NIM. 13406241072

Lampiran I

1. Jelaskan Tentang situs sangiran yang ada di Jawa tengah
2. Jelaskan tentang Manusia purba Megantropus
3. Jelaskan Tentang manusia purba Pithecantropus
4. Jelaskana tentang Homo Wajakansis

Kunci Jawaban

1. Sangiran

Sragen memiliki tempat kekayaan dunia dimana tidak ditemukan dibelahan dunia manapun. Kekayaan dunia ini merupakan harta karun terbesar bagi sejarah asal mula manusia. Sangiran di wilayah Sragen Jawa Tengah menjadi sangat terkenal setelah banyak penemu yang datang dan

melakukan penelitian disitus Sangiran. Situs ini merupakan situs fosil manusia purba paling lengkap di dunia. Ada puluhan ribu fosil dari zaman Pleistosen (kurang lebih dua juta tahun lalu) di Kubah Sangiran ini.

Berada di kaki Gunung Lawu, Jawa Tengah / sekitar 15 km utara Surakarta di lembah Sungai Bengawan Solo dengan area seluas 56 km² yang berada di perbatasan Kabupaten Sragen dan Karanganyar. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak.

Hingga saat ini telah ditemukan lebih dari 13.685 fosil; 2.931 fosil ada di Museum Sangiran, sisanya disimpan di gudang penyimpanan. Luas situs Sangiran mencapai 56 km² yang meliputi tiga kecamatan di Kabupaten Sragen (Kecamatan Gemolong, Kalijambe, dan Plupuh) serta satu kecamatan di Kabupaten Karanganyar, yaitu Gondangrejo

2. Meganthropus

Fosil Meganthropus ditemukan oleh Von Koenigswald di Sangiran, lembah Bengawari Solo tahun 1936 — 1941. Fosil-fosil itu berasal dari lapisan Pleistosen Bawah. Meganthropus memiliki badan yang tegap dan rahang yang besar melebihi rahang gorila laki-laki. Mereka hidup dengan cara mengumpulkan makanan (food gathering), Makanan mereka utamanya tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan. Prof. Dr. Teuku Jacob berpendapat bahwa Meganthropus sebenarnya merupakan Pithecanthropus dengan badan yang besar. Meganthropus Paleojavanicus memiliki arti manusia raksasa dari Jawa.

3. Pithecanthropus

Pithecanthropus berasal dari kata pithekos yang berarti kera dan anthropus yang berarti manusia. Fosil Pithecanthropus berasal dari Pleistosen Bawah, Tengah dan Atas. Makhluk ini mempunyai ciri-ciri tinggi badannya 165- 180 cm, tubuh dan badannya tegap, gerahamnya masih besar, rahangnya kuat, tonjolan kening, belum berdagu, serta berhidung lebar. Volume otaknya berkisar antara 750 sampai 1.300 cc. Mereka hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan (Hunting and Food Gathering). Mereka sudah memakan segala jenis makanan, tetapi makanannya belum dimasak. Makhluk sejenis juga ditemukan di Tanzania, Kenya, dan Aljazair di Afrika, serta di Eropa seperti di Jerman Barat, Jerman Timur, Prancis, Yunani, dan Hongaria. Namun, kebanyakan ditemukan di Indonesia. Ada beberapa jenis manusia

purba yang tergolong ke dalam Pithecanthropus, antara lain sebagai berikut.

4. Homo Liang Bua

Pengumuman tentang penemuan manusia Homo floresiensis tahun 2004 menggemparkan dunia ilmu pengetahuan. Sisa-sisa manusia ditemukan di sebuah gua Liang Bua oleh tim peneliti gabungan Indonesia dan Australia. Sebuah gua permukiman prasejarah di Flores. Liang Bua bila diartikan secara harfiah merupakan sebuah gua yang dingin. Manusia Liang Bua ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood pada bulan September 2003 lalu. Temuan itu dianggap sebagai penemuan spesies baru yang kemudian diberi nama Homo floresiensis, sesuai dengan tempat ditemukannya fosil Manusia Liang Bua.

Pada tahun 1950-an, sebenarnya Manusia Liang Bua telah memberikan data-data tentang adanya kehidupan pra-aksara. Saat Th. Verhoeven lebih dahulu menemukan beberapa fragmen tulang manusia di Liang Bua, ia menemukan tulang iga yang berasosiasi dengan berbagai alat serpih dan gerabah. Tahun 1965, ditemukan tujuh buah rangka manusia beserta beberapa bekal kubur yang antara lain berupa beliung dan barang-barang gerabah. Diperkirakan Liang Bua merupakan sebuah situs neolitik dan paleometalik. Manusia Liang Bua mempunyai ciri tengkorak yang panjang dan rendah, berukuran kecil, dengan volume otak 380 cc.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (30)}} \times 3$$

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66 < skor < 4,00	A

2	$3,00 < \text{Skor} < 3,66$	A-
3	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	B
4	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	B-
5	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C+
6	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	C
7	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	C-
8	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	D+
9	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	D

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

No	Nama Siswa	Observasi sikap																Jml Skor	Rata - Rata	Nilai
		Toleransi				Menghargai pendapat Orang lain				Santun				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
17.																				
18.																				

19.																			
20.																			
21.																			
22.																			
23.																			
24.	Dst																		

Rubrik Penilaian :

9. BT. (belum tampak) , jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
10. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten
11. MB (mulai berkembang) , jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
12. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	
6	2,00 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 < skor ≤ 2,00	
8	1,33 < skor ≤ 1,66	
9	1,00 < skor ≤ 1,33	K (Kurang)
10	0,00 < skor < 1,00	

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____
Mata ajar : _____
Nama : _____
Kelas : _____

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		

8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	
8	1,33<skor≤1,66	
9	1,00<skor≤1,33	K (Kurang)
10	0.00<skor<1,00	

Lampiran VI

Materi :

A. Tempat Manusia Purba di Indonesia

1. Sangiran

Sragen memiliki tempat kekayaan dunia dimana tidak ditemukan dibelahan dunia manapun. Kekayaan dunia ini merupakan harta karun terbesar bagi sejarah asal mula manusia. Sangiran di wilayah Sragen Jawa Tengah menjadi sangat terkenal setelah banyak penemu yang datang dan melakukan penelitian disitus Sangiran. Situs ini merupakan situs fosil manusia purba paling lengkap di dunia. Ada puluhan ribu fosil dari zaman Pleistosen (kurang lebih dua juta tahun lalu) di Kubah Sangiran ini.

Berada di kaki Gunung Lawu, Jawa Tengah / sekitar 15 km utara Surakarta di lembah Sungai Bengawan Solo dengan area seluas 56 km² yang berada di perbatasan Kabupaten Sragen dan Karanganyar. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak.

Hingga saat ini telah ditemukan lebih dari 13.685 fosil; 2.931 fosil ada di Museum Sangiran, sisanya disimpan di gudang penyimpanan. Luas situs Sangiran mencapai 56 km² yang meliputi tiga kecamatan di Kabupaten Sragen (Kecamatan Gemolong, Kalijambe, dan Plupuh) serta satu kecamatan di Kabupaten Karanganyar, yaitu Gondangrejo

Sebuah fakta fosil yang ditemukan di Sangiran jumlahnya merupakan 50% dari temuan fosil di dunia dan 65% dari temuan di Indonesia. Untuk jenis hominid purba yang diduga sebagai asal evolusi manusia, Sangiran memiliki 50 jenis/individu. Atas fakta itu, dalam sidangnya yang ke-20 Komisi Warisan Budaya Dunia di Kota Marida, Meksiko tanggal 5 Desember 1996 menetapkan Sangiran sebagai salahsatu Warisan Budaya Dunia “World Haritage List” Nomor : 593. Penemu daerah sangiran ini sendiri pertama kali oleh P.E.C Schemulling.

Museum Sangiran merupakan salah satu museum manusia purba terbesar di Dunia. Dilihat dari koleksinya yang sangat lengkap dapat

disimpulkan betapa kayanya situs sangiran tersebut. Untuk fosil manusia ada *Australopithecus africanus*, *Pithecanthropus mojokertensis* (*Pithecanthropus robustus*), *Meganthropus palaeojavanicus*, *Pithecanthropus erectus*, *Homo soloensis*, *Homo neanderthal* Eropa, *Homo neanderthal* Asia, dan *Homo sapiens*. Sedangkan untuk fosil binatang bertulang belakang ada *Elephas namadicus* (gajah), *Stegodon trigonocephalus* (gajah), *Mastodon sp* (gajah), *Bubalus palaeokarabau* (kerbau), *Felis palaeojavanica* (harimau), *Sus sp* (babi), *Rhinocerus sondaicus* (badak), *Bovidae* (sapi, banteng), dan *Cervus sp* (rusa dan domba).

Dari kelompok fosil binatang air, kita bisa melihat *Crocodylus sp* (buaya), ikan dan kepiting, gigi ikan hiu, *Hippopotamus sp.* (kuda nil), *Mollusca* (kelas *Pelecypoda* dan *Gastropoda*), *Chelonia sp* (kura-kura), dan foraminifera. Masih ada batu-batuan (meteorit/taktit, kalsedon, diatome, dll.) serta alat bantu dari batu (serpih dan bilah, serut dan gurdi, kapak persegi, bola batu, dan kapak perimbas-penetak).

2. Trinil, Ngawi dan Jawa Timur

Museum Trinil, Kedunggal, Ngawi, Jawa Timur, Indonesia. Museum Trinil atau Kepurbakalaan Trinil terletak di Dukuh Pilang, desa Kawu, Kecamatan Kedunggal, Kabupaten Ngawi. Berjarak 14 km dari Kota Ngawi ke arah Barat Daya, pada km 10 jalan Raya Ngawi, Solo. Ada pertigaan belok ke arah Utara. Sepanjang 3 km perjalanan baru sampai pada museum Trinil. Letaknya sendiri di pinggiran kali Bengawan Solo, dan layaknya situs-situs kepurbakalaan yang ada di tanah air memang cenderung di pinggiran sungai. Seperti halnya situs Sangiran atau situs Sambung Macan Sragen juga di Bantaran Sungai Bengawan Solo.

Disebelah Barat daya di halaman Museum terdapat bangunan berupa Monumen yang didirikan oleh Eugene Dubois yang pertama kali menemukan situs ini. Di monumen itu dituliskan angka tahun pertama kali penemuan fosil manusia purba yang diberi Nama *Pithecanthropus Erectus*. Disamping manusia purba didalam museum sendiri juga banyak ditemukan berbagai macam fosil binatang purba, yang paling terkenal adalah ditemukan gading Gajah Purba yang sangat besar sekali jika dibandingkan dengan ukuran gading gajah biasa.

Dan manusia purba ini diperkirakan berada pada jaman pleistosen tengah atau 1 juta tahun yang lalu.

Dari berbagai temuan adalah:

Golongan primata

- a. *Pithecanthropus Erectus* Dubois
- b. *Pithecanthropus Soloensis*

- c. Pongo Pygmaeus Hoppins
- d. Symphalangus Syndoctylus Raffles
- e. Hyaobates Ofmeloch Andebert
- f. Nacaca Fascicalois

dan masih banyak golongan flora ataupun fauna yang lainnya. Museum Trinil merupakan warisan kepurbakalaan dunia yang semestinya harus dirawat dan dijaga demi perkembangan pengetahuan.

B. Manusia Purba

1. Meganthropus

Fosil Meganthropus ditemukan oleh Von Koenigswald di Sangiran, lembah Bengawari Solo tahun 1936 — 1941. Fosil-fosil itu berasal dari lapisan Pleistosen Bawah. Meganthropus memiliki badan yang tegap dan rahang yang besar melebihi rahang gorila laki-laki. Mereka hidup dengan cara mengumpulkan makanan (food gathering), Makanan mereka utamanya tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan. Prof. Dr. Teuku Jacob berpendapat bahwa Meganthropus sebenarnya merupakan Pithecanthropus dengan badan yang besar. Meganthropus Paleojavanicus memiliki arti manusia raksasa dari Jawa.

2. Pithecanthropus

Pithecanthropus berasal dari kata pithekos yang berarti kera dan anthropus yang berarti manusia. Fosil Pithecanthropus berasal dari Pleistosen Bawah, Tengah dan Atas. Makhluk ini mempunyai ciri-ciri tinggi badannya 165- 180 cm, tubuh dan badannya tegap, gerahamnya masih besar, rahangnya kuat, tonjolan kening, belum berdagu, serta berhidung lebar. Volume otaknya berkisar antara 750 sampai 1.300 cc. Mereka hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan (Hunting and Food Gathering). Mereka sudah memakan segala jenis makanan, tetapi makanannya belum dimasak. Makhluk sejenis juga ditemukan di Tanzania, Kenya, dan Aljazair di Afrika, serta di Eropa seperti di Jerman Barat, Jerman Timur, Prancis, Yunani, dan Hongaria. Namun, kebanyakan ditemukan di Indonesia. Ada beberapa jenis manusia purba yang tergolong ke dalam Pithecanthropus, antara lain sebagai berikut.

a. Pithecanthropus Mojokertensis

Pithecanthropus Mojokertensis ditemukan oleh Von Koenigswald di desa Perning, lembah Bengawan Solo, Mojokerto, Jawa Timur pada lapisan Pleistosen Bawah. Temuan tersebut berupa fosil anak-anak berusia sekitar 5 tahun dengan volume otaknya sekitar 650 cc. Makhluk ini diperkirakan hidup sekitar 2,5 sampai 1,25 juta tahun yang lalu. Makhluk ini berbadan tegap, mukanya menonjol ke depan dengan kening yang

tebal tulang pipi yang kuat. Makhluk ini hidup bersamaan waktunya dengan *Meganthropus*

b. *Pithecanthropus robustus* (Manusia Kera yang Kuat)

Fosil *Pithecanthropus robustus* ditemukan oleh Weidenreich dan Von Koenigswald pada tahun 1939 di Trinil, lembah Bengawan Solo. Fosil ini berasal dari lapisan Pleistosen Bawah. Von Koenigswald menganggap fosil ini sejenis dengan *Pithecanthropus mojkertensis*.

c. *Pithecanthropus erectus* (Manusia Kera yang Berdiri Tegak)

Fosil *Pithecanthropus erectus* Ditemukan oleh Eugene Dubois di desa Trinil, Ngawi, Jawa Timur pada tahun 1890 berasal dari Pleistosen Tengah. Mereka hidup sekitar 1 juta sampai 0,5 juta tahun yang lalu. Fosil ini berjenis kelamin laki-laki dengan volume otaknya sekitar 900 cc. Makhluk ini mempunyai tinggi badan 160 —180 cm, dengan berat badan 80 sampai 100 kg. Dari penelitian terhadap tengkoraknya, Dubois memberi nama *Pithecanthropus* atau manusia kera dan dari tulang pahanya is memberi nama *erectus* atau berjalan tegak. Perbedaan antara *Pithecanthropus erectus* dengan *Pithecanthropus mojkertensis* adalah besar isi tengkorak, tebal atap tengkorak, bentuk tonjolan belakang kepala dan tonjolan kening, serta daerah telinga. *Pithecanthropus erectus* berjalan tegak dengan badan yang tegap dan alat pengu-nyah yang kuat. Bila dihubungkan dengan teori evolusi Darwin, *Pithecanthropus erectus* dianggap sebagai Missing link atau makhluk peralihan dari kera ke manusia. Penemuan fosil *Pithecanthropus erectus* merupakan penemuan yang paling banyak dan paling luas penyebarannya, baik di di Indonesia maupun di beberapa negara lainnya.

d. *Pithecanthropus Soloensis* (Manusia Kera dari Solo)

Pithecanthropus soloensis ditemukan di Ngandong, Blora, di Sangiran dan Sambull Macan, Sragen, oleh Ter Haar, Oppenoorth dan Von Koenigswald pada tahun, 1931 — 1933, dari lapisan Pleistosen Atas. Nama *Pithecanthropus soloensis* diberikan oleh Prof. Dr. Teuku Jacob setelah meneliti 14 jenis fosil dari Desa Ngandong d lembah Bengawan Solo sebelah utara Trinil. *Homo soloensis* diperkirakan hidup sekitar 900.000 sampai 300.000 tahun yang lalu. Volume otak berkisar antara 1.000 sampai 1.300 cc. Tengkoraknya lonjong, tebal, dan masif. Tonjolan keningnya cukup nyata. Hidungnya lebar dan rongga matanya sangat panjang. Tinggi badannya sekitar 165 sampai 180 cm. Walaupun letak kepalanya di atas tulang belakang, na.mun belum seperti letak kepala manusia modern sekarang. Menurut Von Koenigswald makhluk ini lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan *Pithecanthropus erectus*.

Makhluk ini secara fisik lebih dekat dengan *Pithecanthropus mojokertensis* dibandingkan dengan *Pithecanthropus erectus*. Oleh sebagian ahli *Pithecanthropus soloensis* digolongkan dengan *Homo neanderthalensis* yang merupakan manusia purba jenis *Homo* dari Asia, Eropa dan Afrika, berasal dari Lapisan Pleistosen Atas.

3. *Homo*

Berbagai manusia purba dari jenis *Homo* hidup pada kala Pleistosen atas. Mereka diperkirakan hidup sekitar 200.000 tahun yang lalu. Selain banyak jumlahnya dan ditemukan di berbagai tempat. Fosilnya tidak hanya berupa tengkorak melainkan berupa kerangka yang lengkap.

a. *Homo Wajakensis*

Fosil *Homo wajakensis* ditemukan oleh Van Riestchoten pada tahun 1889 di desa Wajak, Tulungagung di Lembah Sungai Brantas. Setelah ditemukan oleh Van Riestchoten, fosil ini kemudian diteliti oleh Eugene Dubois. Temuan fosil ini merupakan temuan fosil manusia purba pertama yang dilaporkan berasal dari Indonesia. *Homo wajakensis* berasal dari lapisan Pleistosen Atas. Manusia purba ini mempunyai tinggi badan sekitar 173 cm, dengan berat badan antara 30 — 150 kg. Volume otaknya sekitar 1.630 cc, mukanya datar dan lebar. hidungnya lebar, dan dahinya agak miring. Dibandingkan jenis sebelumnya, *Homo wajakensis* menunjukkan kemajuan. Makanannya sudah dimasak, walaupun masih sangat sederhana. Tengkorak *Homo wajakensis* memiliki banyak persamaan dengan tengkorak penduduk asli Australia, Aborigin.

b. *Homo Liang Bua*

Pengumuman tentang penemuan manusia *Homo floresiensis* tahun 2004 menggemparkan dunia ilmu pengetahuan. Sisa-sisa manusia ditemukan di sebuah gua Liang Bua oleh tim peneliti gabungan Indonesia dan Australia. Sebuah gua permukiman prasejarah di Flores. Liang Bua bila diartikan secara harfiah merupakan sebuah gua yang dingin. Manusia Liang Bua ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood pada bulan September 2003 lalu. Temuan itu dianggap sebagai penemuan spesies baru yang kemudian diberi nama *Homo floresiensis*, sesuai dengan tempat ditemukannya fosil Manusia Liang Bua.

Pada tahun 1950-an, sebenarnya Manusia Liang Bua telah memberikan data-data tentang adanya kehidupan pra-aksara. Saat Th. Verhoeven lebih dahulu menemukan beberapa fragmen tulang manusia di Liang Bua, ia menemukan tulang iga yang berasosiasi dengan berbagai alat serpih dan gerabah. Tahun 1965, ditemukan tujuh buah rangka manusia beserta beberapa bekal kubur yang antara lain berupa beliung dan barang-barang gerabah. Diperkirakan Liang Bua merupakan sebuah

situs neolitik dan paleometalik. Manusia Liang Bua mempunyai ciri tengkorak yang panjang dan rendah, berukuran kecil, dengan volume otak 380 cc.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit x 3 Pertemuan

O. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

P. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara.	3.2.5. Menjelaskan tentang Corak kehidupan Masyarakat Pra Aksara
4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk esai.

Q. Indikator Pencapaian Kompetensi

11. Menjelaskan Pola Hunian Masyarakat para akahsara
12. Menjelaskan Cara mendapatkan makanan
13. Menjelaskan tentang sistem kepercayaan masyarakat Pra Aksara

R. Materi Pembelajaran

1. Pola Hunian Masyarakat para akahsara
2. Cara mendapatkan makanan
3. Sistem kepercayaan masyarakat Pra Aksara

4. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Jodoh Sejarah

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

5. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

10. Media : Papan Jodoh Sejarah dan soal

11. Alat : Sterofoam, kertas asturo, Kertas Lipat

12. Sumber Belajar:

k. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

l. Buku Penunjang yang relevan

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indoensia Jilid 1*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>m. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; berdoa, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>n. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar.</p> <p>o. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Corak kehidupan Pra Aksara”.</p> <p>p. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari Materi “Corak kehidupan Pra Aksara”</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk model pembelajaran papan jodoh sejarah.• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing siswa• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai pengertian praaksara. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap siswa diperkenankan berdiskusi untuk menganalisa dari	60 menit

	<p>sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pola Hunian 6. Cara mencari makanan 7. Sistem kepercayaan <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi. Peserta didik boleh mengakses internet dengan sehat. Selain mencari dari buku paket. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diperkenankan membuat ringkasan dengan cara menulis materi dilebaran kertas. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk satu orang siswa laki-laki dan perempuan. Siswa di persilahkan untuk melakukan undian. Bagi yang kalah menjawab pertanyaan. Siswa yang menang akan mengambil pertanyaan yang ada di papan. Kemudian siswa yang kalah menjawab pertanyaan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang Corak kehidupan Pra Aksara • Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari Corak kehidupan Pra Aksara • Evaluasi lisan • Memberikan tugas mandiri terstruktur • Guru memberi informasi pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

K. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Marharjono, M,PD

NIP. 196612151992031007

Dewan Riyang Sambodo

NIM. 13406241072

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Jelaskan tentang Pola Hunian karakteristik dekat dengan air Manusia Purba.
2. Jelaskan tentang Pola Hunian karakteristik alam terbuka Manusia Purba.
3. Jelaskan tentang sistem mencari makanan manusia purba
4. Jelaskan tentang sistem kepercayaan.

Kunci Jawaban

1. Kedekatan Dengan Sumber Air

Air merupakan komponen paling besar dari bumi. Hampir 70% bumi ini merupakan wilayah perairan. Air menjadi inti dari suatu kehidupan. Bahkan tubuh manusia ini sendiri juga sebagian besar merupakan cairan. Dari sini kita dapat bernalar dalam berfikir ketika manusia- manusia Pra Aksara ini menjadikan air sebagai pokok dari kehidupan.

Kedekatan dengan sumber air manusia Pra Aksara menempati dalam berbagai bentuk sumber air. Sumber air tidak selalu berupa sungai. Danau, mata air, air terjun dan sumber sumber air lainnya. Kebetulan di Indonesia manusia pra aksara sebagian besar menempati bagian tepian sungai. Seperti di sangiran dan trinil menempati pinggiran sungai bengawan solo purba.

2. Dekat Dengan Alam terbuka

Manusia purba mempunyai kecenderungan hidup untuk menghuni sekitar aliran sungai. Mereka beristirahat misalnya di bawah pohon besar dan juga membuat atap dan sekat tempat istirahat itu dari daun-daun. Kehidupan di sekitar sungai itu menunjukkan pola hidup manusia purba di alam terbuka. Manusia purba juga memanfaatkan berbagai sumber daya lingkungan yang tersedia, termasuk tinggal di gua-gua. Mobilitas manusia purba yang tinggi tidak memungkinkan untuk menghuni gua secara menetap. Keberadaan gua-gua yang dekat dengan sumber air dan bahan makanan mungkin saja dimanfaatkan sebagai tempat tinggal sementara.

Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, mereka telah mulai lebih lama tinggal di suatu tempat. Ada kelompok-kelompok yang bertempat tinggal di pedalaman, ada pula yang tinggal di daerah pantai. Mereka yang bertempat tinggal di pedalaman, biasanya bertempat tinggal di dalam gua-gua atau ceruk peneduh (*rock shelter*) yang suatu saat akan ditinggalkan apabila sumber makanan di sekitarnya habis.

3. Mencari Makanan

Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa food gathering. Hidup mereka umumnya masih tergantung pada alam. Untuk mempertahankan hidupnya mereka menerapkan pola hidup nomaden atau berpindah-pindah tergantung dari bahan makanan yang tersedia. Alat-alat yang digunakan terbuat

dari batu yang masih sederhana. Hal ini terutama berkembang pada manusia *Meganthropus* dan *Pithecanthropus*.

Tempat-tempat yang dituju oleh komunitas itu umumnya lingkungan dekat sungai, danau, atau sumber air lainnya termasuk di daerah pantai. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan Zaman Mesolitikum ke Neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari food gathering menuju food producing dengan Homo sapien sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan.

Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam. Apa yang mereka lakukan di sekitar tempat tinggalnya, lama kelamaan tanah di sekelilingnya habis, dan mengharuskan pindah. mencari tempat yang dapat ditanami. Ada yang membuka hutan dengan menebang pohon-pohon untuk membuka lahan bercocok tanam.

4. Sistem kepercayaan

Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme. Kepercayaan animisme merupakan sebuah sistem kepercayaan yang memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme. Menurut kepercayaan dinamisme ada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan gaib, sehingga benda itu sangat dihormati dan dikeramatkan.

Seiring dengan perkembangan pelayaran, masyarakat zaman pra-aksara akhir juga mulai mengenal sedekah laut. Sudah barang tentu kegiatan upacara ini lebih banyak dikembangkan di kalangan para nelayan. Bentuknya mungkin semacam selamatan apabila ingin berlayar jauh, atau mungkin saat memulai pembuatan perahu. Sistem kepercayaan nenek moyang kita ini sampai sekarang masih dapat kita temui di beberapa daerah.

PEDOMAN PENILAIAN :

A. Soal Uraian

Jawaban Lenkap Mendapat nilai Maksimal 25

$$\text{NILAI} = 25+25+25+25$$

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

No	Nama Siswa	Observasi sikap																Jml Skor	Rata - Rata	Nilai	
		Toleransi				Menghargai pendapat Orang lain				Santun				Tanggung jawab							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
25.																					
26.																					
27.																					
28.																					
29.																					
30.																					
31.																					
32.	Dst																				

Rubrik Penilaian :

13. BT. (belum tampak) , jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas

14. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten

15. MB (mulai berkembang) , jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
16. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	
8	1,33<skor≤1,66	
9	1,00<skor≤1,33	K (Kurang)
10	0.00<skor<1,00	

Lampiran : III

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____

Mata ajar : _____

Nama : _____

Kelas : _____

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di		

	sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (20)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	
6	2,00 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 < skor ≤ 2,00	
8	1,33 < skor ≤ 1,66	
9	1,00 < skor ≤ 1,33	K (Kurang)
10	0,00 < skor < 1,00	

Lampiran VI

Materi :

A. Pola Hunian

Kehidupan manusia Pra Aksara sudah mulai menuju ke tahap penyempurnaan setiap kali perubahan zaman. Hidupnya manusia purba yang lebih cerdas membuat manusia memiliki peradaban yang lebih maju pula. Dalam perkembangannya manusia tak lepas dari hubungannya dengan alam. Alam yang memberikan kehidupan yang paling awal ketika belum ditemukan teknologi yang maju seperti saat ini. Kehidupan manusia Pra Aksara setidaknya memiliki beberapa jenis pola hunian yang digunakan untuk bertahan hidup. Berikut adalah karakteristik pola hunian manusia Pra Aksara

1. Kedekatan Dengan Sumber Air

Air merupakan komponen paling besar dari bumi. Hampir 70% bumi ini merupakan wilayah perairan. Air menjadi inti dari suatu kehidupan. Bahkan tubuh manusia ini sendiri juga sebagian besar merupakan cairan. Dari sini kita dapat bernalar dalam berfikir ketika manusia- manusia Pra Aksara ini menjadikan air sebagai pokok dari kehidupan.

Kedekatan dengan sumber air manusia Pra Aksara menempati dalam berbagai bentuk sumber air. Sumber air tidak selalu berupa sungai. Danau, mata air, air terjun dan sumber sumber air lainnya. Kebetulan di Indonesia manusia pra aksara sebagian besar menempati bagian tepian sungai. Seperti di sangiran dan trinil menempati pinggiran sungai bengawan solo purba.

2. Kedekatan Dengan Alam

Manusia purba mempunyai kecendrungan hidup untuk menghuni sekitar aliran sungai. Mereka beristirahat misalnya di bawah pohon besar dan juga membuat atap dan sekat tempat istirahat itu dari daun-daun. Kehidupan di sekitar sungai itu menunjukkan pola hidup manusia purba di alam terbuka. Manusia purba juga memanfaatkan berbagai sumber daya lingkungan yang tersedia, termasuk tinggal di gua-gua. Mobilitas manusia purba yang tinggi tidak memungkinkan untuk menghuni gua secara menetap. Keberadaan gua-gua yang dekat dengan sumber air dan bahan makanan mungkin saja dimanfaatkan sebagai tempat tinggal sementara.

Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, mereka telah mulai lebih lama tinggal di suatu tempat. Ada kelompok-kelompok yang bertempat tinggal di pedalaman, ada pula yang tinggal di daerah pantai. Mereka yang bertempat tinggal di pedalaman, biasanya bertempat tinggal

di dalam gua-gua atau ceruk peneduh (*rock shelter*) yang suatu saat akan ditinggalkan apabila sumber makanan di sekitarnya habis.

B. Berburu-Meramu sampai Bercocok Tanam

Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa food gathering. Hidup mereka umumnya masih tergantung pada alam. Untuk mempertahankan hidupnya mereka menerapkan pola hidup nomaden atau berpindah-pindah tergantung dari bahan makanan yang tersedia. Alat-alat yang digunakan terbuat dari batu yang masih sederhana. Hal ini terutama berkembang pada manusia *Meganthropus* dan *Pithecanthropus*.

Tempat-tempat yang dituju oleh komunitas itu umumnya lingkungan dekat sungai, danau, atau sumber air lainnya termasuk di daerah pantai. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan Zaman Mesolitikum ke Neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari food gathering menuju food producing dengan *Homo sapien* sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan.

Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam. Apa yang mereka lakukan di sekitar tempat tinggalnya, lama kelamaan tanah di sekelilingnya habis, dan mengharuskan pindah. mencari tempat yang dapat ditanami. Ada yang membuka hutan dengan menebang pohon-pohon untuk membuka lahan bercocok tanam.

Kegiatan manusia bercocok tanam terus mengalami perkembangan. Peralatan pokoknya adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Dengan dibukanya lahan dan tersedianya air yang cukup maka terjadilah persawahan untuk bertani. Hal ini berkembang karena saat itu, yakni sekitar tahun 2000 – 1500 S.M ketika mulai terjadi perpindahan orang-orang dari rumpun bangsa Austronesia dari Yunnan ke Kepulauan Indonesia.

C. Sistem Kepercayaan

Nenek moyang kita mengenal kepercayaan kehidupan setelah mati. Perwujudan kepercayaannya dituangkan dalam berbagai bentuk diantaranya karya seni. Satu di antaranya berfungsi sebagai bekal untuk orang yang meninggal adalah perhiasan yang digunakan sebagai bekal kubur. Pada zaman purba manusia mengenal penguburan mayat. Pada saat inilah manusia mengenal sistem kepercayaan. Sebelum meninggal manusia menyiapkan

dirinya dengan berbagai bekal kubur, sehingga kita mengenal dolmen, sarkofagus, menhir dan lain sebagainya.

Masyarakat zaman pra-aksara terutama periode zaman Neolitikum sudah mengenal sistem kepercayaan. Mereka sudah memahami adanya kehidupan setelah mati. Roh orang yang sudah meninggal akan senantiasa dihormati oleh sanak kerabatnya. Kegiatan ritual yang paling menonjol adalah upacara penguburan orang meninggal. Dalam tradisi penguburan ini, jenazah orang yang telah meninggal dibekali berbagai benda dan peralatan kebutuhan sehari-hari, misalnya barang-barang perhiasan, periuk dan lain-lain yang dikubur bersama mayatnya. Hal ini dimaksudkan agar perjalanan arwah orang yang meninggal selamat dan terjamin dengan baik.

Dalam upacara penguburan ini semakin kaya orang yang meninggal maka upacaranya juga semakin mewah. Barang-barang berharga yang ikut dikubur juga semakin banyak. Selain upacara-upacara penguburan, juga ada upacara-upacara pesta untuk mendirikan bangunan suci. Mereka percaya manusia yang meninggal akan mendapatkan kebahagiaan jika mayatnya ditempatkan pada susunan batu-batu besar, misalnya pada peti batu atau sarkofagus.

Upacara kematian merupakan manifestasi dari rasa bakti dan hormat seseorang terhadap leluhurnya yang telah meninggal. Sistem kepercayaan masyarakat pra-aksara telah melahirkan tradisi megalitik (zaman megalitikum = zaman batu besar). Mereka mendirikan bangunan batu-batu besar seperti menhir, dolmen, punden berundak, dan sarkofagus.

Pada zaman praaksara, seorang dapat dilihat kedudukan sosialnya dari cara penguburannya. Bentuk dan bahan wadah kubur dapat digunakan sebagai petunjuk status sosial seseorang. Penguburan dengan sarkofagus misalnya, memerlukan jumlah tenaga kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan penguburan tanpa wadah. Dengan kata lain, pengelolaan tenaga kerja juga sering digunakan sebagai indikator stratifikasi sosial seseorang dalam masyarakat.

Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme. Kepercayaan animisme merupakan sebuah sistem kepercayaan yang memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme. Menurut kepercayaan dinamisme ada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan gaib, sehingga benda itu sangat dihormati dan dikeramatkan.

Seiring dengan perkembangan pelayaran, masyarakat zaman pra-aksara akhir juga mulai mengenal sedekah laut. Sudah barang tentu kegiatan upacara ini lebih banyak dikembangkan di kalangan para nelayan. Bentuknya

mungkin semacam selamatan apabila ingin berlayar jauh, atau mungkin saat memulai pembuatan perahu.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Nenek Moyang Bangsa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit x 3 Pertemuan

S. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).	3.3.1. Menjelaskan asal nenek moyang bangsa Indonesia 3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.
4.3	Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid) dalam bentuk tulisan	4.3.1 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid) dalam bentuk tulisan dalam bentuk tugas

U. Indikator Pencapaian Kompetensi

14. Menjelaskan Proses Migrasi Nenek moyang Bangsa Indoensia
15. Menjelaskan Bangsa-Bangsa Nenek Moyang Indonesia

V. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan Proses Migrasi Nenek moyang Bangsa Indoensia
2. Menjelaskan Bangsa-Bangsa Nenek Moyang Indonesia

3. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Ranking Satu Sejarah

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

4. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

13. Media : papan tempat menulis jawaban

14. Alat : Papan Karton, kertas manila, spidol.

15. Sumber Belajar:

m. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

n. Buku Penunjang yang relevan

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indoensia Jilid 1*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>q. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; berdoa, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>r. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar.</p> <p>s. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Nenek Moyang bangsa Indonesia”.</p> <p>t. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari Materi “Nenek Moyang bangsa Indonesia”</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ulangan Harian</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa menyiapkan selembar kertas dan diberi identitas• Gutu memberikan soal ulangan berupa soal mencongak. <p>Kegiatan Pemberlajaran (mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 5, dengan mengurutkan	60 menit

	<p>1-5 berulang, sehingga diperoleh anggota secara acak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk secara berkelompok • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai pengertian praaksara. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 8. Proses migrasi nenek moyang bangsa Indonesia 9. Bangsa-bangsa nenek moyang Indonesia. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi. Peserta didik boleh mengakses internet dengan sehat. Selain mencari dari buku paket. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi peserta didik menyusun jawaban dari hasil diskusi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiri berbanjar di sela sela anta meja. • Guru memberikan media untuk menjawab soal • Guru memberikan pertanyaan • Secara bergiliran siswa menjawab pertanyaan yang diberikan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang kehidupan Nenek Moyang Bangsa Indonesia • Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari Nenek Moyang Bangsa Indonesia • Evaluasi lisan • Memberikan tugas mandiri terstruktur • Guru memberi informasi pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan salam dan doa 	15 menit

L. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Marharjono, M,PD
NIP. 196612151992031007

Dewan Riyang Sambodo
NIM. 13406241072

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Jelaskan tentang Proses migrasi nenek moyang bangsa Indonesia !
2. Jelaskan tentang Ras Proto Melayu !
3. Jelaskan tentang Ras Deutro melayu !
4. Jelaskan tentang Ras Melanesoid !

Kunci Jawaban

1. Migrasi

Sejarawan Belanda Van Heine mengatakan bahwa sejak 2000 SM yang bersamaan dengan zaman Neolitikum sampai dengan tahun 500 SM yang bersamaan dengan zaman perunggu mengalir gelombang perpindahan penduduk dari Asia ke pulau-pulau sebelah selatan daratan Asia ke Indonesia.

Sekitar tahun 1500 SM, mereka terdesak dari Campa kemudian pindah ke Kampuchea dan melanjutkan perjalanan ke Semenanjung Malaka. Sementara itu, bangsa yang lainnya masuk ke pulau-pulau di sebelah selatan Asia tersebut, yakni Austronesia (*austro* artinya selatan, *nesos* artinya pulau). Bangsa yang mendiami daerah Austronesia disebut bangsa Austronesia. Bangsa Austronesia mendiami daerah sangat luas, meliputi pulau-pulau yang membentang dari Madagaskar (sebelah barat) sampai Pulau Paskah (sebelah timur) dan Taiwan (sebelah utara) sampai Selandia Baru (sebelah selatan). Pendapat Van Heine Geldern ini diperkuat dengan penemuan peralatan manusia purba berupa beliung batu yang berbentuk persegi di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi dibagian barat.

2. Proto Melayu

Bangsa Melayu Tua adalah orang-orang Austronesia dari Asia (Yunan) yang pertama

kali ke Nusantara pada sekitar 1500 SM. Mereka datang ke Nusantara melalui dua jalan.

- a. Jalan barat dari Yunan (Cina Selatan) melalui Selat Malaka (Malaysia) masuk ke Sumatra masuk ke Jawa. Mereka membawa alat berupa kapak persegi.
- b. Jalan utara (timur) dari Yunan melalui Formosa (Taiwan) masuk ke Filipina kemudian ke Sulawesi kemudian masuk ke Irian. Mereka membawa alat kapak lonjong.

Bangsa Melayu Tua ini memiliki kebudayaan batu sebab alat-alatnya terbuat dari batu yang sudah maju, yakni sudah dihaluskan, berbeda dengan manusia purba yang alatnya masih kasar dan sederhana. Hasil budaya mereka dikenal dengan kapak persegi yang banyak ditemukan di Indonesia, seperti Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Adapun kapak lonjong banyak digunakan mereka yang melalui jalan utara, yakni Sulawesi dan Irian. Menurut penelitian Von Heekern, di Kalumpang, Sulawesi Utara telah terjadi perpaduan antara tradisi kapak persegi dan kapak lonjong yang dibawa orang Austronesia yang datang dari arah utara Indonesia melalui Formosa (Taiwan), Filipina, dan Sulawesi.

3. Deutro Melayu

Bangsa Melayu Muda yang disebut juga Deutero Melayu datang dari daerah Yunan (Cina Selatan) sekitar 500 SM. Mereka masuk ke Nusantara melalui jalan barat saja. Bangsa Melayu Muda berhasil mendesak dan bercampur dengan bangsa Proto Melayu. Bangsa Deutero Melayu masuk melalui Teluk Tonkin (Yunan) ke Vietnam, lalu ke Semenanjung Malaka, terus ke Sumatra, dan akhirnya masuk ke Jawa. Bangsa Deutero Melayu

memiliki kebudayaan yang lebih maju dibandingkan dengan Proto Melayu. Mereka sudah dapat membuat barang-barang dari perunggu dan besi.

Hasil budayanya yang terkenal adalah kapak corong, kapak sepatu, dan nekara. Selain kebudayaan logam, bangsa Deutero Melayu juga mengembangkan kebudayaan Megalitikum, yaitu kebudayaan yang menghasilkan bangunan yang terbuat dari batu besar. Hasil-hasil kebudayaan Megalitikum, misalnya, menhir (tugu batu), dolmen (meja batu), sarkofagus (keranda mayat), kubur batu, dan punden berundak. Suku bangsa Indonesia yang termasuk keturunan Melayu Muda (Deutero Melayu) adalah suku Jawa, Melayu, dan Bugis.

4. Melanesoid

Selain Proto-Melayu dan Deutero Melayu, di Indonesia juga ada ras lain yaitu ras Melanesoid. Ras Melanesoid tersebar di Lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan Benua Australia. Ras Melanesoid di kepulauan Indonesia tinggal di Papua. Suku bangsa Melanesoid menurut Daldjoeni sekitar 70% menetap di Papua dan yang 30% tinggal di beberapa kepulauan di sekitar Papua dan Papua Nugini. Pada awalnya, kedatangan bangsa Melanesoid di Papua berawal ketika zaman es berakhir (tahun 70000 SM). Pada saat Melanesoid berpindah Dunia sedang mengalami musim dingin yang hebat. Lautan menyusut hingga 100 m membuat daratan terlihat. Ketika daratan ini muncul maka ras inilah kemudian berpindah.

SOAL ULANGAN HARIAN

1. Zaman Dimana Manusia belum mengenal tulisan lebih tepat di sebut zaman ?
2. Ilmu yang mempelajari kehidupan manusia purba yang berkaitan dengan fosil adalah ilmu ?
3. Indonesia memasuki Zaman Sejarah Pada abad ke berapa ? buktinya apa ?
4. Teori yang diyakini sebagai terbentuknya jagad raya adalah ?
5. Sebutkan 4 zaman tahap terbentuknya Bumi ? (4,5,6)
6. –
7. –
8. –
9. Sebutkan dua Zaman dari Neozoikum !
10. Pulau Jawa dan Sumatera terbentuk akibat dari proses ?
11. Sebutkan dua pusat kehidupan Manusia Purba di Indonesia !
12. Sebutkan minimal dua tokoh yang berperan dalam penemuan situs manusia Purba !
13. Manusia Purba tertua di Indonesia adalah ?
14. Fosil yang ditemukan oleh Eugene Debois adalah ?
15. Zaman Batu tua disebut ?

KUNCI JAWABAN

1. PRAAKSARA
2. PALEONTOLOGI ATAU PALEONTROPOLOGI
3. ABAD 4 ATAU 5 MASEHI DENGAN BUKTI YUPA

4. BIG BANG
5. AZOIKUM ATAU ARKHAIKUM
6. PALEOZOIKUM
7. MESOZOIKUM
8. NEOZOIKUM
9. TERSIER DAN KUARTER
10. AKTIVITAS VULKANIS
11. SANGIRAN DAN TRINIL
12. P.E.C SCHEMULLING, EUGENE DEBOIS, VON KOENIGSWALD
13. MEGANTHROPUS PALEOJAVANICUS
14. PITECANTHROPUS ERECTUS
15. PALEOLITIKUM

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

A. Penilaian Tugas

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (40)

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	$3,66 < \text{skor} < 4,00$	A
2	$3,00 < \text{Skor} < 3,66$	A-
3	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	B
4	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	B-
5	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C+
6	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	C
7	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	C-
8	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	D+

9	0.00<skor<1,00	D
---	----------------	---

B. Penilaian Ulangan Harian

$$\text{NILAI} = \frac{(\text{Jumlah benar} \times 10)}{3} \times 2$$

3

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

No	Nama Siswa	Observasi sikap																Jml Skor	Rata - Rata	Nilai
		Toleransi				Menghargai pendapat Orang lain				Santun				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
33.																				
34.																				
35.																				
36.																				
37.																				

38.																			
39.																			
40.	Dst																		

Rubrik Penilaian :

- 17. BT. (belum tampak) , jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- 18. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten
- 19. MB (mulai berkembang) , jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
- 20. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	
8	1,33<skor≤1,66	
9	1,00<skor≤1,33	K (Kurang)
10	0.00<skor<1,00	

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____

Mata ajar : _____

Nama : _____

Kelas : _____

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		

9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10: Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (20)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	
8	1,33<skor≤1,66	
9	1,00<skor≤1,33	K (Kurang)
10	0.00<skor<1,00	

Lampiran VI

Materi :

D. Proses Migrasi Nenek Moyang Indoensia

Sejarawan Belanda Van Heine mengatakan bahwa sejak 2000 SM yang bersamaan dengan zaman Neolitikum sampai dengan tahun 500 SM yang bersamaan dengan zaman perunggu mengalir gelombang perpindahan penduduk dari Asia ke pulau-pulau sebelah selatan daratan Asia ke Indonesia. Sekitar tahun 1500 SM, mereka terdesak dari Campa kemudian pindah ke Kampuchea dan melanjutkan perjalanan ke Semenanjung Malaka. Sementara itu, bangsa yang lainnya masuk ke pulau-pulau di sebelah selatan Asia tersebut, yakni Austronesia (*austro* artinya selatan, *nesos* artinya pulau). Bangsa yang mendiami daerah Austronesia disebut bangsa Austronesia. Bangsa Austronesia mendiami daerah sangat luas, meliputi pulau-pulau yang membentang dari Madagaskar (sebelah barat) sampai Pulau Paskah (sebelah timur) dan Taiwan (sebelah utara) sampai Selandia Baru (sebelah selatan).

Pendapat Van Heine Geldern ini diperkuat dengan penemuan peralatan manusia purba berupa beliung batu yang berbentuk persegi di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi dibagian barat. Beliung seperti itu juga banyak ditemukan di Asia, yakni di Malaysia, Birma (Myanmar), Vietnam, Kampuchea, dan terutama di daerah Yunan (daerah Cina Selatan). Perpindahan penduduk pada gelombang kedua terjadi sekitar 500 SM bersamaan dengan zaman perunggu. Perpindahan ini membawa kebudayaan perunggu, seperti kapak sepatu dan nekara atau genderang yang berasal dari daerah Dongson sehingga disebut kebudayaan Dongson.

Dalam perkembangan selanjutnya, berbagai suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia kemudian membentuk komunitas sendiri-sendiri sehingga mereka mendapat sebutan tersendiri. Mereka datang di Nusantara menggunakan alat transportasi, yaitu perahu bercadik. Mereka berlayar secara berkelompok tanpa mengenal rasa takut dan selanjutnya menempati berbagai kepulauan di Nusantara. Hal ini memperjelas bahwa nenek moyang bangsa Indonesia adalah pelaut-pelaut ulung yang memiliki jiwa kelautan yang kuat. Mereka memiliki kepandaian dalam berlayar, navigasi, serta ilmu perbintangan yang penuh. Selain itu, mereka menemukan model perahu bercadik yang merupakan perahu kuat dan mampu menghadapi gelombang serta sebagai ciri khas kapal bangsa Indonesia.

Dengan bermodalkan perahu bercadik itu, nenek moyang kita mengarungi lautan yang luas untuk sampai ke kepulauan Indonesia dan pulau-pulau lain di Austronesia. Mereka berlayar berkelompok tanpa kenal rasa takut dengan hantaman badai dan ombak yang bisa datang kapan saja. Hal ini tentu membuktikan jika nenek moyang bangsa Indonesia adalah para pemberani dan merupakan pelaut-pelaut berjiwa ksatria. Dan dengan perjalanan penuh rintangan itu, akhirnya nenek moyang kita sampai ke beberapa pulau di Indonesia. Mereka pun secara langsung memperoleh sebutan Melayu Indonesia.

E. Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Setelah apa yang tertuang di atas telah dijabarkan asal dari nenek moyang kita saat ini. Setidaknya ada beberapa ras yang diyakini menjadi nenek moyang bangsa Indonesia. Berikut adalah beberapa ras yang di yakini menjadi nenek moyang bangsa Indoensia.

1. Proto Melayu

Bangsa Melayu Tua adalah orang-orang Austronesia dari Asia (Yunan) yang pertama

kali ke Nusantara pada sekitar 1500 SM. Mereka datang ke Nusantara melalui dua jalan.

- c. Jalan barat dari Yunan (Cina Selatan) melalui Selat Malaka (Malaysia) masuk ke Sumatra masuk ke Jawa. Mereka membawa alat berupa kapak persegi.
- d. Jalan utara (timur) dari Yunan melalui Formosa (Taiwan) masuk ke Filipina kemudian ke Sulawesi kemudian masuk ke Irian. Mereka membawa alat kapak lonjong.

Bangsa Melayu Tua ini memiliki kebudayaan batu sebab alat-alatnya terbuat dari batu yang sudah maju, yakni sudah dihaluskan, berbeda dengan manusia purba yang alatnya masih kasar dan sederhana. Hasil budaya mereka dikenal dengan kapak persegi yang banyak ditemukan di Indonesia, seperti Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Adapun kapak lonjong banyak digunakan mereka yang melalui jalan utara, yakni Sulawesi dan Irian. Menurut penelitian Von Heekern, di Kalumpang, Sulawesi Utara telah terjadi perpaduan antara tradisi kapak persegi dan kapak lonjong yang dibawa orang Austronesia yang datang dari arah utara Indonesia melalui Formosa (Taiwan), Filipina, dan Sulawesi.

2. Deutro Melayu

Bangsa Melayu Muda yang disebut juga Deutero Melayu datang dari daerah Yunan (Cina Selatan) sekitar 500 SM. Mereka masuk ke

Nusantara melalui jalan barat saja. Bangsa Melayu Muda berhasil mendesak dan bercampur dengan bangsa Proto Melayu.

Bangsa Deutero Melayu masuk melalui Teluk Tonkin (Yunan) ke Vietnam, lalu ke Semenanjung Malaka, terus ke Sumatra, dan akhirnya masuk ke Jawa. Bangsa Deutero Melayu memiliki kebudayaan yang lebih maju dibandingkan dengan Proto Melayu. Mereka sudah dapat membuat barang-barang dari perunggu dan besi. Hasil budayanya yang terkenal adalah kapak corong, kapak sepatu, dan nekara. Selain kebudayaan logam, bangsa Deutero Melayu juga mengembangkan kebudayaan Megalitikum, yaitu kebudayaan yang menghasilkan bangunan yang terbuat dari batu besar. Hasil-hasil kebudayaan Megalitikum, misalnya, menhir (tugu batu), dolmen (meja batu), sarkofagus (keranda mayat), kubur batu, dan punden berundak. Suku bangsa Indonesia yang termasuk keturunan Melayu Muda (Deutero Melayu) adalah suku Jawa, Melayu, dan Bugis.

Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua, adalah ras Deutero Melayu.

3. Melanosoid

Selain Proto-Melayu dan Deutero Melayu, di Indonesia juga ada ras lain yaitu ras Melanesoid. Ras Melanesoid tersebar di Lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan Benua Australia. Ras Melanesoid di kepulauan Indonesia tinggal di Papua. Suku bangsa Melanesoid menurut Daldjoeni sekitar 70% menetap di Papua dan yang 30% tinggal di beberapa kepulauan di sekitar Papua dan Papua Nugini. Pada awalnya, kedatangan bangsa Melanesoid di Papua berawal ketika zaman es berakhir (tahun 70000 SM). Pada saat Melanosoid berpindah Dunia sedang mengalami musim dingin yang hebat. Lautan menyusut hingga 100 m membuat daratan terlihat. Ketika daratan ini muncul maka ras inilah kemudian berpindah.

Melanesoid terdesak oleh bangsa Melayu. Bangsa Proto Melanesoid yang belum sempat mencapai kepulauan Papua melakukan pencampuran dengan bangsa Melayu. Pencampuran kedua bangsa tersebut menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu yang saat ini merupakan penduduk Nusa Tenggara Timur dan Maluku.

4. Negroid dan Wedid

Sebelum kedatangan kelompok-kelompok Melayu tua dan muda, negeri kita sudah terlebih dulu memasukkan orang-orang Negrito

dan Weddid. Sebutan Negrito diberikan oleh orang-orang Spanyol karena yang mereka jumpai itu berkulit hitam mirip dengan jenis-jenis Negro. Sejauh mana kelompok Negrito itu bertalian darah dengan jenis-jenis Negro yang terdapat di Afrika serta kepulauan Melanesia (Pasifik), demikian pula bagaimana sejarah perpindahan mereka, belum banyak diketahui dengan pasti. Di Indonesia sudah tidak terdapat lagi sisa-sisa kehidupan suku Negroid. Akan tetapi, di pedalaman Malaysia dan Filipina keturunan suku Negroid masih ada. Suku yang termasuk ras Negroid, misalnya, suku Semang di Semenanjung Malaysia dan suku Negrito di Filipina. Mereka akhirnya terdesak oleh orang-orang Melayu Modern sehingga hanya menempati daerah pedalaman terisolir.

Kelompok Weddid terdiri atas orang-orang dengan kepala mesocephal dan letak mata yang dalam sehingga nampak seperti berang; kulit mereka coklat tua dan tinggi rata-rata lelakinya 155 cm. Weddid artinya jenis Wedda yaitu bangsa yang terdapat di pulau Ceylon (Srilanka). Sisa-sisa suku Wedoid sampai sekarang masih ada, misalnya, suku Sakai di Siak serta suku Kubu di perbatasan Jambi dan Palembang. Mereka hidup dari meramu (mengumpulkan hasil hutan) dan berkebudayaan sederhana. Mereka juga sulit sekali menyesuaikan diri dengan masyarakat modern.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit x 3 Pertemuan

W. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

X. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara.	3.4.1. Menganalisis hasil kebudayaan batu zaman Praaksara 3.4.2. menganalisis kebudayaan Megalithikum dan kaitannya dengan kepercayaan 3.4.3. menganalisis hasil kebudayaan pra aksara yang masih ditemukan di lingkungan
4.4	Menalar informasi mengenai hasil budaya pra-aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tulisan	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk essai.

Y. Indikator Pencapaian Kompetensi

16. Menjelaskan tentang periode batu dan tulang
17. Menjelaskan tentang periode pantai dan goa
18. Menjelaskan proses mengenal api
19. Menjelaskan tentang sebuah revolusi kebudayaan
20. Menjelaskan tentang arsitektur pola hunian masyarakat pra aksara

Z. Materi Pembelajaran

1. periode batu dan tulang
2. periode pantai dan goa
3. mengenal api
4. sebuah revolusi kebudayaan
5. arsitektur pola hunian masyarakat pra aksara

6. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Ular Tangga Sejarah

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

7. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

16. Media : papan ular tangga

17. Alat : papan ular tangga, pion, dadu

18. Sumber Belajar:

o. Buku Siswa

Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan.

p. Buku Penunjang yang relevan

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indoensia Jilid 1*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

L. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	u. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; berdoa, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). v. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar. w. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Perkembangan teknologi masyarakat pra Aksara”. x. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari Materi “Perkembangan teknologi masyarakat pra Aksara”	15 menit
Kegiatan Inti	(mengamati) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi , dengan mengurutkan 1-4 berulang, sehingga diperoleh anggota secara acak 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk secara berkelompok • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai pengertian praaksara. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. periode batu dan tulang 2. periode pantai dan goa 3. mengenal api 4. sebuah revolusi kebudayaan 5. arsitektur pola hunian masyarakat pra aksara <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi. Peserta didik boleh mengakses internet dengan sehat. Selain mencari dari buku paket. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi peserta didik menyiapkan kira-kira jawaban apa yang diperlukan untuk menjawab soal <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiri di berbanjar dianatara sela sela meja • Urut dari kelompok satu diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru • Bagi giliran kelompok yang menjawab benar dipersilahkan untuk melempar dadu • Prinsip permainan seperti permainan ular tangga • Pemenangnya adalah yang menyentuh garis finish atau angka tertinggi terakhir piont berhenti. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang Perkembangan teknologi masyarakat pra Aksara • Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari Perkembangan teknologi masyarakat pra Aksara • Evaluasi lisan • Guru memberi informasi pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

M. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Marharjono, M,PD

NIP. 196612151992031007

Dewan Riyang Sambodo

NIM. 13406241072

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Jelaskan tentang Kebudayaan Pacitan!
2. Jelaskan tentang Abris Sous Roche!
3. Jelaskan tentang mengenal api!
4. Jelaskan tentang zaman logam di indonesia !

Kunci Jawaban

1. Disebut kebudayaan Pacitan sebab hasil budayanya terdapat di daerah Pacitan (Pegunungan Sewu, Pantai Selatan Jawa). Alat yang ditemukan berupa *chopper* (kapak penetak) atau disebut kapak genggam. Pendukung kebudayaannya adalah *Pithecanthropus erectus* dan budaya batu ini disebut *stone culture*. Selain tempat di atas, alat Paleolitikum ini juga ditemukan di Parigi (Sulawesi), Gombong

(Jawa Tengah), Sukabumi (Jawa Barat), dan Lahat (Sumatra Selatan). Peralatan di daerah tersebut berupa kapak Perimbis.

2. *Abris sous roche* merupakan goa yang menyerupai ceruk batu karang yang digunakan sebagai tempat tinggal oleh manusia pada saat itu. Bentuknya yang berupa ceruk-ceruk di dalam batu karang cukup untuk memberikan perlindungan dari sengatan matahari pada siang hari dan dinginnya udara pada malam hari. Penelitian pertama tentang *abris sous roche* dilakukan pada tahun 1928-1931 oleh Dr. P. V. Stein Callefels di goa Lawu dekat Sampung, Ponorogo, Jawa Timur. Di tempat itu ditemukan beberapa alat seperti batu penggiling, kapak, ujung panah dari batu, alat dari tulang dan tanduk hewan yang digunakan untuk berburu dan lainnya. Dikarenakan yang ditemukan rata-rata adalah alat-alat dari tulang, maka disebut Sampung *Bone Culture*. Penemuan lain akan kebudayaan *abris sous roche* juga diperoleh di Lamancong, Sulawesi Selatan, dikenal dengan sebutan kebudayaan Toala. Penemuan semakin diperkuat dengan ditemukannya alat-alat yang hampir sama di daerah Timor dan Rote, Papua oleh Alferd Buhler, yang diduga merupakan peninggalan Ras Papua Melanesoid/Melanesia.

3. Penemuan api merupakan penemuan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Api saat ini masih digunakan dengan berbagai macam inovasi untuk mendapatkan sumber api. Api sendiri kira-kira ditemukan 400.000 tahun yang lalu. Penemuan ini ditemukan kira-kira pada periode Homo Erectus menghuni di Muka bumi.

Dengan adanya penemuan api ini menjadikan kehidupan pada zaman tersebut lebih bervariasi. Hal pertama yang mendapat perubahan dalam ditemukan api adalah penerangan, api memancarkan cahaya yang membuat malam-malam manusia purba menjadi lebih terang dan hangat. Manusia purba mulai mengenal proses memasak makanan dengan cara dibakar. Lambat laun mereka mengenal bumbu racikan walaupun mungkin masih sederhana. Selain sebagai memasak, api juga digunakan untuk menghalau binatang buas yang ada saat itu atau dengan kata lain api menjadi alat bertahan hidup.

Saat ini masih dipercaya salah satu sumber api yang mereka dapatkan adalah dengan cara menumbukkan batu yang padat dan batu api. Cara lain adalah dengan memutar dua bilah kayu keras yang di gosok berulang kali. Kedua cara tersebut hanya menimbulkan percikan api. Api besar baru terjadi ketika di satukan dengan rerumputan kering dan kemudian ditumbuk kayu. Adapun sampai saat ini jejak api di Indonesia belum ditemukan. Namun di Tanzania dan Cina kira-kira 1 jt tahun lalu jejak sisa pembakaran telah ditemukan namun memang ilmuwan belum mampu membuktikan apakah api yang mereka ambil dari sumber api alami atau buatan.

4. Zaman Logam atau Perundagian

Zaman logam merupakan akhir dari zaman batu. Perkembangan zaman ini begitu pesat. Peralatan kehidupan terbuat dari logam-logam yang dicetak. Dari situ kita bisa mengetahui bahwa logam telah ditemukan dan telah mampu mengolah logam-logam. Indonesia hanya mengenal zaman perunggu dan besi

tidak mengenal zaman tembaga. Zamapai saat ini belum ada artefak berupa logam tembaga yang ada di zaman tersebut.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66<skor4,00	A
2	3,00<Skor<3,66	A-
3	2,66<skor≤3,00	B
4	2,33<skor≤2,66	B-
5	2,00<skor≤2,33	C+
6	1,66<skor≤2,00	C
7	1,33<skor≤1,66	C-
8	1,00<skor≤1,33	D+
9	0.00<skor<1,00	D

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

No	Nama Siswa	Observasi sikap	Jml Skor	Rata - Rata	Nilai

		Toleransi				Menghargai pendapat Orang lain				Santun				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
41.																				
42.																				
43.																				
44.																				
45.																				
46.																				
47.																				
48.	Dst																			

Rubrik Penilaian :

- 21. BT. (belum tampak) , jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- 22. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten
- 23. MB (mulai berkembang) , jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
- 24. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	

6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	K (Kurang)
10	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	

Lampiran : III

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____

Mata ajar : _____

Nama : _____

Kelas : _____

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		

6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	
6	2,00 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 < skor ≤ 2,00	
8	1,33 < skor ≤ 1,66	
9	1,00 < skor ≤ 1,33	K (Kurang)
10	0,00 < skor < 1,00	

Lampiran VI

Materi :

1. Anatara Batu dan Tulang

Batu dan tulang merupakan peralatan yang sering digunakan oleh Manusia Purba. Peralatan yang masih sederhana yang sering di gunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Batu dan tulang menjadi pilihan utama karena pada saat itu manusia purba belum mengenal yang namanya kebudayaan logam. Zaman Paleolithikum merupakan zaman dimana peralatan batu dan tulang berkembang pesat. Zaman Paleolithikum ini bersamaan dengan zaman Neozoikum. Sekitar 600.000 tahun yang lalu. Pada zaman ini manusia purba menjadi yang paling penting. Hal ini karena pada masa ini manusia purba sudah mulai muncul dan mulai ada peradaban. Zaman ini disebut zaman batu tua karena peralatan yang dihasilkan masih sangat kasar. Pada zaman Paleolithikum secara umum terbagi menjadi kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong.

a. Kebudayaan Pacitan

Disebut kebudayaan Pacitan sebab hasil budayanya terdapat di daerah Pacitan (Pegunungan Sewu, Pantai Selatan Jawa). Alat yang ditemukan berupa *chopper* (kapak penetak) atau disebut kapak genggam. Pendukung kebudayaannya adalah *Pithecanthropus erectus* dan budaya batu ini disebut *stone culture*. Selain tempat di atas, alat Paleolitikum ini juga ditemukan di Parigi (Sulawesi), Gombong (Jawa Tengah), Sukabumi (Jawa Barat), dan Lahat (Sumatra Selatan). Peralatan di daerah tersebut berupa kapak Perimbas.

b. Kebudayaan Ngandong

Disebut kebudayaan Ngandong sebab hasil kebudayaannya ditemukan di Ngandong, Ngawi Jawa Timur. Di sini juga ditemukan kapak seperti di Pacitan dan juga kapak genggam, sedangkan di Sangiran ditemukan batu *flakes* dan batu *chalcedon* yang indah. Di Ngandong ditemukan juga alat dari tulang maka disebut *bone culture*. Pendukung kebudayaan Ngandong adalah *Homo soloensis* dan *Homo wajakensis*. Penghidupan mereka masih mengumpulkan makanan (*food gathering*). Mereka mencari makanan dari jenis ubi-ubian dan berburu binatang.

2. Anatara Pantai dan Gua

Zaman batu Madya atau batu tengah lebih dikenal dengan Mesolithikum. Mesolithikum memiliki kebudayaan yang lebih maju dari Paleolithikum. Namun dalam kebudayaan Mesolithikum ini bukan berarti kebudayaan zaman batu tua punah. Hanya peralatan sebelumnya mengalami penyempurnaan. Peralatan dari tulang juga telah mengalami perubahan yang lebih maju. Kehidupan Mesolithikum juga memiliki dua kelompok besar yaitu di pantai dan gua.

a. Kebudayaan Kyokkenmoddinger

Manusia zaman Mesolithikum hidup di gua-gua, tepi pantai, atau sungai, disebut dalam bahasa Denmark, *kyokkenmoddinger* (bukit sampah = bukit kerang), yang banyak ditemukan di pantai timur Sumatra. Penemuan alatnya adalah *pebble* disebut juga kapak Sumatra), kapak pendek (*hache courte*), dan pipisan (batu penggiling)

b. Kebudayaan Abris Sous Roche

Abris sous roche merupakan goa yang menyerupai ceruk batu karang yang digunakan sebagai tempat tinggal oleh manusia pada saat itu. Bentuknya yang berupa ceruk-ceruk di dalam batu karang cukup untuk memberikan perlindungan dari sengatan matahari pada siang hari dan dinginnya udara pada malam hari. Penelitian pertama tentang *abris sous roche* dilakukan pada tahun 1928-1931 oleh Dr. P. V. Stein Callefels di goa Lawu dekat Sampung, Ponorogo, Jawa Timur. Di tempat itu ditemukan beberapa alat seperti batu penggiling, kapak, ujung panah dari batu, alat dari tulang dan tanduk hewan yang digunakan untuk berburu dan lainnya. Dikarenakan yang ditemukan rata-rata adalah alat-alat dari tulang, maka disebut Sampung *Bone Culture*. Penemuan lain akan kebudayaan *abris sous roche* juga diperoleh di Lamancong, Sulawesi Selatan, dikenal dengan sebutan kebudayaan Toala. Penemuan semakin diperkuat dengan ditemukannya alat-alat yang hampir sama di daerah Timor dan Rote, Papua oleh Alferd Buhler, yang diduga merupakan peninggalan Ras Papua Melanesoid/Melanesia.

3. Mengenal Api

Penemuan api merupakan penemuan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Api saat ini masih digunakan dengan berbagai macam inovasi untuk mendapatkan sumber api. Api sendiri kira-kira ditemukan 400.000 tahun yang lalu. Penemuan ini ditemukan kira-kira pada periode Homo Erectus menghuni di Muka bumi.

Dengan adanya penemuan api ini menjadikan kehidupan pada zaman tersebut lebih bervariasi. Hal pertama yang mendapat perubahan dalam ditemukan api adalah penerangan, api memancarkan cahaya yang membuat malam-malam manusia purba menjadi lebih terang dan hangat. Manusia purba mulai mengenal proses memasak makanan dengan cara dibakar. Lambat laun mereka mengenal bumbu racikan walaupun mungkin masih sederhana. Selain sebagai memasak, api juga digunakan untuk menghalau binatang buas yang ada saat itu atau dengan kata lain api menjadi alat bertahan hidup.

Saat ini masih dipercaya salah satu sumber api yang mereka dapatkan adalah dengan cara menumbukkan batu yang padat dan batu api. Cara lain adalah dengan memutar dua bilah kayu keras yang di gosok berulang kali. Kedua cara tersebut hanya menimbulkan percikan api. Api besar baru terjadi ketika di satukan dengan rerumputan kering dan kemudian ditumbuk kayu. Adapun sampai saat ini jejak api di Indonesia belum ditemukan. Namun di Tanzania dan Cina kira-kira 1 jt tahun lalu jejak sisa pembakaran telah ditemukan namun memang ilmuwan belum mampu membuktikan apakah api yang mereka ambil dari sumber api alami atau buatan.

4. Sebuah Revolusi

Perkembangan Zaman batu yang paling penting adalah pada zaman Neolithikum. Pada zaman ini telah mulai ada perubahan kebudayaan. Kebudayaan yang terjadi pada Neolithikum jauh lebih maju dari zaman batu sebelumnya. Pola hidup Food Gathering telah berubah menjadi food producing. Hal ini disebabkan salah satu faktor pendukungnya adalah telah lahirnya Homo Sapiens. Secara garis besar ada dua kebudayaan yang berkembang yaitu kebudayaan kapak persegi dan Kapak Lonjong serta ada juga kebudayaan logam. Pada masa ini manusia zaman tersebut telah mengenal memilih bahan yang baik untuk dijadikan bahan membuat peralatan penunjang kehidupan.

5. Kebudayaan Kapak Persegi

Penamaan kebudayaan ini berasal dari bentuk alat yang ditemukan. Kapak-kapak yang digunakan berupa kapak berbentuk persegi panjang dan trapesium. Ada yang memiliki ukuran besar dan kecil. Peralatan ini berupa batu yang telah dihaluskan sehingga nyaman untuk di genggam. Ada pula kapak yang telah di berikan tangkai sehingga mirip seperti cangkul zaman sekarang. Penyebaran alat-alat ini berada di daerah Sumatra, Jawa dan sebagian daerah Bali, Pusat kebudayaan kapak persegi antara lain ada di Palembang, Bogor, Sukabumi, Tasikmalaya, Pacitan, dan Lereng Gunung Ijen.

6. Kebudayaan Kapak Lonjong

Dikatakan kebudayaan kapak Lonjong karena bentuk kapak yang berbentuk lonjong. Bentuk secara garis besar seperti bulat telur namun pada bagian ujungnya dipertajam. Walzenbeil merupakan kapak lonjong berukuran besar. Sedangkan untuk yang ukuran kecil disebut Kleinbeil. Penyebaran kapak lonjong berada di daerah Indonesia timur

7. Zaman Logam atau Perundagian

Zaman logam merupakan akhir dari zaman batu. Perkembangan zaman ini begitu pesat. Peralatan kehidupan terbuat dari logam-logam yang dicetak. Dari situ kita bisa mengetahui bahwa logam telah ditemukan dan telah mampu mengolah logam-logam. Indonesia hanya mengenal zaman perunggu dan besi tidak mengenal zaman tembaga. Sampai saat ini belum ada artefak berupa logam tembaga yang ada di zaman tersebut.

5. Arsitektur Pola Hunian

Hunian yang dijadikan tempat tinggal pada saat itu merupakan hunian yang masih sangat sederhana. Gua menjadi hunian yang digunakan untuk menjadi hunian ketika menetap. Bukti gua dijadikan tempat tinggal adalah dengan adanya bukti

penemuan gambar-gambar di dalam gua berupa telapak tangan, gambar binatang dan lain-lain. Kebanyakan goa bergambar ini ditemukan di daerah maluku, sulawesi, selatan dan papua. Hal ini berkait dengan dugaan ritual keagamaan

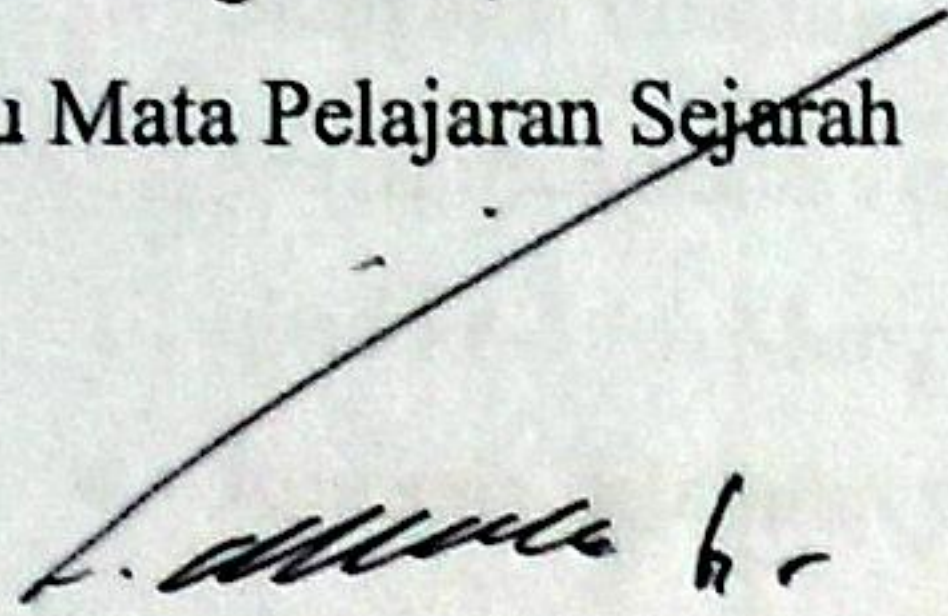
Bentuk-bentuk lain selain gua adalah dengan cara membuat shelter atau hunian sederhana. Hunian ini hanya terbuat dari peralatan sederhana. Masyarakat Pra Aksarayang masih berburu dalam mencari makanan mengandalkan geografis alam dalam membuat huninan. Pola hunian mereka tidak geometris teratur hanya mengikuti pola bentang alam seperti sungai atau rute alam yang mereka lalui.

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Duto Wijayanto, S.Pd, M.A

NIP. 197312252014061002

Mahasiswa PPL UNY



Nila Wulansari

NIM. 13406241055



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEWON

NAMA MAHASISWA : NILA WULANSARI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL, PARANGTRITIS KM 5 YK

NIM : 13406241055

GURU PEMBIMBING :DUTO WIJAYANTO, M.Pd, M.A

FAK/JUR/PRODI : FIS/ P.SEJARAH/P.SEJARAH

DOSEN PEMBIMBING : RR.TERRY IRRENEWATY, M,HUM

PRA MINGGU PPL PERTAMUAN KE : 0					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Jumat, 15 Juli 2016	Upacara pelepasan mahasiswa PPL UNY Pukul 07.30-10.30	Melakukan Upacara Pelepasan Berada di GOR UNY. Dihadiri seluruh peserta KKN-PPL UNY 2016, jajaran rektorat, dosen dll. Dijelaskan tentang materi teknis KKN PPL		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

2.	Sabtu, 16 juli 2016	Upacara Penerimaan Mahasiswa PPL UNY tahun 2016 di SMA N 1 Sewon Pukul 11.00-13.00	Upacara penerimaan mahasiswa PPL UNY tahun 2016 di SMA N 1 Sewon dihadiri oleh 25 mahasiswa PPL, DPL, kepala SMA N 1 Sewon, dan guru-guru.		
		Gotong Royong Pembersihan Posko PPL UNY Pukul 14.00-15.30	Kegiatan gotong royong pembersihan posko PPL UNY yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU PERTAMA PERTAMUAN KE : 0					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Bendera dalam Rangka MPLS dan Syawalan (18-7-2016) Pukul 07.00-08.30	Dilakukan di lapangan Upacar sekolah. Diikuti oleh guru, karyawan, dan mahasiswa PPL dari UNY dan USD.		
		MPLS BSB Hari Pertama (18-7-2016) x0830-12.00	Mahasiswa UNY dan USD diminta membantu Sekolah dalam melaksanakan MPLS. Diikuti oleh seluruh anggota PPL lokasi berada di GOR dan Ruang Kelas	Mahasiswa belum mendapat pengarahan dari pihak sekolah.	Melakukan improvisasi dalam mendampingi adik- adik siswa kelas 10.dan melakukan rapat Kelompok.
	Selasa, 19 Juli 2016	Masa Pengenalan	Melakukan Pendampingan	Mahasiswa belum	Mahasiswa



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

		Lingkungan Sekolah (MPLS) hari kedua (19-7-2016) Pukul 6.45-12.00	kepada kelas yang di ampu.. pertama melakukan Apel Pagi dan baru dilakukan pendampiangan hari ke kelas masing masing. Diikuti oleh PPL UNY dan USD.	mengetahui secara detail jadwal kegiatan dari sekolah. Mahasiswa juga tidak pernah diajak rapat kordinasi oleh pihak sekolah. Namun mahasiswa di hari kedua lebih bisa menkonsep acara	melakukan improvisas lagi kepada acara MPLS. Mahasiswa saling berkordinasi satu sama lain.
	Rabu, 20 Juli 2016	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) hari ketiga dan Menggunakan Pakaian Adat	Mahasiswa bersama anak didik kelas X mengikuti apel pagi bersama. Setelah melakukan apel pagi melakukan pendampingan di Kelas. Stelah	Susunan acara banyak yang berubah. Pada hari sebelumnya mahasiswa sudah	Mahasiswa saling berkomunikasi dan melakukan improvisasi di lapangana.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		(20-7-2016) Pukul 6.45-12.00	di kelas kemudian peserta didik dibawa ke GOR untuk penyampaian materi MPLS oleh pihak sekol. Mahasiswa UNY diminta membawa acaraPenutupan MPLS . Mahasiswa juga menggunakan Pakaian Adat	melakukan koordnisasi dengan pihak sekolah untuk membuat jadwal ulang MPLS	Mahasiswa juga mengikuti instruksi dari pihak sekolah..
	Kamis, 21 Juli 2016	Piket Pagi (21 Juli 2016) 6.30-7.00	Mendukung pihak sekolah dalam menjalankan program 5S (senyum salam, sapa, sopan, satun) . diikuti dari mahasiswa UNY dan USD		
		Observasi Kelas X MIA 2 (21 Juli 2016)	Melakukan observasi kelas. Utnuk mendapatkan gambaran mengajar dihari efektif.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		10.20-12.10			
	Jumat, 22 juli 2016	Piket Pagi (22 Juli 2017) 6.30-07.00	Mendukung pihak sekolah dalam menjalankan program 5S (senyum salam, sapa, sopan, satun) . diikuti dari mahasiswa UNY dan USD beserta bapak ibu Guru		
	Sabtu, 23 Juli 2016	Praktik Mengajar 23 Juli 2016 08.30-10.00	Melakukan kegiatan mengajar di kelas X MIA 6. Kegiatan yang dilakukan adalah penyampaian Silabus dan perkenalan diri. Disambut dengan baik oleh siswa	Siswa mulai tidak kondusif ketika waktu mulai habis.	Mengambil tindakan untuk menenangkan siswa. Siswa bisa dikendalikan setelah ada tindakan berupa suara yang lantang
		Membuat Bahan ajar dan Media 23 Juli 2016	Membuat bahan ajar untuk siswa karena ada beberapa materi yang belum diasampaikan di Buku		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

		10.00-14.00	Paket Sejah Indonesia Wajib.		
		Membuat Bahan ajar dan Media 23 Juli 2016 14.00-17.00	Melanjutkan membuat media pembelajaran untuk mengajar di kelas di minggu selanjutnya. .		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KEDUA PERTAMUAN KE : 1					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera (25 Juli 2016) 07.00-07.45	Melakukan Upacara bendera hari senin diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dan USD, Dewan Guru dan Karyawan. Serta seluruh siswa. Pembina upacara memberikan instruksi tentang kegiatan sekolah		
		Praktik Mengajar (25 Juli 2016) 08.30-10.00	Mengajar Kelas X MIA 5 materi yang diberikan berupa penyampaian Silabusa dan materi “ SEBELUM MENGENAL TULISAN” menggunakan teknik diskusi		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			kelompok. Serta melakukan pengenalan diri. Siswa aktif dalam berdiskusi		
	Selasa, 26 juli 2016	Peraktik Mengajar (26 Juli 2016) 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 4 materi yang diberikan berupa penyampaian Silabusa dan materi “ SEBELUM MENGENAL TULISAN” menggunakan teknik diskusi kelompok. Serta melakukan perkenalan diri. Siswa aktif dalam berdiskusi		
	Rabu, 27 juli 2016	Piket Harian (27 Juli 2016) 07.00-13.40	Melakukan Tugas Piket Harian. Melakukan Tugas di Loby Sekolah. Melakukan absensi		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
untuk
Mahasiswa

			setiap kelas . melayin [ula siswa yang akan masuk atau keluar dari sekolah dengan memberikan suart Ijin.		
	Kamis, 28 juli 2016	Piket Pagi (28 Juli 2016) 06.30-07-00	Melakukan kegiatan piket setiap pagi untuk menyapa dan menyalami siswa yang datang ke sekolah.		
			Menyiapkan bahan ajar untuk minggu selanjutnya. Hal ini berkaitan dengan kelancaran proses pembelajarn minggu selanjutnya. Tahapan yang pertama mengumpulkan sumber ajar.		
		Mendampingi	Melakukan penampingan		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		Pemilihan TONTI 28 Juli 2016 (14.00-17.00)	pemilihan tonti. Bersama teman teman yang bertugas dari PPL UNY dan USD. Dihadiri pula bapak ibu guru. Pemilihan TONTI dilakukan di Lapangan Sepak Bola Sekolah.		
	Sabtu , 30 juli 2016	Praktik Mengajar (30 Juli 2016) 08.30-10.00	Mengajar Kelas X MIA 6 materi yang diberikan berupa penyampaian Silabusa dan materi “ SEBELUM MENGENAL TULISAN” menggunakan teknik diskusi kelompok. Serta melakukan pengenalan diri. Siswa aktif dalam berdiskusi		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KETIGA PERTAMUAN KE : 2					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 1 agustus 2016	Upacara Bendera 01 Agustus 2016 07.00-07.45	Melakukan Upacara bendera hari senin diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dan USD, Dewan Guru dan Karyawan. Serta seluruh siswa. Pembina upacara memberikan instruksi tentang kegiatan sekolah		
		Praktik Mengajar 01 Agustus 2016 12.20-13.50	Melakukan praktik mengajar di kelas X MIA 5 membahas materi “ TERBENTUKNYA KEPULAUAN INDONESIA “ Dengan mengguna metode variasi dari Match and Match.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			Siswa dibagikan bahan ajar serta menggunakan buku paket K13. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mencari jodoh setiap pertanyaan.		
	Selasa, 2 Agustus 2016	Praktik Mengajar 2 Agustus 2016 07.00-10.00	Mengajar Kelas X MIA 4 di jam 1 dan 2 kemudian dilanjutkan di kelas X MIA 6. Mengajar tentang Materi “ TERBENTUKNYA KEPULAUAN INDONESIA ” menggunakan metode Match and Match namun dilakukan inovasi dalam memberikan permainan.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
untuk
Mahasiswa

	Rabu, 3 Agustus 2016	Piket Harian 03 Agustus 2016 07.00-13.40	Menjalankan tugas guru piket yaitu menjaga di Loby sekolah menerima tamu dan melayani siswa yang akan masuk atau meninggalkan sekolah. Selain itu menjalankan tugas presensi kelas	Pembelajaran menggunakan media pertama siswa banyak yang belum mengerti medianya.	Menjelaskan secara detail dan hasilnya siswa sangat paham dalam mengerjakan media pembelajaran.
		Piket Pagi 06.30-07.00	Melakukan kegiatan piket setiap pagi untuk menyapa dan menyalami siswa yang datang ke sekolah.		
	Kamis, 4 Agustus 2016	Bimbingan dengan Guru serta membuat RPP	Melakukan bimbingan dengan guru pengampu praktik mengajar guna memberikan		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		04 Agustus 2016 08.00-10.00	masuk dalam pembelajaran dan metode pembelajaran serta merancang RPP.		
	Jumat, 5 Agustus 2016	Piket Harian 05 Agustus 2016 07.00-13.40	Melakukan Tugas Piket Harian. Melakukan Tugas di Loby Sekolah. Melakukan absensi setiap kelas . melayin [ula siswa yang akan masuk atau keluar dari sekolah dengan memberikan suat Ijin.		
	Sabtu, 6 Agustus 2016	Bimbingan dan pembuatan Media pembelajarn 06 Agustus 2016 09.30-13.40	Melakukan bimbingan pembelajaran guna memperbaiki sistem carta mengajar. Serta menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran agar		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			kegiatan mengajar minggu selanjutnya lebih inovatif.		
--	--	--	---------------------------------------------------------	--	--



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KEEMPAT PERTAMUAN KE : 3					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 8 agustus 2016	Upacar Bendera 08 Agustus 2016 07.00-07.45	Melakukan Upacara bendara hari senin diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dan USD, Dewan Guru dan Karyawan. Serta seluruh siswa. Pembina upacara memberikan instruksi tentang kegiatan sekolah		
		Praktik Mengajar 08 Agustus 2016 12.20-13.40	Melakukan praktik mengajar di dua kelas secara berlanjutan. Jam 1 dan 2 berada di kelas X MIA 5 kemudian di Jam 3 dan 4 melakukan praktik mengajar di X MIA 6. Materi yang diajarkan		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			“ MENGANL MANUSIA PURBA” dan metodenya menggunakan Peta Konsep.		
	Selasa. 9 agustus 2016	Praktik Mengajar 16 Agustus 2016 07.00-10.00	Berada di X MIA 4 di jam 1 dan 2 kemudian di X MIA 6 di jam 3 dan 4. memberikan materi. “ MMENGENAL MANUSIA PURBA” Menggunakan Metode Ranking Satu		
		Bimbingan Pembelajaran 09 Agustus 2016 10.00-11.00	Melakukan bimbingan pembelajarn tentang materi yang baru saja di ajarkan. Guru pembimbing memeberikan masukan		
		Piket Harian 09 Agustus 2016	Membantu dalam tugas piket di lobby sekolah untuk melayani		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		11.00-13.40	tamu yang datang dan siswa yang memerlukan izin		
	Rabu, 10 agustus 2016	Piket Harian 10 Agustus 2016 07.00-14.00	Melakukan tugas piket menjaga UKS. Melayani siswa yang sakit dengan obat yang diperlukan. Piket dibantu oleh PMR ketika istirahat.		
	Kamis, 11 agustus 2016	Piket Pagi 11 Agustus 2016 06.30-07.00	Mendukung pihak sekolah dalam menjalankan program 5S (senyum salam, sapa, sopan, satun) . diikuti dari mahasiswa UNY dan USD		
		Membuat RPP dan Media Pembelajaran 11 Agustus 2016 10.00-12.00	Membuat RPP dan Media Pembelajaran. Serta melakukan rekap nilai dari nilai yang sudah masuk.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

	Jumat, 12 agustus 2016	Piket Harian 12 Agustus 2016 07.00-11.30	Melakukan piket di lobi sekolah. Melayani tamu yang masuk dan melakukan absensi kelas.		
	Sabtu, 13 Agustus 2016	Menyiapkan Bahan ajar dan media pembelajaran 13 agustus 2016 07.00-10.00	Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran. dilakukan dengan menyesuaikan materi yang ada di buku dan melengkapai materi tersebut.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

INGGU KELIMA PERTAMUAN KE : 4					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 15 agustus 2016	Piket Pagi 15 Agustus 2016 06.30-07.00	Melakukan kegiatan piket setiap pagi untuk menyapa dan menyalami siswa yang datang ke sekolah.		
		Persiapan Mengajar 15 Agustus 2015 07.00-07.45	Mempersiapkan media yang akan digunakan hari ini dan menyiapkan segala yang diperlukan		
		Praktik Mengajar 15 Agustus 2016 12.00-13.40	Berada di X MIA 5 melakukan post test KD 1.2.3. kemudian dilanjutkan memberikan materi.	Ada siswa yang tidak masuk berjumlah 10 orang	Dilakukan post test susulan untuk mendapatkan nilai.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			“ NENEK MOYANG BANGSA INDONESIA” menggunakan metodi Raanking Satu	karena ada kegiatan tonti.	
	Selasa, 16 agustus 2016	Praktik Mengajar 16 Agustus 2016 07.00-10.00	Berada di X MIA 4 di jam 1 dan 2 kemudian di X MIA 6 di jam 3 dan 4. melakukan post test KD 1.2.3. kemudian dilanjutkan memberikan materi. “ NENEK MOYANG BANGSA INDONESIA” Menggunakan Metode Ranking Satu	Ada total 6 orang yang berhalangan hadir. Karena ada pelatihan tonti	Dilakukan post test susulan untuk mendapatkan nilai.
		Bimbingan Praktik Mengajar 16 Agustus 2016 11.00-12.00	Melakukan pimbingan pembelajarn untuk evaluasi praktik mengajar hari ini dan masukan untuk minggu yang akan datang.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			.		
	Rabu, 17 agustus 2016	Upacara Pengibaran Bendera HUT RI di SMA sewon 17 Agustus 2016 07.00-08.30	Mengikuti upacara peringatan HUT RI ke-71 dilapangan sekolah bersama seluruh warga sekolah. Menggunakan prosesi pengibaran bendera oleh tim paskibra SMA Sewon.		
			Upacara penurunan bendera hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 untuk Kecamatan Sewon dilaksanakan di Lapangan Timbulharjo dengan petugas upacara dari SMK N 2 Sewon. Upacara dilaksanakan dengan khidmat yang dihadiri oleh kepala		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			sekolah dan guru SD, SMP, SMA seKecamatan Sewon, peserta didik SD, SMP, SMA seKecamatan Sewon, mahasiswa PPL UNY, USD, UAD, UMY, dan UPY, perwakilan dari polsek Sewon, koramil Sewon, dan pejabat pemerintahan kecamatan Sewon		
		Upacara Pengibaran Bendera HUT RI di Kecamatan 17 Agustus 2016 09.00-10.30	Mendampingi siswa sewon untuk melakukan upacara pengibaran bendera di lapangan timbulharjo. Mahasiswa PPL membuat barisan sendiri dan mengikuti upacara.		
		Upacara Penurunan	Mendampingi siswa sewon		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		Bendera HUT RI di Kecamatan 17 Agustus 2016 16.00-17.30	untuk melakukan upacara penurunan bendera di lapangan timbulharjo. Mahasiswa PPL membuat barisan sendiri dan mengikuti upacara.		
	Kamis, 18 agustus 2016	Piket Pagi 18 Agustus 2016 06.30-07.00	Mendukung pihak sekolah dalam menjalankan program 5S (senyum salam, sapa, sopan, satun) . diikuti dari mahasiswa UNY dan USD beserta bapak ibu Guru		
		Piket harian 18 Agustus 2016 07.00-13.40	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, keliling presensi dan memberikan tugas di kelas yang		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			kosong		
		Membuat bahan ajar 18 Agustus 2016 15,00-17.00	Melakukan pembuatan bahan ajar dengan tahapan mencari sumber dari buku yang tersedia guna melengkapi kekurangan pada materi pembelajaran.		
	Jumat, 19 Agustus 2016	Membuat Bahan ajar 19 Agustus 2016 07.00-09.00	Membuat bahan ajar untuk materi Corak kehidupan Masyarakat PraAksara. Mengolah dari sumber yang telah dikumpulkan sebelumnya.		
		Praktik Mengajar 19 Agustus 2016 10.15-11.45	Menggantikan Guru pembimbing dalam mengajar di kelas. Guru pembimbing sedang berhalangan hadir sehingga kelas diampu oleh mahasiswa	Ketika datang Kelas rame dan sepi karena ada anak yang pulang	Mengumpulkan anak yang tersisa dan mencatat anak yang pulang. Kemudian



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			PPL		menunggu hingga jam selsai.
	Sabtu, 20 agustus 2016	Peringatan Hut SMA N 1 Sewon ke 33 20 Agustus 2016 07.00-12.00	Membantu sekolah dan osis dalam mensusksekan acara HUT SMA N 1 Sewon. Dilakukan apel pembuka dan dilanjutkan jalan sehat serta pentas seni.	Adanya perubahan rute dr yang sudah ditentukan sebelumnya.	Ketua kelompok memberikan briefing dan arahan sehingga lebih paham untuk acara HUT SAMSE
		Bimbingan dengan DPL fakultas 12.00-13.00	DPL fakultas hadi menemui mahasiswa sejarah yang PPL di SMA sewon. Diikuti bapak ibu guru pendamping. Dalam hal ini 3 unsur tersebut melakukan sharring tentang pembelajaran sejarah.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KEENAM PERTAMUAN KE : 5					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 22 agustus 2016	Upacara Bendera 22 Agustus 2016 07.00-07.45	Melakukan Upacara bendera hari senin diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dan USD, Dewan Guru dan Karyawan. Serta seluruh siswa. Pembina upacara memberikan instruksi tentang kegiatan sekolah		
		Praktik Mengajar 22 Agustus 2016 12.00-13.40	Berada di X MIA 5 memberikan materi. “ CORAK KEHIDUPAN MASYARKAT PRAAKSARA” menggunakan		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			metode Mencari Jodoh Sejarah. Siswa aktif dan emnanggapi pelaran dengan baik. Tidak ada kendala dalam melakukan praktik mengajar		
		Bimbingan DPL Fakultas 22 Agustus 2016 14.00-15.00	Menindaklanjuti pada pertemuan hari sabtu sebelumnya. Melakukan bimbingan namun berada di kampus. Bimbingan berkaitan dengan kesan dan pesan serta metode dan bahan ajar.		
	Selasa, 23 agustus 2016	Praktik Mengajar 23 Agustus 2016 07.00-10.00	Berada di X MIA 4 di jam 1 dan 2 kemudian di X MIA 6 di jam 3 dan 4 memberikan materi. “CORAK KEHIDUPAN		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			MASYARAKAT PRAAKSARA” Menggunakan Metode Mencari Jodoh		
		Mengkoreksi Tugas dan Penilaian 23 Agustus 2016 10.30-15.30	Meneliti tugas yang telah dikumpulkan dan memberikan nilai sertra merekap nilai di pembukuan.		
	Rabu, 24 agustus 2016	Piket Harian 24 Agustsu 2016 07.00-13.40	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamuh, surat yang masuk ke sekolah, keliling presensi dan memberikan tugas di kelas yang kosong		
	Kamis, 25 agustus 2016	Piket Harian Pukul 07.00-13.20	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamuh, surat yang masuk ke		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			sekolah, dan menulis peserta didik yang ijin.		
	Kamis, 26 Agustus 2016	Piket Pagi 26 Agustus 2016 06.30-07.00	Mendukung pihak sekolah dalam menjalankan program 5S (senyum salam, sapa, sopan, satun) . diikuti dari mahasiswa UNY dan USD beserta bapak ibu Guru		
		Membuat Bahan ajar 26 Agustus 2016 08.00-11.45	Membuat bahan ajar untuk sub Bab Terakhir yaitu PERKEMBANGAN TEKNOLOGI. Mencvari sumber. Sumber dari buku yang digunakan.		
	Jumat, 26 Agustus 2016	Rapat PPL 26 Agustus 2016	Membahas tentang koordinasi PPL hari selanjutnya.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		13.00-13.30			
	Sabtu, 27 agustus 2016	Merekap Nilai 27 Agustus 2016 09.00-11.00	Melakukan rekap nilai dari hasil pembelajaran sebelumnya.		
		MembuatMedia Pembelajaran dan Bahan Ajar 27 Agustus 2016 11.00-15.00	Mempersiapkan soal dan media berupa ular tangga. Membuat dadu dan membuat berbagai macam perlengkapan lainnya.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KETUJUH PERTAMUAN KE : 6					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 29 agustus 2016	Upacara Bendera 29 Agustus 2016 07.00-07.45	Melakukan Upacara bendera hari senin diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dan USD, Dewan Guru dan Karyawan. Serta seluruh siswa. Pembina upacara memberikan instruksi tentang kegiatan sekolah		
		Praktik Mengajar 29 Agustus 2016 12.00-13.40	Berada di X MIA 4 memberikan materi. “ PERKEMBANGAN TEKNOLOGI” menggunakan metode Ular tangg. Siswa aktif dan menanggapi pelaran dengan		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			baik. Tidak ada kendala dalam melakukan praktik mengajar		
		Remidi Post Test 29 Agustus 2016 09.00-10.00	Melakukan remedial pada beberapa anak yang tidak tuntas KKM pada pembelajaran sebelumnya.		
	Selasa, 30 agustus 2016	Praktik Mengajar 30 Agustus 2016 07.00-10.00	Berada di X MIA 5 di jam 1 dan 2 kemudian di X MIA 6 di jam 3 dan 4 memberikan materi. “PERKEMBANGAN TEKNOLOGI” Menggunakan UlarTangga.		
		Bimbingan DPL Fakultas 30 Agustus 2016 10.00-11.00	Kunjungan DPL fakultas untuk mengecek kelengkapan dari prangkat laporan serta bagaimana situasi terakhir dari		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			pembelajaran sampai hari ini.		
		Adiwiyata 30 Agustus 2016 14.00-16.30	Membantu dalam melaksanakan tugas sekolah yaitu berupa membersihkan lingkungan sekolah demi mendukung program adiwiyata.		
	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket Harian 31 Agustus 2016 07.00-13.40	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, dan menulis peserta didik yang ijin. Namun hari ini Menjaga UKS		
	Kamis, 1 September 2016	Piket Pagi 1 September 2016 07.00-12.00	Untuk kali ini tugas piket pagi digantikan untuk membantu sekolah dalam menjalankan program literasi sekolah. Berada		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			di GOR Sekolah dan diikuti oleh perwakilan setiap kelas.		
		Piket Harian 07.00-10.00	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, dan menulis peserta didik yang ijin.		
		Sosialisasi Literatur sekolah 10.00-12.00	Membantu dalam sekolah melaksanakan kegiatan literatur sekolah yang akan dilaksanakan mulai minggu depan. Peserta adalah perwakilan dari setiap jenjang kelas.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KEDELAPAN PERTAMUAN KE : 7					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 5 September 2016	Upacara Bendera 07.00-07.45	Melakukan Upacara bendera hari senin diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dan USD, Dewan Guru dan Karyawan. Serta seluruh siswa. Pembina upacara memberikan instruksi tentang kegiatan sekolah		
		Praktik Mengajar 12.00-13.40	Berada di X MIA 5 melakukan ulangan harian kedua dan melakukan pamitan kepada para siswa		
	Selasa, 6 September 2016	Praktik Mengajar	Berada di X MIA 5 di jam 1 dan 2		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		30 Agustus 2016 07.00-10.00	kemudian di X MIA 6 di jam 3 dan 4 melakukan ulangan dari Sub bab 1 hingga ke 6		
		Mengoreksi ulangan 10-30-12-30	Mengoreksi nilai ulangan X MIA 4 hasil kemudian dilakukan rekapitulasi.		
	Rabu, 7 September 2016	Mengoreksi ulangan 10-00-14-00	Mengoreksi nilai ulangan X MIA 4 hasil kemudian dilakukan rekapitulasi.		
	Kamis, 8 September 2016	Menyusun laporan Individu 09.00-11.00	Menyusun laporan Individu dengan melakukan entri data yang telah ada sebelumnya		
	Jumat, 9 September	Mengoreksi ulangan 08.30-10.30	Melanjutkan merekap nilai harian dari pertemuan pertama hingga minggu terakhir		
	Sabtu, 10 September 2016	Mengerjakan	Melakukan pembuatan laporan		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		Laporan PPL 08.00-10.00	PPL dengan membuat draft dan mengetik data apa yang telah di dapatkan		
--	--	------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	--	--



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KESEMBILAN PERTAMUAN KE : -					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Selasa, 13 September 2016	Mengerjakan Laporan PPL 08.00-13.40	Melakukan pembuatan laporan PPL dengan membuat draft dan mengetik data apa yang telah di dapatkan		
	Rabu, 13 september 2015	Mengerjakan proker kelompok dalam kegiatan adiwiyata 10.00-13.40	Membuat papan dinding guna mendukung program sekolah dalam melaksanakan adiwiyata sekolah		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

Bantul, 15 September 2015

Mengetahui

Kepala
SMAN 1 Sewon Bantul

Dosen Pembimbing lapangan

Mahasiswa

Drs. Marsudiyana
NIP. 195903221987031004

Rr. Terry Irenewaty, M.Hum
NIP. 195604281982032003

Nila Wulansari
NIM. 13306241055



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02	untuk Mahasiswa
------------	--------------------

Bantul, 15 September 2015

Mengetahui

Kepala
Sewon Bantul



Drs. M. Zakiyudin

NIP. 195503221987031004

Dosen Pembimbing lapangan

Rr. Terry Irenewaty, M.Hum

NIP. 195604281982032003

Mahasiswa

Nila Wulansari

NIM. 13306241055



Gambar.01. Siswa membuat media Peta Konsep



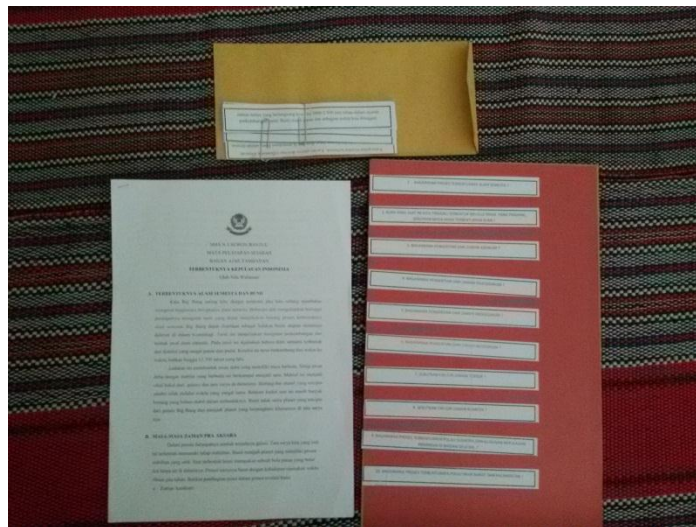
Gambar. 02.Siswa sedang melakukan pembelajaran dengan metode “Ranking Satu”



Gambar 03. Mengajar dengan menggunakan media “Ular Tangga”



Gambar 04. Proses pembuatan media berupa dadu.



Gambar 05. Media pembelajaran mencocokkan Kata dan Jawaban



Gambar 06. Melaksanakan Tugas Piket Pagi "5S"



Gamabar 07. Sosialisasi dari TNI AD untuk rekrutmen anggota baru



Gambar 08. Proses Diskusi kelompok siswa di dalam kelas.



Gambar 09. Membuat papan dinding untuk sekolah



Gambar 10. Melakukan kegiatan adiwiyata di sekolah setiap minggu sekali



Gambar 11. Mengikuti upacara HUT RI Ke-71 bersama siswa SMA N 1 Sewon di Timbulharjo